

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

**2018**



**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada yang Terhormat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSIDA

di-

SIDOARJO

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi bimbingan serta beberapa perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Miftakhul Huda

NIM : 138620600098

Telah memenuhi syarat dan dapat diuji pada sidang skripsi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sidoarjo, Februari 2018

Pembimbing

  
Feri Tirtoni, M.Pd



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Miftakhul Huda dengan NIM . 138620600098 berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program *Sains Club* Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras” telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1).

Sidoarjo, **Maret 2018**

**Mengesahkan**

Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**Dr. Nur Efendi, M.Pd**

Ketua : Feri Tirtoni, M.Pd

Penguji I : Supriyadi, M.Pd. I

Penguji II : Muhlasin AM., M.Pd. I

()  
()  
()

## MOTTO

**“bersamaan dengan kesulitan pasti  
ada kemudahan”**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan nikmat tiada henti, dan memberikan hidayah serta karuniaNYA. Sehingga skripsi ini terselesaikan.

Karya ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Abdul Kodim dan Ibu Surotin yang begitu luar biasa dalam mendidik serta senantiasa memberikan kasih sayang dan dorongan yang tidak terhingga, baik moral, material, serta spiritual kepada saya.
2. Suami yang senantiasa meluangkan segala waktunya demi terselesainya skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Keluarga besarku yang sudah memberikan do'anya dan supportnya.
5. Kakak seperjuangan matur nuwun sekalian

## ABSTRAK

Huda, Miftakhul. 2018. “ *Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program Sains Club Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras* ” Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dosen Pembimbing : Feri Tirtoni, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* pada siswa kelas IV-A di SDN Sugihwaras. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, serta menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* dilaksanakan melalui 1. kegiatan eksperimen dan 2. pemberian teori dengan strategi 3. pembiasaan atau habituasi serta 4. stimulus dari guru pengajar *Sains Club*. 5. Penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri dilaksanakan oleh pihak SDN Sugihwaras dan melibatkan beberapa pihak lain. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penerapan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* ini terdiri dari hambatan dari dalam dan dari luar. Hambatan dari dalam yaitu sulitnya mengkondisikan siswa yang sulit untuk bekerjasama secara aktif apabila eksperimen *Sains Club* dilaksanakan secara berkelompok serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Untuk hambatan dari luar yaitu berasal dari wali murid yang kurang peduli terhadap kegiatan anak-anaknya disekolah.

**Kata Kunci :** pendidikan karakter, disiplin,kreatif, dan mandiri, program *Sains Club*



## ABSTRAK

Huda, Miftakhul. 2018. “ *Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program Sains Club Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras* ” Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dosen Pembimbing : Feri Tirtoni, M.Pd.

The function of this research is for knowing the implementation and problem in applying discipline character education, creative, and independent through the *Sains Club* program. On fourth grade students of SDN Sugihwaras. This research use descriptive qualitative approach. The data collecting technique that be used in this research is interview and documentation. For checking the data validity, research use triangulasi source technique and data analyze metod type Milles and Huberman that is data reduction, data presentation and conclusion.

The result of this research showing that the implementation of discipline character education, creative and independent through the *Sains Club* program applied with 1. Experiment 2. Giving theory and strategy 3. Habituation 4. Stimulus from the *Sains Club* teacher 5. Applying discipline character education, creative, and independent that be applied by SDN Sugihwaras and involve other. The problem that be feed in the implementation of applying discipline character education, creative, and independent through the *Sains Club* program consist of obstacles from inside and outside obstacles from inside that is the eliffculty to accomodate the students who uncooperative actively while the *Sains Club* experiment applied in group and the limitation of supporting facillities and infrastructure for outside obstacles that is come from the parents of student who uncare to their children at school.

**Key Word : discipline character education, creative, and independent through the *Sains Club* program**



## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Melalui Program *Sains Club* Pada Implementasi Kurikulum 2013 Kelas IV-A di SDN Sugihwaras” Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari kesesatan menuju jalan yang lurus yaitu jalan yang dirahmati Allah SWT.

Keberhasilan penelitian ini semua tentunya tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu ucapan terima kasih saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. Hidayatullah, M.Si, rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan fasilitas perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Dr. Nur Effendi, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan arahan kepada seluruh mahasiswa.
3. Enik Setyowati, M.Pd, Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Feri Tirtoni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membantu peneliti dalam mempersiapkan, mengoreksi, meneliti, dan memberikan bimbingan/arahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang secara langsung maupun

tidak langsung memberi motivasi agar mahasiswa angkatan 2013 mampu mengerjakan dan menyusun skripsinya sebaik mungkin.

6. Suyadi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras.
7. Nazir Fauzi, S.Pd, selaku wali kelas IV-A yang telah bersedia membantu sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras yang telah berpartisipasi dalam penelitian.
9. Kedua orangtuaku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Rekan-rekan Mahasiswa angkatan 2013, khususnya kelas PGSD B-2 yang telah mendukung dan bersama-sama saling membantu kesuksesan dalam menyusun skripsi ini, semoga nantinya akan tetap menjaga rasa persaudaraan kita.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari semua pihak sangakt diharapkan guna perbaikan pada masa mendatang. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya atau pihak lain yang membaca.

Sidoarjo,      Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman Sampul Logo

Lembar Logo .....	i
Halaman Judul .....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	iii
Lembar Pengesahan Skripsi .....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
D. Definisi Operasional .....	14
E. Metode Penelitian .....	16
F. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
A. Implementasi Kurikulum 2013 .....	33
1. Pengertian Kurikulum .....	33
2. Implementasi Kurikulum 2013.....	34
3. Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 .....	36
4. Keunggulan Kurikulum 2013.....	39
B. Pendidikan Karakter .....	41
1. Pengertian Karakter.....	41
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	42

3. Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Karakter.....	45
4. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter.....	47
C. Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri .....	51
1. Penerapan Nilai Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri di Sekolah Dasar.....	51
2. Pendidikan Karakter Disiplin.....	53
3. Pendidikan Karakter Kreatif.....	55
4. Pendidikan Karakter Mandiri.....	56
D. Program <i>Sains Club</i> .....	58
1. Pengertian Program <i>Sains Club</i> .....	58
2. Tujuan Program <i>Sains Club</i> .....	60
<b>BAB III GAMBARAN OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Profil SDN Sugihwaras .....	62
B. Bangunan Fisik .....	63
C. Visi dan Misi SDN Sugihwaras .....	64
D. Struktur Organisasi .....	65
E. Obyek Penelitian .....	70
F. Sarana dan Prasarana Penunjang .....	71
G. Penyelenggara Kegiatan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler) .....	72
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
A. Penyajian Hasil Penelitian .....	74
B. Pembahasan.....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. SIMPULAN .....	114
B. SARAN .....	116
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>118</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>198</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>199</b>



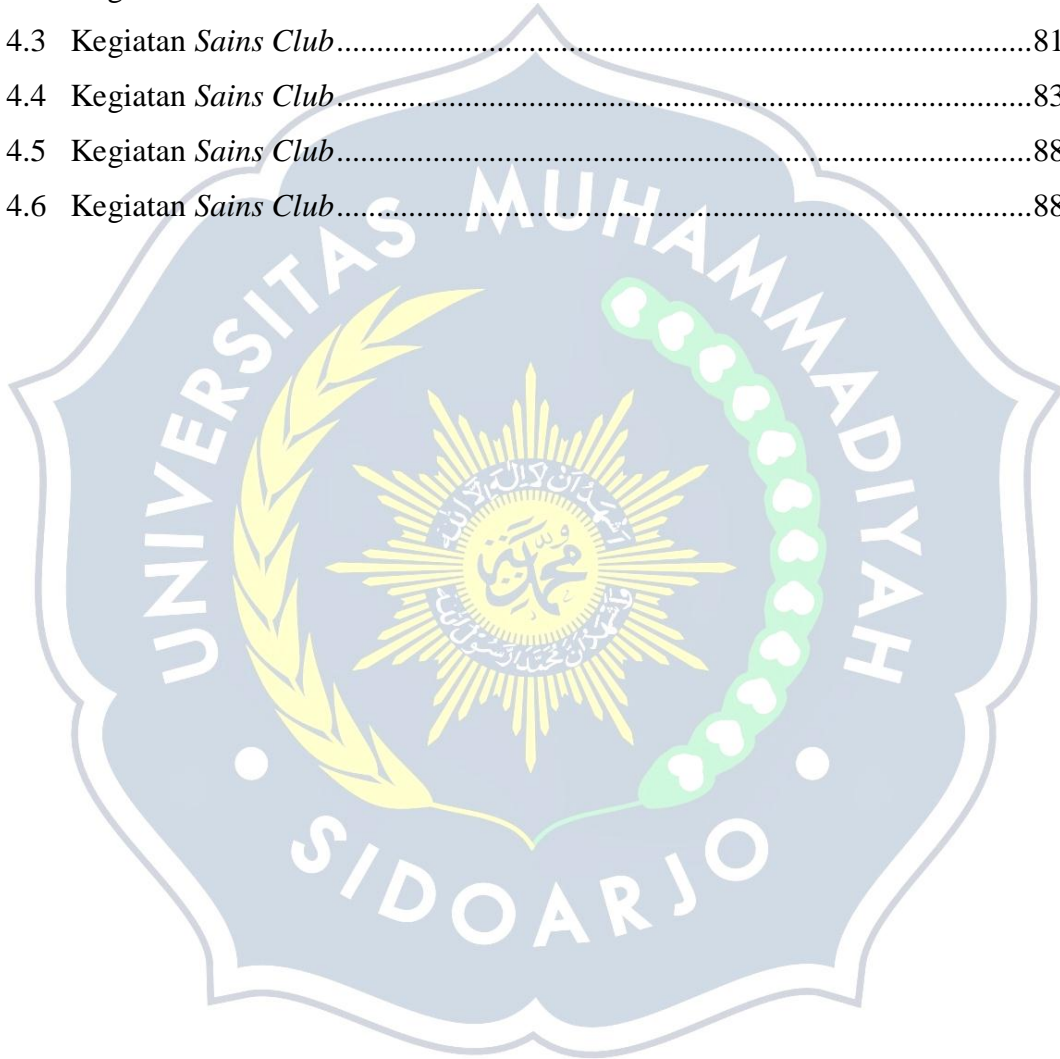
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Analisis Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Melalui Program <i>Sains Club</i> Pada Implementasi Kurikulum 2013 Kelas IV-A .....	23
1.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Analisis Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Melalui Program <i>Sains Club</i> Pada Implementasi Kurikulum 2013 Kelas IV-A.....	25
2.1 Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter .....	47
2.2 Nilai Indikator Pendidikan Karakter Disiplin Kreatif dan Mandiri .....	52
2.3 Indikator Karakter Disiplin Pada Pelaksanaan <i>Sains Club</i> .....	54
2.3 Indikator Karakter Kreatif Pada Pelaksanaan <i>Sains Club</i> .....	56
2.4 Indikator Karakter Mandiri Pada Pelaksanaan <i>Sains Club</i> .....	57
3.1 Data Guru dan Staff SDN Sugihwaras .....	63
3.2 Data Siswa SDN Sugihwaras .....	65
3.3 Daftar Nama Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras .....	68
3.4 Sarana dan Prasarana SDN Sugihwaras .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Komponen Dalam Analisis Data Model Interaktif .....	27
4.1 Kegiatan <i>Sains Club</i> .....	25
4.2 Kegiatan <i>Sains Club</i> .....	80
4.3 Kegiatan <i>Sains Club</i> .....	81
4.4 Kegiatan <i>Sains Club</i> .....	83
4.5 Kegiatan <i>Sains Club</i> .....	88
4.6 Kegiatan <i>Sains Club</i> .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah .....	120
2. Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas IV-A .....	124
3. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Kelas IV-A .....	129
4. Pedoman Observasi .....	132
5. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah .....	134
6. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV-A .....	142
7. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV-A .....	153
8. Hasil Observasi .....	160
9. Penilaian .....	163
10. Catatan Lapangan .....	181
11. Dokumentasi .....	194

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bersifat kontinu yaitu berkelanjutan secara terus menerus, setiap warga negara Indonesia wajib untuk mengenyam pendidikan dari mulai SD,SMP, SMA hingga perguruan tinggi, karena dengan pendidikan manusia akan siap menghadapi berbagai tuntutan zaman yang semakin maju dengan bekal pendidikan yang telah diselesaikan.

Proses pembelajaran merupakan pendekatan antara guru dengan siswa untuk mentransformasi pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru dengan berbagai cara metode pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut. Jadi, pembelajaran merupakan suatu cara yang telah diajarkan oleh guru untuk membantu siswa memahami dan menerapkan apa yang sudah diajarkan. Maka interaksi antara guru dengan siswa merupakan dasar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan siswa memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015, dinyatakan bahwa pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki suatu jenjang mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang

diluar pendidikan formal.<sup>1</sup> Pendidikan formal dan nonformal merupakan suatu cara pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dapat menambah ilmu, pengetahuan, dan keterampilan seseorang manusia untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena dalam pembelajaran terdapat tiga aspek tersebut untuk menunjang siswa agar mereka tidak hanya menguasai aspek pengetahuan saja.

Kurikulum merupakan komponen dalam proses belajar mengajar yang menjadi pedoman seorang guru dalam menyampaikan pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Peran kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah sangatlah strategis untuk menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum memiliki kedudukan dan posisi yang sangat penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan.<sup>3</sup>

Tepatnya bulan Juli tahun 2013 telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kebijakan pemerintah yang di terapkan pada jenjang sekolah

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2010),3.

<sup>3</sup> Asep Hery Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka,2007),4.



dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru dalam menerapkan suatu kurikulum yang berlaku pada lembaganya. Kurikulum 2013 merupakan suatu pembelajaran berbasis tematik yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam suatu sub tema.

Perubahan kurikulum 2013 bertujuan untuk mewujudkan pendidikan bangsa Indonesia menjadi lebih baik lagi. Selain itu, kurikulum 2013 akan membentuk siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif dengan nilai karakter yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas, maka guru dituntut untuk mengajar secara profesional misalnya, merancang suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa, menyampaikan pengetahuan dengan berbagai metode pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran, sehingga mereka bisa memperoleh pengalaman secara langsung. Melalui pengalaman secara langsung siswa dapat memahami konsep yang sudah dipelajari serta dapat menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahami. Teori belajar ini dimotori oleh para tokoh psikologi Gestalt, termasuk teori Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran itu harus bermakna serta menekankan pada pentingnya program pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak yang telah disesuaikan dengan tema-tema tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dwi Setyoati, "Peningkatan Hasil Belajar Tema Lingkungan Dengan Menggunakan Metode Group Investigation Siswa Kelas II Sekolah Dasar",4.



Pada pembelajaran kurikulum 2013 seorang guru dituntut kreatif dalam setiap proses belajar mengajar agar siswa belajar dengan suasana yang menyenangkan, semangat, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Kurikulum 2013 juga merupakan kurikulum yang sangat menekankan pada karakter siswa disetiap tema pembelajarannya maupun program-program sekolah yang menunjang penumbuhan nilai-nilai karakter pada siswa. Penanaman karakter pada kurikulum 2013 diharapkan agar siswa mempunyai budi pekerti dan akhlak yang baik.

Karakter merupakan perilaku seseorang yang mencerminkan ciri khas setiap individu melalui cara berfikir, bersikap dan bertindak. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat suatu keputusan dan mempertanggungjawabkan apa yang sudah dilakukan. Dengan demikian karakter itulah yang membedakan sikap seseorang dengan yang lain. Pendidikan karakter merupakan hal terpenting dalam dunia pendidikan yang sudah ditanamkan sejak dini yang akan selalu berkembang seiring dengan pendidikan seseorang. Sasaran pada pendidikan formal adalah siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan. Dalam pendidikan karakter guru berupaya untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik kepada siswanya.

Melalui pendidikan karakter seseorang diharapkan bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam pembelajaran khususnya pada kurikulum 2013 yang sangat menekankan pada pendidikan karakter pada setiap pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, penciptaan budaya satuan

pendidikan, dan pembiasaan, selain itu di masing-masing tema pembelajaran akan dimunculkan beberapa nilai-nilai karakter dari 18 nilai karakter yang relevan dan sesuai dengan tema pembelajaran.

Nilai-nilai karakter dalam pendidikan berjumlah 18 diantaranya religius, jujur, tanggung jawab, toleransi, demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta lingkungan, peduli sosial, komunikatif, cinta damai, kreatif, rasa ingin tahu, gemar membaca, menghargai prestasi, disiplin, kerja keras, dan mandiri. dari kedelapan belas karakter tersebut peneliti mengambil tiga nilai karakter yaitu karakter disiplin, kreatif, dan mandiri.

Karakter disiplin merupakan suatu perilaku yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut bisa bersikap tertib dan patuh pada setiap peraturan-peraturan yang telah ditentukan. Karakter kreatif merupakan cara berfikir seseorang untuk menghasilkan suatu karya yang inovatif atau hasil yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Sedangkan karakter mandiri merupakan suatu perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas ataupun persoalan, tetapi pada hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas atau tanggungjawabnya kepada orang lain.

Nilai karakter disiplin, kreatif, dan mandiri terintegrasi pada implementasi kurikulum 2013, terlebih pendekatan yang digunakan pada pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dapat dipadankan dengan suatu proses kerja ilmiah, pendekatan saintifik diyakini sebagai awal emas perkembangan dan pengembangan sikap,

keterampilan, serta pengetahuan siswa.<sup>5</sup> Pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.<sup>6</sup>

Pendekatan saintifik sangatlah relevan dengan teori belajar Bruner disebut juga dengan teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok yang berkaitan dengan teori belajar Bruner. *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila dia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan berbagai proses kognitif atau pengetahuan dalam penemuan, siswa akan memperoleh kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan yang instrinsik, *Ketiga*, salah satu cara agar seseorang dapat mempelajari teknik dalam melakukan penemuan adalah dia memiliki kesempatan untuk melakukan sebuah penemuan, *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat dan memperdalam retensi ingatan.

Beberapa hal tersebut sesuai dengan proses kognitif yang diperlukan dalam suatu proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013.<sup>7</sup> Dari penjelasan pengertian pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 maka membutuhkan suatu program-program sekolah yang menggunakan suatu pendekatan ilmiah, program sekolah yang mendekati nilai karakter disiplin, kreatif, dan mandiri salah satunya yaitu *Sains Club*.

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 “*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*”18.

<sup>6</sup> Ibid.,65.

<sup>7</sup> [https://www.academia.edu/8234922/Makalah\\_Pendekata\\_Saintifik](https://www.academia.edu/8234922/Makalah_Pendekata_Saintifik) , diakses 1 Januari 2017.

*Sains Club* merupakan suatu perkumpulan siswa-siswi yang memiliki bakat atau minat dalam bereksperimen. Melalui klub ini siswa mampu mengeksplorasi fenomena-fenomena sains yang ada di lingkungan sekitar melalui suatu eksperimen. Dengan belajar di *Sains Club*, siswa bisa mengeksplorasi materi tentang sains dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah mempelajari, dan dipahami serta diuji cobakan. Apabila siswa dibiasakan untuk berfikir secara ilmiah melalui *Sains Club* maka akan muncul sebuah karakter yaitu disiplin, kreatif, dan mandiri. Teori pembiasaan atau habituasi adalah suatu kondisi dimana seseorang sudah terbiasa terhadap suatu stimulus sehingga secara bertahap seseorang menjadi mengabaikan stimulus tersebut. Habituasi menekankan gagasan bahwa receptors atau penerima stimulus yang ada dalam tubuh manusia ‘fire less’ secara bertahap jika dihadapkan dengan stimulus yang sama secara berulang.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti di SDN Sugihwaras Candi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2016, sekolah berupaya merintis suatu program sekolah atau ekstrakurikuler yang bisa membimbing siswa untuk berfikir secara ilmiah melalui suatu eksperimen-eksperimen sederhana yang berhubungan dengan IPA, dimana dalam kegiatan tersebut siswa bisa membuktikan fenomena IPA secara kongkrit. Dari kegiatan tersebut maka akan timbul suatu penanaman karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui pembiasaan-pembiasaan atau habituasi.<sup>9</sup>

SDN Sugihwaras mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni tari, banjari, band, qiro’ah, dan karate. Selain itu SDN

<sup>8</sup> [https://www.academia.edu/5007406/Proses\\_Belajar\\_dalam\\_Psikologi](https://www.academia.edu/5007406/Proses_Belajar_dalam_Psikologi), diakses 31 Desember 2016.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyadi selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras.



Sugihwaras mempunyai ekstrakurikuler baru yaitu *Sains Club* dimana kegiatan *Sains Club* tersebut mengacu pada pembentukan karakter siswa. salah satu karakter yang muncul pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* adalah disiplin, kreatif, dan mandiri ketiga karakter tersebut muncul melalui kegiatan eksperimen-eksperimen *Sains Club* yang dilakukan oleh siswa-siswi SDN Sugihwaras.

Keberadaan SDN Sugihwaras dengan kondisi sarana dan prasarana serta program-program ekstrakurikuler yang mengandung unsur penanaman suatu pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Dimana ekstrakurikuler yang lainnya seperti pramuka, seni tari, banjari, band, qiro'ah, dan karate membimbing siswa dari segi non-akademis sedangkan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang terbilang masih baru di SDN Sugihwaras membimbing siswa dari segi akademis.

Sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* SDN Sugihwaras juga menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung terlaksananya proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*. Fasilitas tersebut diantaranya SDN Sugihwaras memiliki dua gedung yang berada di sebelah selatan dan utara apabila kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* dilaksanakan secara outdoor bisa dilaksanakan di halaman gedung selatan yang luas, tersedia beberapa wastafel didepan kelas apabila bereksperimen memerlukan air, serta SDN Sugihwaras juga memiliki alat KIT IPA walaupun jumlahnya yang terbatas, tetapi sekolah terus berupaya untuk melengkapi apa yang dibutuhkan untuk



kelancaran kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Pentingnya pendidikan karakter saat ini, tentunya akan menarik jika dilakukan penelitian tentang sejauh mana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* di SDN Sugihwaras.

Program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* bertujuan untuk membimbing siswa dalam bereksperimen dan berfikir secara ilmiah, serta dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut membentuk karakter siswa disiplin, kreatif, dan mandiri. Dengan hal itu diharapkan adanya sebuah stimulus yang akan menjadikan siswa peka terhadap fenomena-fenomena IPA, selain itu siswa juga bisa menunjukkan serta membuktikan dalam suatu eksperimen yang mereka lakukan. Sehingga dapat membentuk siswa sebagai siswa yang senang bereksperimen dan menemukan hal-hal baru. Program ekstrakurikuler *Sains Club* adalah sebuah sarana perkumpulan siswa-siswi yang memiliki bakat atau minat dalam bereksperimen. Dengan demikian selain siswa belajar secara teori, siswa juga bisa belajar secara adaptif yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan yang mereka lakukan pada saat kegiatan *Sains Club*.

Program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang sangat menyenangkan sekaligus mendidik siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter terutama karakter disiplin, kreatif, dan mandiri. Hal tersebut tidak terlepas dari peran seorang guru pengajar *Sains Club* yaitu guru kelas masing-masing. Guru berperan sebagai fasilitator, di mana guru memfasilitasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti program *Sains Club*. Dalam program tersebut siswa dan guru secara bersama-

sama mengikuti program tersebut.<sup>10</sup> Guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah dalam bereksperimen setelah itu siswa bereksperimen sendiri melalui individu atau kelompok sesuai dengan instruksi dari guru pengajar *Sains Club*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2016, beliau sudah berusaha untuk menerapkan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui suatu program ekstrakurikuler *Sains Club* pada implementasi kurikulum 2013. Ketika kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung peneliti melihat beberapa siswa yang melakukan suatu eksperimen dengan menggunakan alatnya secara sistematis atau berurutan, selain itu mereka juga melakukan eksperimen tersebut dengan kreatifitasnya masing-masing, dan mereka bisa melakukannya sendiri mulai dari awal hingga bisa mempresentasikan hasil didepan kelas.<sup>11</sup> Hal tersebut sering peneliti jumpai ketika melakukan pengamatan awal dan kegiatan tersebut berlangsung tidak hanya sekali dua kali, melainkan berkali-kali.

Penelitian ini dapat ditunjukkan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dilakukan oleh Khusnul Hidayana yang berjudul “Pendidikan Karakter Kreatif SD Muhammadiyah Dua Tulangan” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk implementasi dan kendala-kendala dalam implementasi pendidikan karakter kreatif dalam proses pembelajaran dan hasil karya siswa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa bentuk implementasi kreatif ditinjau dari dua aspek. Aspek tersebut yaitu aspek

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyadi selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bapak Nazir selaku guru pengajar kelas IV-A

kebijakan sekolah bentuk implementasinya yaitu penetapan visi sekolah, penyediaan sarana dan prasarana pendukung dan penetapan program pendukung sekolah yang dimiliki. Adapun relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini terletak pada aspek pengimplementasian pendidikan karakter, terutama dalam bentuk implementasi yang terintegrasi dalam suatu program sekolah.

Dari semua pemaparan latar belakang diatas maka alasan peneliti untuk mengangkat penelitian lebih dalam diharapkan setelah melakukan penelitian ini akan mendapatkan suatu hasil yang bisa digunakan untuk memberikan suatu informasi yang bersifat solusi kepada sekolah-sekolah yang lain terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 terlebih pada karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui *Sains Club*. Hasil penelitian diharapkan ketika ada permasalahan-permasalahan disekolah lain dengan adanya penelitian ini maka bisa melakukan suatu perbandingan atau studi banding sebagai bahan kajian bagi sekolah lain dalam melaksanakan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 khususnya melalui program-program sekolah yang menekankan siswa untuk berfikir secara ilmiah, seperti halnya ekstrakurikuler *Sains Club* agar bisa terlaksana dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sugihwaras untuk menggali dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* pada implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan di SDN Sugihwaras, Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan suatu bahan kajian dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif,

dan mandiri melalui program *Sains Club* pada implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian yang berjudul :“ **Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program *Sains Club* Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras Candi Sidoarjo**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program *Sains Club* Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana kendala-kendala dalam Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program *Sains Club* Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras Candi Sidoarjo ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis merumuskan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program *Sains Club* Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras Candi Sidoarjo.



- b. Mendeskripsikan bagaimana kendala-kendala dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program *Sains Club* Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras Candi Sidoarjo.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Sebagai bahan kajian atau pertimbangan kepada lembaga pendidikan terutama bagi para guru dan orangtua tentang pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras.

### **2. Kegunaan praktis**

- a. Memberikan informasi kepada guru untuk dapat membantu persiapan dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013. Serta meningkatkan kreativitas dan kompetensi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di sekolah dasar.
- b. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi sekolah-sekolah lain sebagai bahan kajian dalam melakukan perbaikan dan pengembangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013.
- c. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pelaksanaan implementasi kurikulum 2013.

#### D. Devinisi Operasional

Untuk menghindari kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan.

##### 1. Karakter disiplin kreatif dan mandiri

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penanaman pendidikan karakter pada diri siswa terutama pada sekolah dasar, yang menjadi dasar pendidikan pada masa selanjutnya. Melalui penerapan implementasi kurikulum 2013 berbasis karakter maka diharapkan pendidikan ini semakin bermartabat demi kemajuan bangsa Indonesia.

Nilai-nilai pendidikan karakter berjumlah delapanbelas, namun peneliti terfokus untuk mengambil tiga nilai-nilai karakter yaitu disiplin, kreatif, dan mandiri. Untuk menunjang terbentuknya suatu nilai karakter disiplin, kreatif, dan mandiri maka perlu adanya suatu program-program sekolah yang menggunakan pendekatan ilmiah, terlebih dalam kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan saintifik yang merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. program sekolah yang mendekati nilai karakter disiplin, kreatif, dan mandiri salah satunya yaitu *Sains Club*.

##### 2. *Sains Club*

Program sekolah *Sains Club* merupakan suatu perkumpulan siswa-siswi yang memiliki bakat atau minat dalam bereksperimen. Melalui klub ini siswa bisa mengeksplorasi fenomena sains yang ada di lingkungan sekitar melalui eksperimen. Dengan belajar di *Sains Club*, siswa bisa

mengeksplorasi materi tentang sains dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah dipelajari.

Dalam program *sains Club* selain siswa bisa berfikir secara ilmiah dan bereksperimen, terdapat suatu penerapan pendidikan karakter dalam program *Sains Club* diantaranya disiplin, kreatif, dan mandiri. Ketiga karakter tersebut secara tidak langsung terdapat pada pelaksanaan program *Sains Club*.

### 3. Implementasi kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru dalam dunia pendidikan yang menjanjikan akan melahirkan generasi penerus bangsa yang kreatif, inovatif dan berkarakter. Keberhasilan dalam kurikulum 2013 guru dituntut kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajarannya agar bisa tercapainya tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik yang mengintegrasikan mata pelajaran dalam suatu sub tema yang mengusung beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang berorientasi pada siswa dalam setiap proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 juga sangat menekankan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk sikap atau perilaku siswa yang baik secara terpadu sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada suatu lembaga pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 berbasis karakter diharapkan siswa mampu meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah tertanam pada lingkungan tempat mereka

belajar dengan baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>12</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan dari pihak sekolah dan wali kelas yang dianggap penulis terbuka dengan kehadiran penulis sebagai peneliti. Karena menurut Jonathan, dalam memilih sampel kualitatif menggunakan teknik non-probabilitas, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan pada rumus statistik tetapi lebih pada mempertimbangkan subjek peneliti dengan didasarkan pada jangkauan dan kepentingan masalah yang ditelitinya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.

<sup>13</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha ilmu 2006), 205.



## 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berkedudukan sebagai instrumen peneliti yang utama. Kehadiran peneliti merupakan faktor utama dalam pengumpulan data. Adapun ciri penelitian kualitatif salah satunya yaitu dalam pengumpulan data peneliti mengumpulkan data sendiri. Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melaksanakan penelitian selanjutnya.<sup>14</sup>

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Sugihwaras yang berlokasi di desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Lokasinya sekitar 1 Km dari arah Kecamatan Candi.

Peneliti memilih lokasi ini karena di SDN Sugihwaras merupakan salah satu sekolah piloting untuk melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan kebijakan pemerintah. Selain itu, di lokasi ini memungkinkan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi karena letaknya yang strategis.

## 4. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang diperlukan untuk dihimpun serta diolah dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 305.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung sesuai dengan keadaan lapangan yang ditemui. Disebut juga data asli karena informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter disiplin kreatif dan mandiri melalui program *Sains Club* pada implementasi kurikulum 2013 siswa kelas IV-A di SDN Sugihwaras, informan peneliti yang menjadi sumber data primer ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.<sup>15</sup> Kriteria penentuan informan penelitian dapat didasarkan pada pertimbangan jabatan, kompetensi serta penguasaan masalah yang relevan dengan objek penelitian. Berdasarkan kriteria diatas, selanjutnya pihak yang dijadikan informan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SDN Sugihwaras
2. Guru Kelas IV-A
3. Siswa-siswi Kelas IV-A

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang ditemui oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada. Yang didapat peneliti dari profil sekolah, guru dan siswa, peraturan-peraturan sekolah, data-data yang sudah ada

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 33.

sebelumnya untuk dijadikan sebuah referensi bagi peneliti. Penelitian kualitatif ini menggunakan data sekunder dari berbagai buku referensi yang berisi tentang teori pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui *Sains Club* pada implementasi kurikulum 2013, dan data lainnya yang relevan sesuai dengan judul penelitian yang diambil serta kebutuhan dan tujuan penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu :

### a. Observasi

Observasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kegiatan orang yang diteliti. kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subyek yang diamati mengalaminya, merasakan fenomena sesuai pengertian subyek dan obyek yang telah diteliti. Untuk dapat melakukan observasi dengan baik, peneliti harus memahami bentuk atau jenis observasi, sehingga mendapatkan data yang akurat sesuai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti harus dapat memusatkan perhatian dan akhirnya memilih hal-hal yang secara tepat menemukan gambaran sesuatu yang bermakna.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

Pada awal mula observasi peneliti mengamati secara keseluruhan dan dengan ruang lingkup yang luas, kemudian setelah itu memusatkan diri pada hal-hal yang menjadi fokus penelitiannya dan akhirnya memilih hal-hal yang lebih khas dan yang paling relevan untuk diamati dengan lebih cermat.

Peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>17</sup> Dengan teknik observasi ini peneliti lebih mudah memahami gejala-gejala penelitian secara lebih dekat. Dalam penelitian ini hal-hal yang akan diobservasi adalah pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* pada implementasi kurikulum 2013 kelas IV-A dan kendala-kendala apa saja yang dialami oleh kepala sekolah, guru, dan siswa. Dari sekolah peneliti bisa mengamati pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras.

b. Wawancara

Selain melalui teknik observasi nonpartisipan, peneliti juga dapat mengumpulkan data melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan berbagai pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat dilakukan bersamaan, di mana

---

<sup>17</sup> Ibid.,145.



wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari suatu observasi.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>18</sup> Pedoman wawancara yang digunakan berupa secara garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode wawancara digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras dan kendala apa saja yang dialami. Adapun yang menjadi responden yaitu : Kepala sekolah, guru, dan siswa. Adapun alat-alat wawancara yang digunakan oleh peneliti antara lain :

1. Pedoman wawancara : pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada narasumber.
2. Buku catatan dan alat tulis : untuk mencatat hal-hal yang penting dengan narasumber.
3. *Handphone* : untuk merekam apa yang disampaikan oleh narasumber dan memudahkan peneliti disaat wawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara lengkap dan jelas.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 197.

### c. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi.<sup>19</sup> Dokumentasi yang berbentuk tulisan dalam penelitian ini misalnya visi misi sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah, tata tertib sekolah, papan slogan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya video dan foto pada saat penanaman nilai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013.

## 6. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu :

### a. Instrumen Utama

Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan mulai dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan wawancara.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Ibid., 88

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 203.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 307.

b. Instrumen Penunjang

1) Pedoman Observasi

Lembar observasi disusun berguna sebagai acuan dalam suatu proses pelaksanaan observasi di lapangan. Selain itu, pedoman observasi disusun guna membantu peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras.

Untuk membuat pedoman observasi, peneliti mengembangkan kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Kisi-kisi Pedoman Observasi pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras**

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Waktu Pelaksanaan	
2.	Tujuan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>	
3.	Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i>	
4.	Peran	
	a. Kepala Sekolah	
	b. Guru Kelas IV-A	
5.	Strategi penerapan pendidikan	

	karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>	
6.	Kegiatan penanaman pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	
7.	Respon siswa terhadap program <i>Sains Club</i>	
8.	Sarana dan Prasarana	
9.	Keterlibatan tenaga pengajar	
10.	Penyediaan alat atau KIT IPA	
11.	program <i>Sains Club</i> pada implementasi kurikulum 2013	
12.	Faktor penghambat dari dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	
13.	Faktor penghambat dari luar pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	

## 2) Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini pedoman wawancara digunakan dengan bertujuan agar proses wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri. Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman dalam memperoleh informasi dari informan yang terpilih. Terlebih dahulu, peneliti menyusun pedoman wawancara untuk guru kelas IV-A sebagai informan kunci. Pedoman wawancara ini disusun dengan tujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A



melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras beserta kendala-kendala yang dialami.

Untuk membuat pedoman wawancara dengan guru kelas IV-A, peneliti mengembangkan kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut :

**Tabel 1.2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras**

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator yang Dicari	Sumber Data
1.	Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> pada Implementasi Kurikulum 2013	1. Waktu pelaksanaan 2. Tujuan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> 3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> 4. Peran <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Guru</li> </ol> 5. Kegiatan penanaman pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i> 6. Respon siswa terhadap program <i>Sains Club</i> 7. Sarana dan Prasarana 8. Keterlibatan tenaga	1. kepala Sekolah 2. Guru Kelas IV-A 3. Siswa Kelas IV-A

		<p>pengajar</p> <p>9. Penyediaan alat atau KIT IPA</p> <p>10. program <i>Sains Club</i> pada implementasi kurikulum 2013</p>	
2.	<p>Kendala-kendala dalam pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i> dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras</p>	<p>11. Faktor penghambat dari dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i></p> <p>12. Faktor penghambat dari luar pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i></p>	<p>1. kepala Sekolah</p> <p>2. Guru Kelas IV-A</p> <p>3. Siswa Kelas IV-A</p>

### 3) Dokumentasi

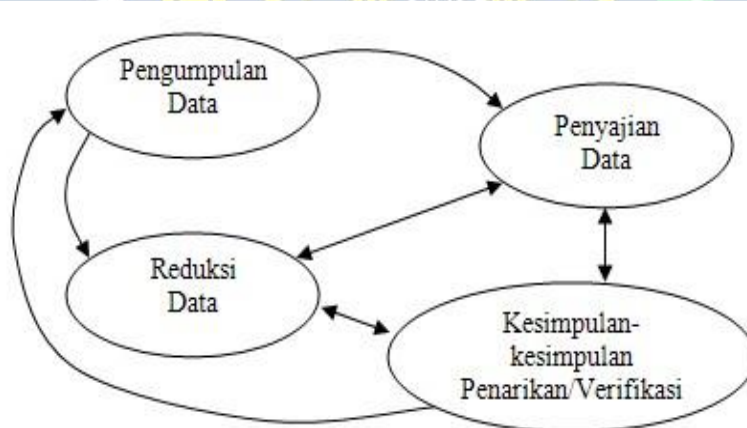
Yang ketiga yaitu instrumen dokumentasi yang berupa gambar, yakni foto-foto pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras, sarana dan prasarana yang mendukung, profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan jumlah siswa.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.<sup>22</sup>

Dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 dan kendala-kendala apa saja yang dialami oleh kepala sekolah, guru dan siswa pada pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 SDN Sugihwaras Candi Sidoarjo, penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Sugiyono (2013).<sup>23</sup> Model interaktif dalam analisis data dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 1.1 : komponen dalam analisis data model interaktif.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan gambar diatas, komponen dalam analisis

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

<sup>23</sup> Ibid., 247.

<sup>24</sup> Ibid., 247.

data model interaktif dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang paling terpenting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>25</sup> Pada tahap reduksi, banyaknya data peneliti disederhanakan sesuai dengan judul proposal penelitian, sehingga data tersebut dapat dengan mudah dilakukan sebuah analisis yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan yang diperoleh. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu hal yang dipandang asing, justru itulah yang harus dijadikan perhatian oleh seorang peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>26</sup>

b. Penyajian Data (Data Display)

Langkah-langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data setelah peneliti mereduksi. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan. Sehingga akan lebih mudah dipahami.<sup>27</sup> Dalam penyajian data ini laporan yang sudah

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 338.

<sup>26</sup> Ibid., 338.

<sup>27</sup> Ibid., 341.



direduksi dilihat secara keseluruhan dan dilakukan penggalian data secara lebih mendalam apabila masih kurang.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>28</sup>

c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses verifikasi di mana kesimpulan awal akan bersifat sementara seiring berjalannya proses penelitian berlangsung dan sewaktu-waktu akan berubah apabila tidak mempunyai data yang kuat yang berbeda dengan data awal di dukung dengan data baru yang ditemukan kemudian, maka kesimpulan awal tersebut kredibel.

Alasan peneliti menggunakan teknik analisis Miles and Huberman karena dalam pelaksanaannya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan sebuah langkah yang bersifat sangat luwes dalam artian tidak terikat oleh batasan kronologis. Dan data yang disajikan lebih spesifik.

---

<sup>28</sup> Ibid.,341.

## 8. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (*triangulation*) karena teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi ini dianggap peneliti yang paling tepat dengan penelitian yang dilakukan dan cara ini merupakan yang paling mudah untuk diterapkan dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>29</sup>

Teknik pengumpulan triangulasi dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dengan digunakannya triangulasi akan lebih meningkatkan keakuratan data apabila dibandingkan dengan suatu pendekatan lainnya.

## 9. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian atau prosedur dalam penelitian kualitatif diantaranya :

### a. Tahap persiapan

- 1) Survei sekolah dan meminta izin penelitian kepada kepala sekolah.
- 2) Penyusunan instrumen penelitian

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa penyusunan lembar observasi.

3) Validasi instrumen, lembar observasi dan pedoman wawancara.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pengambilan data tentang gambaran obyek penelitian.
- 2) Melakukan observasi di dalam ruang kelas
- 3) Melakukan suatu wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru dan siswa

c. Tahap penyelesaian

- 1) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- 2) Penyusunan laporan hasil penelitian

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bab, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, devinisi operasional, metode penelitian, sistematika pembahasan.

### **BAB II: Kajian Pustaka**

Meliputi pengertian kurikulum, implementasi kurikulum 2013, perubahan dan pengembangan kurikulum 2013, keunggulan kurikulum 2013, pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai

pendidikan karakter, karakter disiplin, karakter kreatif, karakter mandiri, karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*.

### BAB III : Gambaran Objek Penelitian

Meliputi profil sekolah, visi misi sekolah, tujuan sekolah, struktur organisasi, letak geografis, data statistik guru karyawan dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

### BAB IV : Penyajian dan Pembahasan

Meliputi pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras.

### BAB V : Penutup





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Implementasi Kurikulum 2013**

##### **1. Pengertian Kurikulum**

Menurut J. Galen Taylor dan William M. Alexander mendefinisikan kurikulum merupakan segala usaha di sekolah untuk mempengaruhi siswa dalam belajar, baik yang berlangsung di kelas, di halaman, maupun diluar sekolah.<sup>30</sup> Jadi kurikulum merupakan suatu perencanaan, usaha dalam pembelajaran. Dengan demikian, kurikulum dalam penelitian ini adalah seperangkat rencana yang diberlakukan oleh sekolah yang berkaitan dengan tujuan, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum akan terus berkembang demi tercapainya pendidikan yang maju seiring dengan perkembangan zaman.

Perkembangan kurikulum secara nasional tidak dapat dipisahkan dari perkembangan suatu pendidikan di Indonesia dari dulu hingga sekarang. Perkembangan kurikulum di Indonesia sejak tahun 1947 hingga sekarang selalu mengalami perubahan. Dimulai dari kurikulum rencana pelajaran 1947, rencana pelajaran terurai 1952, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994 dan suplemen kurikulum kurikulum 1999, kurikulum 2004, KTSP 2006, hingga

---

<sup>30</sup> Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), 3.

sekarang ini yang terbilang masih baru dalam dunia pendidikan yaitu kurikulum 2013.

Adapun proses dari pengembangan kurikulum merupakan suatu kegiatan atau rencana-rencana untuk menghasilkan suatu kurikulum yang baru dengan langkah-langkah penyusunan, penyempurnaan kurikulum didasari pada saat penilaian selama kegiatan kurikulum itu berlangsung, dari hal tersebut bisa dikatakan bahwa adanya perubahan kurikulum mempunyai visi, misi, dan tujuan untuk perbaikan. Suatu kurikulum tidak akan bisa terbentuk dan tidak bisa dikembangkan tanpa ada tujuan yang melandasi perubahan kurikulum tersebut sebagai hasil dari apa yang diharapkan. Dengan adanya tujuan, maka akan memudahkan dalam mengembangkan suatu kurikulum dan menentukan nilai-nilai apa saja yang akan dikembangkan pada kurikulum tersebut.

## **2. Implementasi Kurikulum 2013**

Menurut Susilo dikemukakan bahwa implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi melalui suatu tindakan sehingga akan memberikan dampak positif berupa perubahan pengetahuan, atau sikap seorang individu.<sup>31</sup> Berdasarkan definisi implementasi tersebut, maka dapat diartikan bahwa implementasi kurikulum adalah suatu proses penerapan kebijakan yang diterapkan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menguasai pengetahuan yang diberikan oleh guru dengan pedoman kurikulum yang berlaku pada lembaga tersebut. Selain itu komponen kurikulum merupakan hal yang

---

<sup>31</sup> Citra Ratna Purnamawati, “Strategi Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri : Studi Kasus di SDN Wiyung I Surabaya”, (skripsi S-1, Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA, 2015), 14.

sangat penting dalam proses pembelajaran yang berguna bagi seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Kurikulum 2013 merupakan program kurikulum yang terbilang masih baru dalam dunia pendidikan dan telah diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan dasar atau KTSP. Penerapan kurikulum 2013 dimulai sejak bulan Juli 2013 yang dilaksanakan secara piloting bagi lembaga sekolah yang sudah siap menerapkan pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif yaitu menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema yang disesuaikan. Pembelajaran tematik integratif sebelumnya dilaksanakan pada kelas rendah saja, dan pada kelas tinggi setiap mata pembelajarannya terpisah atau berdiri sendiri tidak digabungkan. Tetapi pada implementasi kurikulum 2013, siswa sekolah dasar tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah.

Pembelajaran yang berbasis tematik integratif dalam kurikulum 2013 ini yang sudah diterapkan pada tingkatan pendidikan sekolah dasar menyuguhkan sesuatu pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum KTSP yaitu pada proses pembelajaran yang berdasarkan tema yang kemudian akan dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya dalam suatu tema pembelajaran. Selain itu kurikulum 2013 juga berbasis karakter, jadi dalam proses pembelajaran pada kurikulum

2013 disetiap mata pelajarannya akan diintegrasikan beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah disesuaikan dengan tema pembelajaran dan juga pada kegiatan-kegiatan sekolah yang bisa membentuk karakter siswa.

Kurikulum 2013 lebih fokus pada penanaman pendidikan karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, setelah pendidikan karakter yang sudah tertanam baru mengembangkan tujuan yang akan dicapai.<sup>32</sup> Semua komponen pembelajaran diarahkan pada pembentukan karakter siswa dan kompetensi siswa yang diharapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini, semakin banyak pihak-pihak yang terlibat pada penanaman pendidikan karakter pada kurikulum 2013 akan semakin efektif pula hasil yang akan diperoleh. Oleh karena itu, untuk memulai penanaman pendidikan karakter pada kurikulum 2013 maka diperlukan suatu koordinasi, dan kerjasama yang baik antar kepala sekolah, guru, orangtua, masyarakat, dan pemerintah.

### **3. Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013**

Pengembangan merupakan kegiatan yang menghasilkan atau menyusun sesuatu yang baru (*construction*), pengembangan merupakan sesuatu yang telah ada (*improvement*).<sup>33</sup> Pengembangan kurikulum adalah kegiatan yang menghasilkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan berbagai penyempurnaan pada kurikulum tersebut.

<sup>32</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 12.

<sup>33</sup> Loeloe Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), 43.



Dalam dunia pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam menyusun dan melaksanakan program pembelajaran dan sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan secara aktif, agar dapat mengikuti perkembangan serta tuntutan zaman. Pengembangan kurikulum dilakukan secara sistematis dan terarah serta perubahan dan pengembangan kurikulum harus mempunyai visi dan misi yang jelas untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 yang sudah diterapkan pada lembaga sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, mendapat respons dari berbagai kalangan baik yang pro maupun kontra. Menghadapi berbagai respons tersebut “nada miring” dari yang kontra terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh menegaskan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum di Indonesia merupakan hal yang sangatlah penting, karena kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan zaman.<sup>34</sup>

Perlunya perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 terdorong oleh beberapa hasil studi internasional tentang kemampuan siswa di Indonesia dalam skala internasional. Hasil survei “*Trends in International Math and Science*” tahun 2007, yang telah dilakukan oleh *Global Institute*, menunjukkan hanya 5% siswa di Indonesia mampu

---

<sup>34</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

mengerjakan soal penalaran dengan kategori tinggi sedangkan siswa di Korea dapat mencapai 71%. Sebaliknya, 78% siswa di Indonesia dapat mengerjakan soal hapalan dengan kategori rendah sedangkan siswa Korea 10%.<sup>35</sup> Kesimpulan dari survei tersebut adalah prestasi siswa di Indonesia tertinggal dengan negara lain seperti Korea. Pengembangan dan perkembangan kurikulum dimulai dengan penataan terhadap delapan standar pendidikan diantaranya standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian.

Perlunya pengembangan dan perkembangan kurikulum 2013 juga dikarenakan adanya beberapa kekurangan pada kurikulum sebelumnya yaitu KTSP kekurangan tersebut salah satunya adalah kompetensi yang dikembangkan pada kurikulum KTSP lebih ditekankan pada aspek kognitif siswa sehingga pada aspek afektif masih belum sepenuhnya menggambarkan pribadi pada siswa. Selain itu perubahan dan perkembangan kurikulum sangat diperlukan karena adanya beberapa kesenjangan pada kurikulum KTSP.

Untuk menghadapi beberapa kekurangan yang ada pada kurikulum KTSP, maka kurikulum 2013 harus mampu membekali siswa dengan berbagai kompetensi yang diperlukan di masa depan sesuai dengan perkembangan dunia serta siap menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat dan menyempurnakan kurikulum sebelumnya agar lebih baik lagi.

---

<sup>35</sup> Ibid., 60.

Perubahan dan pengembangan kurikulum dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa pemerintah tidak memiliki suatu rencana yang bersifat jangka panjang yang berguna untuk mewujudkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dapat diketahui bahwa hampir setiap pergantian menteri pendidikan di Indonesia akan muncul gagasan kurikulum pendidikan yang baru. Dengan alasan yang dikemukakan oleh pemerintah pada setiap pergantian kurikulum adalah membawa kualitas pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih baik lagi serta berupaya menghasilkan para generasi muda terpelajar yang siap bersaing ditingkat dunia.

#### **4. Keunggulan Kurikulum 2013**

Perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 merupakan kebijakan pemerintah dengan upaya untuk mencapai keunggulan masyarakat Indonesia dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Dengan demikian, kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan siswa-siswi yang produktif, kreatif, dan inovatif. Beberapa keunggulan kurikulum 2013, antara lain :

1. Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang menjadi akar dalam proses pembelajaran kurikulum 2013. Karena pada pendekatan saintifik terdapat suatu upaya meningkatkan kualitas berpikir siswa. Pendekatan saintifik juga siswa tidak hanya dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta bernalar, namun juga mengembangkan aspek lain

dari siswa dalam belajar.<sup>36</sup> Pada kurikulum 2013 siswa akan memiliki kemampnan untuk beradaptasi dengan daerah setempat atau dilingkungan mereka belajar karena keterampilan yang diajarkan pada saat proses belajar mengajar adalah berdasarkan pada lingkungan dan kemampuan siswa. Dalam hal ini siswa merupakan subjek belajar dan proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kerja dan siswa mengalami sendiri berdasarkan kompetensi pembelajaran.

2. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter siswa, terutama pada tingkat satuan dasar yang merupakan fondasi untuk pendidikan berikutnya. Melalui pengembangan karakter pada pembelajaran kurikulum 2013 pemerintah berharap bangsa Indonesia menjadi lebih bermartabat dan masyarakatnya memiliki nilai tambah sehingga bisa bersaing dan bertanding dengan bangsa lain. Pendidikan karakter dalam implementasi kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan sikap yang baik pada siswa.
3. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 selain menekankan pada pendidikan karakter siswa dan pengetahuan, aspek keterampilan juga ditonjolkan pada kurikulum 2013, selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar secara ilmiah, dalam pengembangannya lebih tepat

<sup>36</sup> Dessy Alfindasari, *Scientific Approach Dalam Kurikulum 2013*, (<http://www.eurekapedidikan.com/2015/01/scientific-approach-dalam-kurikulum-2013.html>, diakses 31 Desember 2016, pukul 20:01)



menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mengedepankan pola pikir siswa secara ilmiah. Prinsip yang diterapkan adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan.<sup>37</sup>

Beberapa keunggulan pada kurikulum 2013 diatas menunjukkan bahwa kurikulum 2013 memberikan banyak perubahan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Dengan harapan pendidikan di Indonesia semakin maju lagi dan membentuk siswa-siswi yang mampu bersaing dalam perkembangan zaman.

## **B. Pendidikan Karakter**

### **1. Pengertian Karakter**

Menurut Scerenko mendefinisikan karakter merupakan suatu ciri khas yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang.<sup>38</sup> Sedangkan Suyanto berpendapat bahwa “karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>39</sup> Karakter merupakan perilaku khas seorang individu dari suatu kebiasaan-kebiasaan yang

<sup>37</sup> Reny Agung Pratiwi, Sri Hariani, “ Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Tema Peristiwa Pada Siswa Kelas III SDN Menur Pumpungan V/510 Surabaya”(2015), 4.

<sup>38</sup> Muchlas Samani, Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011),42.

<sup>39</sup> Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010),34.

dilakukan secara kontinu. Selain itu karakter merupakan identitas dari seseorang, karakter juga merupakan nilai yang menjadi suatu pedoman nilai interaksi antar manusia.

Karakter merupakan kepribadian seseorang yang menjadikan tipikal dalam cara berfikir dan bertindak sesuai dengan karakter yang dimiliki. Karakter terdiri dari tiga aspek perilaku yaitu perilaku terdiri atas pengetahuan moral, perasaan berlandaskan moral, dan perilaku yang berlandaskan moral.

Karakter dipengaruhi oleh hereditas atau keturunannya. Perilaku siswa seringkali tidak jauh beda dari perilaku kedua orangtuanya. Ibarat kata dalam Jawa dikenal “ kacang ora ninggal lanjaran” yang artinya (pohon kacang panjang tidak akan meninggalkan kayu tempatnya melilit dan menjalar). Kecuali itu lingkungan, lingkungan sosial maupun lingkungan alam akan ikut membentuk, baik karakter yang baik atau kurang baik tergantung pada lingkungan tempat mereka tinggal.<sup>40</sup>

## **2. Pengertian Pendidikan Karakter**

Lickona mendefinisikan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk membantu memahami, peduli, dan membentuk perilaku seseorang dengan landasan nilai-nilai positif.<sup>41</sup> Sesuai yang dirumuskan Suyanto mengenai pendidikan karakter bahwa “ Pendidikan karakter adalah

---

<sup>40</sup> Ibid.,43.

<sup>41</sup> Ibid.,44.

pendidikan budi pekerti, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (felling), dan tindakan (action). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif.<sup>42</sup>

Pendidikan karakter merupakan hal-hal baik atau positif yang dilakukan oleh seorang guru yang sangat berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarkan. Pendidikan karakter juga membentuk siswa agar menjadi manusia yang berkarakter baik dalam hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.

Pendidikan karakter juga akan membentuk budi pekerti atau akhlak, moral, serta watak seorang siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar bisa memberikan suatu keputusan baik atau buruk dan mengembangkan nilai-nilai yang positif dan bisa menerapkan karakter positif itu didalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter sesungguhnya bukanlah hanya sekedar mendidik secara benar atau salah, tetapi pendidikan karakter akan mencakup semua proses pembiasaan yang dilakukan tentang nilai-nilai karakter yang baik sehingga siswa bisa memahami, merasakan, dan bisa berperilaku secara baik sehingga terbentuklah suatu karakter yang baik juga.<sup>43</sup> Penanaman pendidikan karakter ada tiga pilar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tiga pilar tersebut yang akan mempengaruhi

---

<sup>42</sup> Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 37.

<sup>43</sup> Retno Listiyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga Group, 2012), 4.

karakter siswa baik secara positif maupun negatif. Jika tiga pilar ini memiliki suatu komitmen yang tinggi untuk membentuk karakter yang baik, maka bukan yang kebetulan untuk melahirkan generasi yang berkarakter.

Penanaman nilai-nilai karakter pada lingkungan sekolah dilakukan oleh semua warga sekolah karena pendidikan karakter akan berjalan dengan baik apabila seluruh *stakeholder* ikut terlibat dalam penanaman pendidikan karakter. Suatu lembaga pendidikan sangat penting melakukan pendidikan karakter dalam setiap proses belajar mengajar dan aktifitas dalam lembaga sekolah tersebut.

Lembaga sekolah penting melakukan pendidikan karakter dengan beberapa alasan yaitu :

- a. Karakter anak bangsa masih sangatlah lemah.
- b. Rencana strategi Kemendiknas 2010-2014 yang mencanangkan penerapan pendidikan karakter, maka diperlukan kerja keras dari semua komponen yang ada pada lembaga tersebut.
- c. Penerapan pendidikan karakter disekolah memerlukan pemahaman tentang konsep, teori, dan aplikasi yang relevan sesuai dengan pembentukan karakter dan pendidikan karakter.<sup>44</sup>

Selain itu, keberhasilan dari suatu pendidikan karakter merupakan ketika seluruh warga sekolah tersebut melakukan suatu pendidikan

---

<sup>44</sup> Ibid.,12.



karakter yang sudah disepakati secara bersama. Penanaman pendidikan karakter disekolah tidak hanya sekedar model, teori, atau teladan saja, namun harus ada kesadaran dari masing-masing siswa dan *stakeholder* untuk melakukan secara konsisten, dan kontinu sehingga bisa membentuk budaya sekolah yang berkarakter dengan nilai-nilai karakter yang positif.

### 3. Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Karakter

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tematik yang merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema yang sudah disesuaikan. Dalam kurikulum 2013 selain berbasis tematik kurikulum 2013 juga berbasis pendidikan karakter.

Kurikulum 2013 sangat menekankan pada pembentukan pendidikan karakter pada diri siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar yang merupakan fondasi awal untuk melanjutkan tingkat pendidikan selanjutnya. Melalui penerapan kurikulum 2013 berbasis karakter pemerintah berharap generasi muda yang terpelajar mampu menyelesaikan berbagai problem bangsa, khususnya dalam dunia pendidikan dengan mempersiapkan siswa melalui berbagai perencanaan dan pelaksanaan terhadap sistem pendidikan secara efektif dan efisien.

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Yang berpengaruh pada pembentukan budi pekerti serta akhlak yang baik pada diri siswa secara utuh, terpadu, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada suatu

lembaga pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 berbasis karakter diharapkan siswa mampu meningkatkan nilai-nilai karakter yang sudah tertanam pada lingkungan tempat mereka belajar dengan baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter diintegrasikan dalam seluruh tema pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang ada pada kurikulum 2013 serta pada program-program sekolah yang bisa membentuk karakter siswa. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter atau norma pada setiap mata pelajaran akan dihubungkan dengan konteks kebiasaan sehari-hari.

Implementasi kurikulum 2013 berbasis karakter harus melibatkan semua komponen yang ada di sekolah, komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, penilaian, proses pembelajaran, pelaksanaan pengembangan diri siswa, dan lingkungan sekolah. Sehingga penerapan implementasi kurikulum 2013 berbasis karakter bisa berjalan secara optimal dan nilai-nilai karakter ada pada diri siswa-siswi.

Kesuksesan kurikulum 2013 dalam membentuk pendidikan karakter pada siswa dapat dilihat dari berbagai perilaku sehari-hari siswa yang nampak dalam setiap proses pembelajaran maupun aktivitas siswa diluar kelas dengan masyarakat sekolah lainnya. Perilaku tersebut diwujudkan dalam bentuk kesadaran siswa, kejujuran, keikhlasan,

kemandirian, kepedulian, kesederhanaan, ketelitian, dan komitmen. Maka dari itu seluruh *stakeholder* dan warga sekolah harus memberi contoh sikap dan perilaku yang baik dalam mempraktekkan indikator - indikator pendidikan karakter dalam perilaku sehari-hari.

#### 4. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai penerapan pendidikan karakter yang disajikan atau diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, dan ditanamkan pada diri siswa-siswi sebagai upaya membangun karakter bangsa. Adapun nilai-nilai yang dimaksud dapat dilihat dari Tabel 1 berikut ini.<sup>45</sup>

**Tabel 2.1 Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter**

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan perintah agama. Bersikap toleransi kepada pelaksanaan ibadah pada agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada suatu upaya membuat diri manusia sebagai manusia yang selalu dapat dipercaya dalam hal perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

<sup>45</sup> Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kemendiknas, 2010) 9.

3.	Toleransi	Suatu sikap yang dapat menghargai dan menghormati perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, serta tindakan kepada orang lain yang berbeda dengan dirinya dan menerima perbedaan itu dengan baik.
4.	Disiplin	Suatu tindakan atau perilaku manusia yang konsisten akan apa yang sudah dilakukan, tertib, serta patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan dan mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta bisa menyelesaikan tugas dengan konsisten dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Perilaku yang mencerminkan inovasi-inovasi dalam berbagai aspek untuk memecahkan berbagai masalah. Sehingga akan menghasilkan cara atau inovasi-inovasi yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap atau perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun pada hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara aktif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas



		atau tanggungjawabnya kepada oranglain.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang mencerminkan suatu persamaan hak dan kewajiban secara adil antara dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Cara berpikir, sikap, atau perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui segala hal secara lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang telah dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir dan bertindak yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan individu maupun kelompok.
11.	Cinta Tanah Air	Sikap dan perilaku yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, dan politik. Sehingga tidak mudah menerima tawaran dari negara lain yang berdampak pada kerugian bangsa Indonesia.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan seseorang yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta bisa menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat /	Suatu sikap dan tindakan yang memperlihatkan

	Komunikatif	rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap dan perilaku yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.  Diri sendiri, masyarakat, ataupun lingkungan (alam, sosial, dan budaya), dan negara.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan tanpa suatu paksaan untuk meluangkan sedikit waktunya digunakan untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan perilaku yang selalu berupaya untuk menjaga serta melestarikan lingkungan alam disekitarnya, dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap atau tindakan yang selalu mencerminkan kepedulian terhadap sesama untuk memberikan suatu bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya.

(Sumber: Kemendiknas (2010: 9-10))

Dari ke 18 nilai pendidikan karakter diatas, peneliti mengambil tiga nilai pendidikan karakter yang akan diteliti yaitu karakter disiplin, kreatif, dan mandiri. Karakter disiplin, kreatif, dan mandiri tersebut relevan dengan program sekolah yang ada di SDN Sugihwaras yaitu *Sains Club*, dari program *Sains Club* tersebut maka akan muncul nilai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri dari berbagai kegiatan atau eksperimen-eksperimen yang dilakukan oleh siswa. karakter tersebut muncul tanpa disadari oleh siswa melalui kegiatan yang mereka lakukan dan pembiasaan-pembiasaan pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

### **C. Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri**

#### **1. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri**

Sebelumnya sudah diungkapkan bahwa terdapat 18 nilai-nilai pendidikan karakter pada jenjang pendidikan formal, termasuk Sekolah Dasar. Dalam program ekstrakurikuler *Sains Club* terdapat penerapan pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu disiplin, kreatif dan mandiri. Adapun indikator dari ketiga karakter tersebut adalah sebagai berikut<sup>46</sup> :

---

<sup>46</sup> Cece Wijaya, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 18-20.

Tabel 2.2 Indikator Karakter Disiplin, Kreatif dan Mandiri

Nilai	Indikator
<b>Disiplin</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tata tertib yang baik, baik guru maupun siswa karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan</li> <li>• Tertib terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku</li> <li>• Menguasai diri dan instropeksi, yaitu guru maupun siswa memiliki rasa tanggung jawab (sense of responsibility) yang tinggi terhadap keberlangsungan belajar mengajar dan mempertahankan indikator kedisiplinan melalui upaya seperti melakukan evaluasi secara rutin</li> </ul>
<b>Kreatif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan berfikir lancar (fluency)</li> <li>• Berfikir luas/fleksibel (flexibility)</li> <li>• Berpikir orisonal (originality)</li> <li>• Keterampilan memerinci (elabration)</li> <li>• Keterampilan menilai (evaluation)</li> </ul>
<b>Mandiri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki keinginan yang kuat untuk belajar demi kemajuan diri</li> <li>• Bertanggungjawab dalam setiap aktivitas belajar</li> <li>• Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi permasalahan</li> <li>• Memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugas secara mandiri</li> </ul>

Penerapan nilai pendidikan karakter yang akan dikembangkan bisa dimulai dari nilai-nilai yang sederhana serta mudah diterapkan sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah, seperti : disiplin, gemar membaca, kreatif, dan mandiri. Dengan demikian, akan terjadi perbedaan terhadap nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan antar



sekolah. Aan Komariah dan Cipi Triatna, bahwa “Budaya sekolah adalah karakteristik khas sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkannya.”<sup>47</sup>

Nilai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri yang merupakan salah satu dari pendidikan karakter yang diimplementasikan melalui suatu proses pembelajaran dan program-program sekolah. Implementasi nilai-nilai karakter tersebut ditunjukkan kepada siswa melalui bimbingan agar siswa memiliki karakter dari kegiatan-kegiatan yang sudah mereka lakukan.

## 2. Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter disiplin merupakan suatu sikap seseorang yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap suatu peraturan, yang akan selalu dilakukan untuk mewujudkan kedisiplinan pada diri seseorang tersebut.

Pendidikan karakter disiplin merupakan salah satu komponen dari nilai-nilai pendidikan karakter dari 18 nilai karakter yang ada. Karakter disiplin dalam proses belajar mengajar sangat penting keberadaanya dalam membentuk siswa-siswi menjadi tertib dalam setiap peraturan yang ada disekolah.

Selain itu nilai-nilai pendidikan karakter disiplin juga sangat berperan pada program sekolah yaitu *Sains Club*, saat kegiatan *Sains Club* berlangsung secara tidak langsung siswa telah menanamkan suatu

---

<sup>47</sup> Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Yang Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 102.

pendidikan karakter salah satunya adalah disiplin melalui berbagai kegiatan eksperimen-eksperimen yang dilakukan.

Hasil wawancara dengan bapak Nazir selaku guru kelas IV-A, karakter disiplin memiliki makna yang luas diantaranya disiplin waktu, disiplin pada saat pembelajaran dll. Menurut bapak Nazir karakter disiplin pada saat program *Sains Club* memiliki beberapa variabel dalam keterlaksanaanya. Adapun indikator-indikator yang dimaksud dapat dilihat dari Tabel 3 berikut ini.<sup>48</sup>

**Tabel 2.3 Indikator Karakter Disiplin Pada Pelaksanaan *Sains Club***

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Siswa mampu menggunakan alat secara sistematis sesuai dengan langkah-langkahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ketelatenan dalam bereksperimen</li> <li>➤ Paham akan materi</li> </ul>
2.	Siswa tertib membawa kelengkapan peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Alat dan bahan lengkap</li> <li>➤ Alat dan bahan sesuai</li> </ul>
3.	Tidak mengganggu teman atau kelompok lain pada saat pelaksanaan <i>Sains Club</i> berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dikerjakan secara mandiri dan aktif</li> <li>➤ Konsentrasi siswa dalam bereksperimen</li> </ul>
4.	Selesai kegiatan <i>Sains Club</i> alat dan bahan dirapikan lagi tidak manaruh disembarang tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kebersihan</li> <li>➤ Tanggungjawab siswa</li> </ul>

Sumber : Buku Kurikulum

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan bapak Nazir selaku guru kelas IV-A SDN Sugihwaras pada tanggal 15 November 2016

Dari beberapa indikator tersebut yang melandasi tumbuhnya pendidikan karakter disiplin pada diri siswa-siswi kelas IV-A yang sudah menjadi kebiasaan pada saat kegiatan *Sains Club* berlangsung.

## 5. Pendidikan Karakter Kreatif

Pendidikan karakter kreatif merupakan suatu cara berpikir siswa dalam melakukan sesuatu untuk menghasilkan suatu karya yang baru dari apa yang sudah dimiliki.

Pendidikan karakter kreatif dalam kurikulum 2013 diterapkan dalam tema pembelajaran yang telah disesuaikan. Karakter kreatif dalam kurikulum 2013 sangat penting dimiliki oleh siswa untuk menghasilkan suatu karya yang unik dan berbeda pada saat guru memberikan tugas.

Selain itu nilai-nilai pendidikan karakter kreatif juga sangat berperan pada program sekolah yaitu *Sains Club*, saat kegiatan *Sains Club* berlangsung secara tidak langsung siswa telah menanamkan suatu pendidikan karakter salah satunya adalah kreatif.

Hasil wawancara dengan bapak Nazir selaku guru kelas IV-A, karakter kreatif memiliki beberapa variabel dalam keterlaksanaanya. Adapun indikator-indikator yang dimaksud dapat dilihat dari Tabel 4 berikut ini.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan bapak Nazir selaku guru kelas IV-A SDN Sugihwaras pada tanggal 15 November 2016

**Tabel 2.4 Indikator Karakter Kreatif Pada Pelaksanaan *Sains Club***

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Keterampilan menyusun atau mengolah bahan menjadi suatu barang atau hasil dari eksperimen <i>Sains Club</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ketepatan dalam bereksperimen</li> <li>➤ Cermat dalam setiap eksperimen</li> </ul>
2.	Berfikir luas pada saat bereksperimen <i>Sains Club</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memiliki berbagai inovasi</li> <li>➤ Kreatifitas yang tinggi</li> </ul>
3.	Kerapian hasil yang sudah dikerjakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sesuai dengan langkah-langkahnya</li> <li>➤ Keindahan hasil eksperimen</li> </ul>

Sumber : Buku Kurikulum

Dari beberapa indikator tersebut yang melandasi tumbuhnya pendidikan karakter kreatif pada diri siswa-siswi kelas IV-A yang sudah menjadi kebiasaan pada saat kegiatan *Sains Club* berlangsung.

## 6. Pendidikan Karakter Mandiri

Pendidikan karakter mandiri merupakan suatu sikap yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikannya berbagai tugas maupun persoalan. Namun pada hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas atau tanggung jawabnya kepada orang lain.

Pendidikan karakter mandiri dalam kurikulum 2013 diterapkan dalam tema pembelajaran yang telah disesuaikan. Karakter mandiri dalam kurikulum 2013 sangat penting dimiliki oleh siswa agar tidak



tergantung kepada orang lain dan bisa menyelesaikan tugas ataupun persoalan-persoalan sendiri.

Selain itu nilai-nilai pendidikan karakter mandiri juga sangat berperan pada program sekolah yaitu *Sains Club*, saat kegiatan *Sains Club* berlangsung secara tidak langsung siswa telah menanamkan suatu pendidikan karakter salah satunya adalah mandiri.

Hasil wawancara dengan bapak Nazir selaku guru kelas IV-A, karakter mandiri memiliki beberapa variabel dalam keterlaksanaanya. Adapun indikator-indikator yang dimaksud dapat dilihat dari Tabel 4 berikut ini.<sup>50</sup>

**Tabel 2.5 Indikator Karakter Mandiri Pada Pelaksanaan *Sains Club***

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Siswa mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri tidak bergantung pada temannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bereksperimen secara maksimal</li> <li>➤ Menyelesaikan eksperimen dengan penuh tanggungjawab</li> </ul>
2.	Apabila pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> dilaksanakan secara kelompok, maka siswa akan bekerjasama secara aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mampu bekerjasama secara tim atau kelompok</li> <li>➤ Aktif dalam bereksperimen</li> </ul>

Sumber : Buku Kurikulum

Dari beberapa indikator tersebut yang melandasi tumbuhnya pendidikan karakter mandiri pada diri siswa-siswi kelas IV-A yang

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan bapak Nazir selaku guru kelas IV-A SDN Sugihwaras pada tanggal 15 November 2016

sudah menjadi kebiasaan pada saat kegiatan *Sains Club* berlangsung. Guru pengajar *Sains Club* berupaya semaksimal mungkin agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* bisa berjalan sesuai dengan tujuannya sehingga bisa menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter didalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

#### **D. Program *Sains Club***

##### **1. Pengertian Program *Sains Club***

*Sains Club* merupakan ekstrakurikuler khusus bagi siswa yang memiliki bakat atau minat dalam mata pelajaran sains, serta kumpulan bagi siswa yang suka bereksperimen. Melalui *Sains Club* ini siswa bisa mengeksplorasi fenomena-fenomena sains yang ada disekitar. Ekstrakurikuler *Sains Club* ini sangat cocok bagi siswa yang mempunyai cita-cita menjadi ilmuan, profesor, dll. Adapun visi misi dari program ekstrakurikuler *Sains Club* yang ada di SDN Sugihwaras adalah sebagai berikut ini.<sup>51</sup>

##### **a. Visi**

Menjadikan siswa-siswi berkarakter mandiri, disiplin, dan kreatif melalui program ekstrakurikuler *Sains Club*

##### **b. Misi**

- Menanamkan siswa untuk berfikir secara ilmiah
- Membiasakan siswa untuk bereksperimen

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan bapak Suyadi selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada tanggal 14 November 2016

- Siswa peka terhadap fenomena-fenomena Sains

Program ekstrakurikuler *Sains Club* merupakan suatu program yang mengimplementasikan pendidikan karakter disetiap kegiatannya, dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan muncul suatu pemikiran yang kritis dan berfikir kreatif, Serta dalam kehidupan sehari-hari mereka menunjukkan sikap yang peka terhadap fenomena-fenomena dialam atau sekitar, selain itu cara berfikir siswa mulai ada perkembangan atau upgrade, yang terbentuk karena adanya stimulus dari guru pengajar *Sains Club* pada saat kegiatan tersebut dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan teori behavioristik Thorndike yakni “ pada hakikatnya belajar merupakan proses pembentukan hubungan antara stimulus dan respon”<sup>52</sup> stimulus yang diberikan oleh guru pengajar disetiap kegiatan *Sains Club* memunculkan respon dari siswa yaitu nilai-nilai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

Respon tersebut terbentuk karena adanya stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar secara terus menerus pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Hal tersebut telah sesuai dengan Konsep Induk Pendidikan Karakter yang dirancang Kementerian Pendidikan Nasional (2010) strategi pengembangan pendidikan karakter akan diterapkan di Indonesia antara lain melalui transformasi budaya serta habituasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Strategi habituasi pendidikan karakter agaknya sejalan dengan pemikiran Berkowitz yakni “penerapan pendidikan karakter melalui transformasi budaya dan perikehidupan sekolah,

---

<sup>52</sup> Ibid.,3.

dirasakan lebih efektif dari pada mengubah kurikulum dengan menambahkan materi pendidikan karakter ke dalam muatan kurikulum.<sup>53</sup> Jika dikaitkan berdasarkan uraian tersebut, maka program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Sugihwaras dan program ini tidak dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran. Akan tetapi program *Sains Club* ini merupakan suatu ekstrakurikuler dimana pihak SDN Sugihwaras yang merencanakan dan membuat sendiri kegiatan-kegiatan yang akan di eksperimenkan.

Kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* diikuti oleh kelas tinggi mulai kelas empat sampai enam, menurut teori perkembangan anak Piaget yakni “ pada usia SD daya pikirnya sudah mulai berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional. Piaget menamakannya sebagai masa operasi konkret, masa berakhirnya berpikir khayal dan memulai berpikir konkret atau yang berkaitan dengan dunia nyata.<sup>54</sup> Jika dikaitkan berdasarkan teori tersebut pada usia 10 tahun atau tepatnya kelas 4 sekolah dasar mereka berfikir secara operasional konkret, merasionalisasikan apa yang mereka lihat, apa yang mereka amati, serta apa yang mereka observasi, kemudian diterapkanlah melalui suatu program sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

## 2. Tujuan Program *Sains Club*

Setiap program ekstrakurikuler tentunya memiliki suatu tujuan.

Begitu juga dengan program ekstrakurikuler *Sains Club* yang dilaksanakan

<sup>53</sup> Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 146.

<sup>54</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 178.



di SDN Sugihwaras memiliki beberapa tujuan, diantaranya : (1) Melatih siswa untuk berfikir secara ilmiah (2) Membimbing siswa agar senang akan eksperimen-eksperimen sains (3) Menumbuhkan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui *Sains Club*.



### **BAB III**

#### **GAMBARAN OBYEK PENELITIAN**

##### **A. Profil Sekolah**

SDN Sugihwaras berlokasi di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Sekolah yang berada dekat dengan instansi pemerintah yaitu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pendidikan Kecamatan Candi. Secara geografis , sekolah memiliki batas wilayah sebelah utara dengan kantor Kecamatan Candi.

Profil sekolah SDN Sugihwaras, dapat dilihat sebagai berikut :

- 
1. Nama Sekolah : SDN Sugihwaras
  2. Nomor Statistik Sekolah : 10.1.13.03.02.011
  3. N P S N : 20501480
  4. Alamat Sekolah : Jl. H. Nur No.14 Rt.11 Rw.03 Sugihwaras
  5. Kecamatan : Candi
  6. Kabupaten : Sidoarjo
  7. Propinsi : Jawa Timur
  8. Kode Pos : 61222
  9. No. Telepon : (031) 8969657
  10. E-mail : sdn.sugihwaras.56@gmail.com
  11. Letak Daerah : Pedesaan
  12. Status Sekolah : Negeri
  13. Akreditasi : A
  14. Surat Keputusan / SK : No. Dd. 031983 Tanggal : 28/11/2008
  15. Penerbit Surat SK : A. Prof. Dr. Sunarto, M.Sc.

16. Tahun Berdiri : 1927
17. Tanggal SK Pendirian : 1927-01-01
18. Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
19. Luas Tanah : 4500 m<sup>2</sup>
20. Lintang : -7.4780000
21. Bujur : 112.7040000
22. Status Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
23. Jarak ke Kecamatan : 1 Km
24. Jarak ke Kabupaten : 3 Km
25. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

## **B. Bangunan Fisik**

SDN Sugihwaras Candi Sidoarjo memiliki 2 gedung yang berada di sebelah selatan dan sebelah utara secara keseluruhan ruang kelas sebanyak 18 ruang kelas, 1 ruang kantor kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang komite sekolah, 1 laboratorium, musholla, kantin, kopras, 3 wc guru, 7 wc siswa putri, 7 wc siswa putra dan lapangan untuk olahraga.

## **C. Visi dan Misi SDN Sugihwaras**

### **1. Tujuan Pendidikan Dasar**

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## 2. Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, sehat dan peduli lingkungan berdasar iman dan taqwa.

## 3. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif serta layanan prima sehingga berkembang secara optimal sesuai potensi yang di miliki.
2. Menumbuhkan semangat kebersamaan, keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
4. Membangun kesadaran warga sekolah peduli lingkungan yang sehat
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan serta budi pekerti yang luhur.

## 4. Tujuan Sekolah

1. Memenuhi harapan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Proporsi lulusan untuk melanjutkan ke sekolah negeri 80 %.
3. Terwujudnya lulusan yang mempunyai disiplin tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Terwujudnya lingkungan bersih, nyaman hijau dan sehat.
5. Terwujudnya lulusan yang bermoral, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, dan beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.



## D. Struktur Organisasi

1. Tabel 3.1 Data Guru dan Staff SDN Sugihwaras

No.	Nama / NIP	Gol Ruang	Jabatan	TMT Guru	Status Pegawai
1.	Drs. S U Y A D I NIP. 19601218 198201 1 007	IV/b	Kepala Sekolah	01/01/1982	PNS
2.	SUKARMI, S.Pd NIP. 19570529 197803 2 004	IV/b	Guru Kelas II A	01/03/1978	PNS
3.	Hj. LULUK NUR H., S.Pd NIP. 19591105 197907 2 001	IV/ b	Guru Kelas IV C	01/07/1979	PNS
4.	Hj. MUNAWAROH, S.Pd NIP. 19570816 198201 2 005	IV/ a	Guru PAI I A-C, II A-D III A-B	01/01/1982	PNS
5.	HAMIM THOHARI, S.Pd. SD NIP. 19620228 198304 2 001	IV/ b	Guru Kelas V A	01/03/1983	PNS
6.	YUNIATI PUJININGRUM, S.Pd. SD NIP. 19640630 198504 2 001	IV/a	Guru Kelas V C	01/04/1985	PNS
7.	SITI JUWARIYAH, S.Pd.SD NIP. 19661005 198703 2 007	IV/a	Guru Kelas VI A	01/03/1987	PNS
8.	Hj. KHOIRIYAH, S.Pd NIP. 19660628 198803 2 007	IV /a	Guru Kelas VI B	01/03/1988	PNS
9.	Hj. MARIYANAH, S.Pd NIP. 19650926 198504 2 001	IV/ a	Guru Kelas VI C	01/04/1985	PNS
10.	SUJONO, S.Pd NIP. 19650616 199002 1 003	III/ c	Guru Kelas IV/ a	01/02/1990	PNS
11.	Hj. MUFAROCHAH, S.Pd NIP. 19630701 199201 2 001	III/ d	Guru Kelas IV/ B	01/01/1992	PNS
12.	TITIK NURKHASANAH, S.Pd NIP. 19701014 199403 2 002	III/ c	Guru Kelas I / A	01/03/1994	PNS

13.	ANITA KRISTIANI, S. Th NIP. 19830527 201001 2 021	III/ a	Guru Agama Kristen I-VI	01/01/2010	PNS
14.	MOHAMAD SODIKUN, S.Pd NIP. 19691008 200501 1 006	II / c	Guru Penjaskes III-VI	01/01/2005	PNS
15.	Hj. RENOWATI, S.Pd NIP. 19661106 200801 1 010	II / b	Guru Kelas V B	01/04/2006	PNS
16.	MOCH. NAZIR FAUZI, S.Pd NIP. 19780530 200801 1 010	II / b	Guru Kelas V D	01/08/2008	PNS
17.	INDAH KHENIS A., S.Pd NIP. 19810702 200801 2 025	II /b	Guru Kelas I B Ex.B.Inggris	01/10/2003	PNS
18.	RETNO,S.W., S.Pd. SD NIP. 19860311 201001 2 032	III/ a	Guru Kelas III C	01/01/2010	PNS
19.	RATNA S., S.Pd NIP. 19890314 201402 2 002	III/ a	Guru Kelas III A	01/02/2014	CPNS
20.	MASRUROH, S.Pd. I NIP. 19600505 198703 2 008	IV/ a	Guru PAI III C, IV A	01/03/1987	PNS
21.	NISWATUN CHASANAH, S.Pd NIP. -	-	Guru Kelas III B	01/07/2004	GTT
22.	SITI ARNANI, S.Pd NIP. -	-	Guru Kelas II B	02/12/2004	GTT
23.	ASLUCHAH, S.Pd NIP. -	-	Guru Kelas I C	20/12/2004	GTT
24.	ZAENAL ABIDIN, SS NIP. -	-	Guru PAI IV A,B, V,VI	01/07/2006	GTT
25.	LIDYAWATI, S.Pd NIP. -	-	Guru Kelas II Ex. B.Inggris	02/01/2011	GTT
26.	EVA FITRIYAH, S.Pd	-	Guru Kelas II Ex. B.Inggris	01/10/2011	GTT

27.	DYCKO DEHAN P., S.Pd	-	Guru Penjaskes I, II, VI C	01/01/2014	GTT
28.	SRI UTAMI NIP. -	-	Guru Ekstra TIK	01/01/2014	GTT

**2. Tabel 3.2 Data Siswa SDN Sugihwaras**

KEWARGANEGARAAN	BANYAKNYA SISWA																		KET
	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI			
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
W.N.I Asli	68	61	129	64	59	123	72	62	134	60	60	120	53	43	96	63	73	136	738
W.N.I Ket. Tionghoa																			
W.N.I Ket. Arab																			
W.N.I Ket Lain-lain																			
JUMLAH	68	61	129	72	59	123	72	62	134	60	60	120	53	43	96	63	73	136	738
	129			123			134			120			96			136			
A G A M A																			
Islam	67	59	126	72	59	123	72	62	134	60	60	120	53	43	96	63	73	136	720
Katolik										1									1
Protestan	1	2		1	1		1	2		2	2		1	1		1	2		17
Hindu																			0
Budha																			-
JUMLAH	68	59	129	71	60	131	71	60	131	58	58	116	52	42	94	62	75	137	738
	129			130			131			116			96			136			738

Banyaknya kelas/rombongan belajar :

Kelas I = 4 Buah  
 Kelas II = 3 Buah  
 Kelas III = 4 Buah  
 Kelas IV = 3 Buah  
 Kelas V = 3 Buah

Kelas VI = 4 Buah

Jumlah = 21 Buah

Banyaknya guru dan guru sukwan :

1. Kepala Sekolah	= 1 orang
2. Guru Kelas	= 20 orang
3. Guru Penjas	= 2 orang
4. Guru Agama	= 2 orang
5. Gr. Agama Kristen	= 1 orang
6. Guru B. Inggris	= 0 orang
7. Guru Ex. Komputer	= 1 orang
<hr/>	
Jumlah	= 27 orang

Banyaknya penjaga dan TU SDN :

1. PNS / Capeg	= 1 orang
2. Sukwan	= 2 orang
3. Tata Usaha	= 2 orang
<hr/>	
Jumlah	= 5 orang

Berikut keterangan dari struktur organisasi SDN Sugihwaras :

a. Tugas Kepala Sekolah :

- 1) Edukator ( melihat tugas guru).
- 2) Manager sekolah.
- 3) Administrator ( menyelenggarakan administrasi ) supervisor.

b. Tugas Wali Kelas :

- 1) Penyusunan laporan kelas pada akhir tahun ajaran.
- 2) Bertanggung jawab terhadap buku jurnal, bank data, dan buku presensi siswa.



- 3) Bekerjasama dengan guru BP dalam home visit ( kunjungan kerumah siswa).
- 4) Mengadakan pembinaan kelas pada waktu jam kosong.
- 5) Pengisian raport dan buku induk.
- 6) Membuat grafik daya serap siswa tiap semester.
- 7) Melaksanakan pencatatan khusus tentang siswa yang bermasalah.
- 8) Mempertanggung jawabkan segala sesuatu kepada siswa-siswinya.

c. Tugas Dewan Guru :

1) Tugas umum

- a) Membantu kepala sekolah dalam menentukan kebijakan sesuai dengan kebijakan masing-masing.
- b) Mewujudkan program sekolah sesuai dengan bidang dan tugas masing-masing.
- c) Melaksanakan garis kebijakan sekolah dalam hal-hal yang berkaitan dengan keputusan/instruksi/kebijakan atasan.
- d) Melaksanakan fungsi manajemen dan supervisi dikelas dalam membantu tugas kepala sekolah.
- e) Bertanggung jawab secara lisan dan tertulis terhadap pelaksanaan teknis pembelajaran.

2) Tugas Profesional

Tugas dan kewajiban selaku guru dalam mengembangkan kemampuan siswa-siswinya.

- a) Membuat RPP dan silabus lengkap.
- b) Datang mengajar dan berada disekolah setiap hari kerja.

- c) Mengadakan evaluasi pembelajaran.
- d) Ikut memelihara ketertiban kelas dan sekolah.
- e) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan wali murid, masyarakat dan pemerintah.

### E. Obyek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini nantinya adalah siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras dengan jumlah 35 siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Daftar Nama Siswa Kelas IV-A**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	M. Afrizal Dwi P.	L
2.	Aulia Aziz Rihmah	P
3.	Devita Putri Nataliya	P
4.	Dina Novita Sari	P
5.	Erik Hardiyanto	L
6.	Jesica Aulia Rahma	P
7.	Levin Amadeus	L
8.	M. Farrel Agustian	L
9.	M. Amar Al Maliky	L
10.	M. Maulana Arrofi	L
11.	M. Iqbal Maulana	L
12.	Sultan Alif Alende	L
13.	Luna Ramadani	P
14.	M. Zaronis Jibran	L
15.	Nikmatus Salama	P
16.	Naisya Jazzy	P

17.	Rahma Sari Dewi	P
18.	Ramadhan Adi P	L
19.	Satya Bintang P.	L
20.	Titis Prastian H.	P
21.	Yuke Christian W.	L
22.	Zakiya Amwalul A.	P
23.	Ahmad Dwi Nejad	L
24.	Dwi Amidatus S.	P
25.	Ega Wahyu Ksatria P.	L
26.	Fadly Basyar Iqsani	L
27.	Julia Vanesha Putri R.	P
28.	Mariyatul Qibtiyah	P
29.	Muh. Rafianto	L
30.	Muh. Irkham	L
31.	Nadia Aqila J.	P
32.	Reysa Putri R.	P
33.	Widya Indah Flonasari	P
34.	Putri Zaliyanti	P
35.	M. Rizal Dwi W.	L

Sumber : Data Siswa SDN Sugihwaras

#### **F. Sarana dan Prasarana Penunjang**

SDN Sugihwaras mempunyai sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan sekolah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Sarana dan Prasarana SDN Sugihwaras**

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	18

2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Komite	1
5	Ruang Ibadah / musholla	1
6	Ruang Perpustakaan	0
7	Kantin / warung sekolah	1
8	KOPSIS	1
9	Kamar mandi putra / putri	14
10	Kamar mandi guru / staff	3
11	Laboratorium	1
12	Ruang UKS	1

Sumber : Profil SDN Sugihwaras

#### **G. Penyelenggara Kegiatan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

Adapun pengembangan diri (ekstrakurikuler) yang ada di SDN Sugihwaras Candi Sidoarjo, sebagai berikut :

##### **1. Pramuka**

Tujuan dari pengembangan diri pramuka adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai wahana bagi siswa untuk mengenal dan belajar berorganisasi.
- b) Melatih potensi siswa agar tumbuh menjadi individu yang terampil serta mandiri.

##### **2. Keagamaan, Olahraga dan Seni Budaya**

Tujuan dari pengembangan keagamaan, olahraga dan seni budaya adalah sebagai berikut :

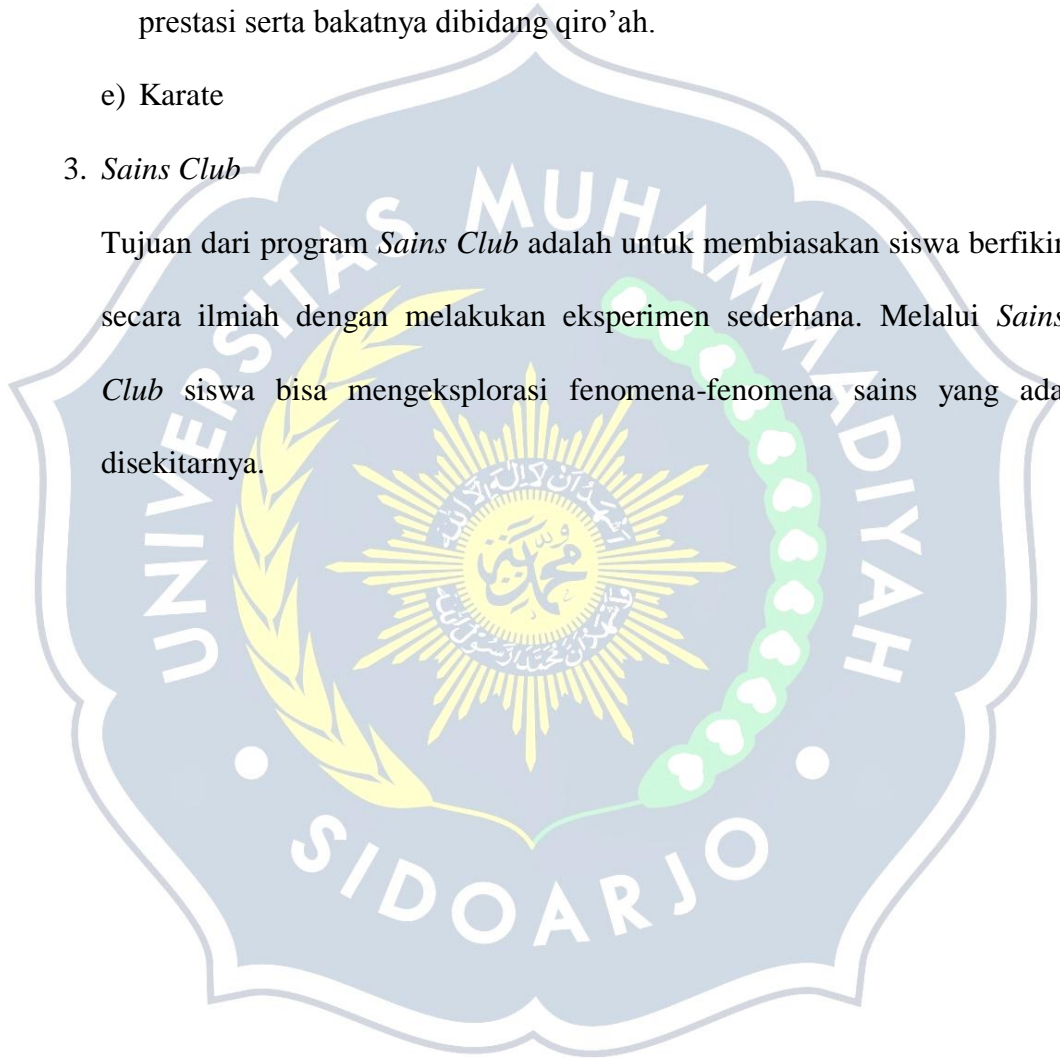
- a) Mengembangkan seni tari.



- b) Mengembangkan seni musik banjari.
- c) Musik atau band, yang bertujuan : untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa khususnya untuk belajar alat musik dan vokal.
- d) Qiro'ah, yang bertujuan : untuk mengembangkan seni islami yang sebagian besar siswa beragama muslim. Melatih dan mengembangkan prestasi serta bakatnya dibidang qiro'ah.
- e) Karate

### 3. *Sains Club*

Tujuan dari program *Sains Club* adalah untuk membiasakan siswa berfikir secara ilmiah dengan melakukan eksperimen sederhana. Melalui *Sains Club* siswa bisa mengeksplorasi fenomena-fenomena sains yang ada disekitarnya.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Hasil Penelitian**

Penyajian data dan pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya, yaitu terdiri dari dua rumusan masalah. Pembahasan ini tentang pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras Candi. Pembahasan yang pertama adalah mengenai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras Candi. Sedangkan pembahasan yang kedua yaitu tentang kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV-A dan siswa kelas IV-A tentang pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club*. SDN Sugihwaras merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak ditetapkannya kurikulum 2013 dan menjadi percontohan bagi sekolah pelaksana kurikulum 2013 di wilayah kecamatan candi. Selain itu SDN Sugihwaras merupakan sekolah yang fokus dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah dengan penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui suatu program ekstrakurikuler yaitu

*Sains Club* dengan tujuan membimbing siswa untuk berfikir secara ilmiah dan melakukan suatu eksperimen yang bisa memunculkan ketiga karakter tersebut, serta ingin membentuk siswa yang pandai dari berbagai sisi bukan hanya dari segi akademis tetapi juga dari segi non-akademis.

### **1. Pendidikan Karakter Disiplin, Kreatif, dan Mandiri Siswa Kelas IV-A Melalui Program *Sains Club* Dalam Implementasi Kurikulum 2013**

Hasil wawancara didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan menunjukkan beberapa temuan tentang pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013. Peneliti mendeskripsikan tersebut melalui peninjauan dari beberapa aspek, yaitu pelaksanaan program *Sains Club*, strategi yang digunakan dalam pelaksanaan *Sains Club*, peran guru dan kepala sekolah, kendala-kendala dalam pelaksanaan program *Sains Club*. Berikut adalah uraian mengenai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras.

#### **a. Proses persiapan dan pelaksanaan**

Mengenai pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras, ada persiapan yang harus disiapkan, berdasarkan penuturan Bapak Nazir berikut :

“Ada bu, anak-anak akan membawa alat atau bahan yang sudah saya instruksikan sebelumnya. Kalau misalnya alat dan bahan tersebut tidak tersedia di sekolah maka anak-anak akan membawa dari rumah untuk kelancaran pelaksanaan program ekstrakurikuler

*Sains Club*, alat dan bahan tersebut juga yang mudah dicari di lingkungan tempat tinggal anak-anak. Selain itu saya akan memberikan suatu penjelasan terlebih dahulu tentang materi apa yang akan dilakukan suatu eksperimen. .”<sup>55</sup>

Pernyataan senada dikemukakan oleh Nejad siswa kelas IV-A berikut.

“Alat dan bahan yang sudah diperintahkan sama pak Nazir, bahan-bahannya yang mudah dicari ditempat tinggal saya kak.”<sup>56</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Bapak Mochamad Sueb, S.Pd berikut.

“Sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Anak-anak membawa alat dan bahan yang sudah di instruksikan oleh guru pengajar tergantung materi apa yang akan dilakukan eksperimen, serta didukung sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Seperti pajangan-pajangan materi IPA, KIT IPA juga ada namun jumlahnya yang terbatas. Selain itu guru pengajar *Sains Club* juga menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.”<sup>57</sup>

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, adanya persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club*. Pertama siswa membawa alat dan bahan dari rumah apabila yang sudah di instruksikan oleh guru pengajar *Sains Club*, apabila sarana dan prasarana sekolah tidak mencukupi maka siswa akan membawa alat dan bahan dari rumah yang mudah dicari di lingkungan tempat mereka tinggal. Sekolah sudah memiliki alat KIT IPA namun jumlahnya masih

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Nejad Siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Jum’at tanggal 4 Agustus 2017

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum’at tanggal 2 Juni 2017



terbatas. Selain alat dan bahan guru pengajar *Sains Club* juga menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa sebagai pendahuluan atau penjelasan sebelum kegiatan program ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung.

Mengenai proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras, berikut adalah penjelasan dari Bapak Mochamad Sueb, S.Pd

“Untuk proses pelaksanaannya yang pertama adalah, menyiapkan alat dan bahan yang akan dibuat eksperimen, setelah itu guru menjelaskan materi serta langkah-langkah dalam bereksperimen, sekaligus pada saat menjelaskan guru juga mempraktekkan sehingga siswa bisa memahami materi tersebut dan mengerti langkah-langkah bereksperimen secara sistematis.”<sup>58</sup>

Bapak Nazir juga menambahkan bahwa

“Proses pelaksanaannya hampir sama dengan persiapannya bu, menyiapkan alat dan bahan yang akan dibuat eksperimen, setelah itu saya memberikan suatu penjelasan sedikit atau langkah-langkahnya, setelah anak-anak mendengarkan penjelasan dari saya langsung mereka mempraktekkan secara individu atau kelompok tergantung instruksi dari saya, setelah selesai bereksperimen anak-anak mempresentasikan ke depan kelas mengenai penemuan mereka pada saat eksperimen. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan pada saat bereksperimen serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru maka akan ada suatu penanaman karakter didalamnya.”<sup>59</sup>

Hal senada juga dikemukakan Nejad siswa kelas IV-A berikut

“Yang pertama pak Nazir menjelaskan materi dulu sekaligus mempraktekkan kak, jadi teman-teman bisa langsung melihat bagaimana caranya atau langkah-langkahnya dalam

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

bereksperimen, setelah itu anak-anak praktek, setelah selesai nanti dipanggil kedepan kelas untuk membacakan hasilnya.”<sup>60</sup>

Dari kedua penjelasan di atas menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* adalah mempersiapkan alat dan bahannya terlebih dahulu, dimana alat dan bahan tersebut dibawah oleh siswa dengan instruksi dari guru pengajar *Sains Club* alat dan bahan tersebut yang mudah dicari di lingkungan tempat siswa tinggal, karena sarana dan prasarana sekolah kurang mencukupi seperti alat KIT IPA yang jumlahnya terbatas. Selain itu setelah alat dan bahan sudah siap guru pengajar akan menjelaskan materi yang akan dibuat eksperimen beserta langkah-langkahnya secara sistematis, setelah itu baru siswa melakukan suatu eksperimen secara individu atau kelompok, setelah eksperimen selesai dilakukan salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru kelas maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil dari temuan-temuan mereka pada saat eksperimen.

Sementara itu dalam kegiatan ekstrakurikuler apa saja, tergantung kekhasan jenis dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, selalu ada nilai-nilai karakter yang dikembangkan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti pada kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* ini terdapat penanaman pendidikan antara lain sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Nejad Siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2017

## 1) Karakter Disiplin

Program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang dilakukan oleh siswa SDN Sugihwaras khususnya pada kelas IV-A, terdapat suatu penanaman pendidikan karakter didalamnya melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan pada saat *Sains Club* serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*. Terdapat tiga pendidikan karakter yaitu disiplin, kreatif, dan mandiri, ketiga karakter tersebut memiliki beberapa indikator dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Berikut tentang indikator karakter disiplin dalam pelaksanaan *Sains Club*, berikut penjelasan Bapak Nazir

“Untuk letak penanaman karakter disiplin pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* diantaranya : cara menggunakan alat secara sistematis, selesai bereksperimen alat dan bahan dirapikan kembali tidak meletakkan alat dan bahan sembarangan, dan tidak boleh mengganggu kelompok lain apabila dilaksanakan secara kelompok.”<sup>61</sup>

Pernyataan senada diungkapkan oleh Bapak Muchamad Sueb, S.Pd berikut

“anak-anak setelah bereksperimen alat dan bahannya dirapikan kembali, tidak mengganggu teman atau kelompok lain yang sedang bereksperimen.”<sup>62</sup>

Dari pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh informan, menunjukkan bahwa indikator-indikator pendidikan karakter disiplin dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yaitu : 1) Siswa mampu menggunakan alat secara sistematis sesuai dengan langkah

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017

langkahnya, 2) Siswa tertib membawa kelengkapan peralatan, 3) Tidak mengganggu teman atau kelompok lain pada saat pelaksanaan *Sains Club* berlangsung, 4) Selesai kegiatan *Sains Club* alat dan bahan dirapikan lagi tidak manaruh disembarang tempat.

Berikut ini adalah salah satu hasil dokumentasi foto siswa-siswi kelas IV-A pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, serta didalamnya terdapat suatu penerapan pendidikan karakter disiplin yang muncul melalui program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.



Gambar 4.1. Selesai bereksperimen siswa merapikan kembali alat dan bahan

Gambar diatas merupakan salah satu bentuk sikap dari siswa yang mencerminkan karakter disiplin pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Dari suatu pembiasaan atau habituasi disetiap bereksperimen serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*, maka akan memunculkan suatu respon yaitu pendidikan karakter salah satunya yaitu disiplin.



## 2) Karakter Kreatif

Program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang dilakukan oleh siswa SDN Sugihwaras khususnya pada kelas IV-A, terdapat suatu penanaman pendidikan karakter didalamnya melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan pada saat *Sains Club* serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*. Terdapat tiga pendidikan karakter yaitu disiplin, kreatif, dan mandiri, ketiga karakter tersebut memiliki beberapa indikator dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Berikut tentang indikator karakter kreatif dalam pelaksanaan *Sains Club*, berikut penjelasan Bapak Nazir

“bisa ditunjukkan pada saat anak-anak menyusun atau mengolah bahan menjadi suatu barang jadi, melalui proses eksperimen itu membutuhkan kreatifitas dan kerjasama dari anak-anak bu, dan selain itu kerapian hasil akhir dari eksperimen anak-anak.”<sup>63</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Muchamad Sueb, S.Pd berikut

“kreatif dalam menyusun bahan menjadi suatu barang yang telah jadi, kerapian hasil akhir dari kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.”<sup>64</sup>

Dari pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh informan, menunjukkan bahwa indikator-indikator pendidikan karakter kreatif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yaitu : 1) Keterampilan menyusun atau mengolah bahan menjadi suatu barang atau hasil dari eksperimen *Sains Club*, 2) Berfikir luas pada saat bereksperimen *Sains Club*, 3) Kerapian hasil yang sudah dikerjakan.

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Juli 2017, peneliti mendapati Amar yaitu siswa kelas IV-A aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang sedang dilaksanakan dengan menuangkan berbagai kreatifitas yang dia miliki. Amar pada saat kegiatan eksperimen *Sains Club* dengan materi kentang terapung terlihat Amar menuangkan pewarna makanan pada gelas yang berisi potongan kentang kecil-kecil, disitu dia ingin membuktikan apakah kentang masih bisa terapung apabila air diberikan pewarna makanan.

Berikut adalah salah satu dokumentasi siswa dalam kegiatan eksperimen *Sains Club* yang mencerminkan karakter kreatif.



Gambar 4.2. Menunjukkan bahawa salah satu siswa sedang melakukan eksperimen dengan kreatifitas yang dimiliki masing-masing siswa



Gambar 4.3. Kerapian hasil akhir dari setiap eksperimen

#### *Sains Club*

Gambar diatas merupakan salah satu bentuk sikap atau tindakan dari siswa yang mencerminkan karakter kreatif pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Dari suatu pembiasaan-pembiasaan atau habituasi disetiap bereksperimen serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*, maka itu semua akan memunculkan suatu respon yaitu pendidikan karakter kreatif melalui suatu program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

### **3) Karakter Mandiri**

Program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang dilakukan oleh siswa SDN Sugihwaras khususnya pada kelas IV-A, terdapat suatu penanaman pendidikan karakter didalamnya melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*. Dari kegiatan *Sains Club* tersebut terdapat tiga pendidikan karakter yang muncul yaitu disiplin, kreatif, dan mandiri, ketiga karakter tersebut memiliki beberapa indikator dalam pelaksanaan program



kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Terakit tentang indikator karakter mandiri dalam pelaksanaan *Sains Club*, berikut penjelasan Bapak Nazir

“Untuk letak penanaman karakter mandiri pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* diantaranya : kemampuan anak-anak dalam menyelesaikan suatu eksperimen *Sains Club* dari awal hingga selesai dikerjakan sendiri, apabila eksperimen dilaksanakan berkelompok maka akan bekerjasama secara aktif.”<sup>65</sup>

Pernyataan senada diungkapkan oleh Bapak Muchamad Sueb, S.Pd berikut

“anak-anak mampu menyelesaikan sendiri suatu eksperimen dari awal hingga selesai.”<sup>66</sup>

Dari pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh informan, menunjukkan bahwa indikator-indikator pendidikan karakter mandiri dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yaitu : 1) Siswa mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri tidak bergantung pada temannya, 2) Apabila pada saat kegiatan *Sains Club* dilaksanakan secara kelompok, maka siswa akan bekerjasama secara aktif.

Berikut ini adalah salah satu hasil dokumentasi foto siswa-siswi kelas IV-A pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, yang didalamnya terdapat suatu penerapan pendidikan karakter mandiri yang muncul melalui program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017





Gambar 4.4. Menunjukkan bahwa siswa mampu menyelesaikan suatu eksperimen *Sains Club* dari awal hingga selesai dikerjakan sendiri

Gambar diatas merupakan salah satu bentuk sikap atau tindakan dari siswa yang mencerminkan karakter mandiri pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung. Dari suatu pembiasaan-pembiasaan atau habituasi disetiap bereksperimen serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*, maka itu semua akan memunculkan suatu respon yaitu pendidikan karakter mandiri melalui suatu program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan setelah semua alat dan bahan siap, maka sebelum anak-anak memulai suatu eksperimen maka guru akan menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dieksperimenkan serta memberikan contoh langsung melalui langkah-langkah pengerjaanya. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* terdapat nilai-nilai karakter yang dikembangkan yaitu karakter disiplin, kreatif, dan

mandiri, ketiga karakter tersebut muncul melalui kebiasaan-kebiasaan serta stimulus yang diberikan oleh guru pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung.

#### **b. Strategi yang Digunakan**

SDN Sugihwaras dalam menerapkan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club*. Memiliki beberapa strategi dalam pelaksanaannya. Bapak Muchamad Sueb, S.Pd menuturkan mengenai cara dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* berikut :

“Penerapannya dari suatu pembiasaan-pembiasaan siswa pada saat mereka melakukan suatu eksperimen *Sains Club*, serta stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*.”<sup>67</sup>

Penuturan yang senada juga dituturkan oleh Bapak Nazir

“Dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* yaitu melalui habituasi siswa pada saat mereka melakukan kegiatan eksperimen *Sains Club*, serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru. Dari situlah muncul sebuah respon yaitu pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri. Ketiga karakter tersebut memiliki indikator-indikator didalamnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.”<sup>68</sup>

Dari pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh informan, menunjukkan bahwa cara dalam penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* yaitu melalui suatu pembiasaan atau habituasi yang dilakukan

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

siswa pada saat kegiatan eksperimen *Sains Club* yang dilaksanakan disetiap satu minggu sekali.

Selain habituasi faktor lain dari pembentukan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program ekstrakurikuler *Sains Club* yaitu berbagai stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*, maka dari kedua faktor tersebut memunculkan suatu respon yang ada didalamnya yaitu pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri.

Mengenai strategi pendekatan yang digunakan dalam penerapan analisis pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*, berikut adalah penjelasan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd

“Strategi yang digunakan bisa menggunakan strategi pendekatan saintifik karena dalam pendekatan saintifik siswa dibiasakan untuk berfikir secara ilmiah dan mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri melalui suatu eksperimen *Sains Club*. Selain menggunakan strategi pendekatan saintifik, guru juga bisa menggunakan pendekatan lain misalnya pendekatan pembelajaran discovery yang artinya penemuan, dalam menemukan suatu konsep sendiri siswa melakukannya dengan suatu pengamatan atau eksperimen-eksperimen.”<sup>69</sup>

Bapak Nazir juga menambahkan bahwa

“Untuk strategi yang saya gunakan pada saat mengajar kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yaitu dengan menggunakan strategi pendekatan saintifik. Kita jangan berbicara secara etimologi bahasa ya *Sains Club* berarti cocoknya pendekatan saintifik bukan ya bu. Kebetulan saja kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* merupakan suatu perkumpulan siswa yang melakukan eksperimen dan berfikir secara ilmiah. Nah menurut saya strategi penerapan yang paling cocok ya saintifik bu kenapa karena dalam pendekatan saintifik mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017



melalui eksperimen-eksperimen jadi, siswa bisa mengalami sendiri bukan hanya diberi tau oleh guru saja. Maka dari kegiatan eksperimen anak-anak tanpa mereka sadari akan ada suatu penanaman karakter dari adanya kegiatan *Sains Club* tersebut.”<sup>70</sup>

Dari kedua penjelasan di atas menunjukkan bahwa strategi pendekatan yang digunakan guru dalam penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* bisa menggunakan beberapa strategi pembelajaran misalnya, strategi pendekatan saintifik dimana dalam pendekatan saintifik siswa dibimbing untuk berfikir secara ilmiah dan mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri tentang materi pembelajaran yang mereka dapatkan melalui suatu eksperimen. Selain itu bisa juga dengan menggunakan metode pembelajaran discovery dalam metode tersebut siswa belajar untuk menemukan konsep sendiri melalui suatu eksperimen, dengan siswa bisa mengalami sendiri melalui berbagai eksperimen yang telah mereka lakukan secara kongkrit, maka daya ingat siswa lebih lama karena mereka sudah pernah melakukan suatu praktek atau eksperimen dengan materi-materi tertentu melalui *Sains Club*.

Dalam pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club*, ada pemberian atau penjelasan secara teori terlebih dahulu sebelum mereka melakukan eksperimen *Sains Club*. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Muchamad Sueb, S.Pd berikut :

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017



“Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Sains Club* sebelum siswa melakukan suatu eksperimen maka diberikan suatu materi dulu. Teori itu sangat penting untuk mendalami pengetahuan siswa sebelum melakukan eksperimen *Sains Club*.”<sup>71</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Nazir berikut

“Ada bu, sebelum anak-anak melakukan suatu eksperimen akan saya jelaskan dulu tentang apa yang akan menjadi materi pada kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Misalnya alat dan bahannya apa saja yang perlu disiapkan, langkah-langkah dalam suatu eksperimen agar sistematis, saya juga menjelaskan sambil mempraktekkan apa yang menjadi materi *Sains Club* pada hari itu jadi, anak-anak mendengarkan penjelasan dari saya sekaligus melihat bagaimana langkah-langkahnya, setelah itu barulah mereka lakukan sendiri secara individu atau kelompok.”<sup>72</sup>

Kedua pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan Putri siswa kelas IV-A berikut

“Diterangkan dulu sama pak Nazir langkah-langkahnya bagaimana, baru setelah itu kita yang praktek, setelah selesai semua baru membacakan hasil kedepan kelas.”<sup>73</sup>

Berdasarkan pernyataan ketiga informan tersebut diketahui bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* guru akan menjelaskan materi atau teorinya terlebih dahulu agar siswa memahami apa yang akan mereka eksperimenkan, sekaligus guru juga mempraktekkan langkah-langkahnya secara sistematis. Setelah guru menjelaskan barulah siswa melakukan eksperimen *Sains Club* secara individu atau kelompok, apabila eksperimen telah selesai dilakukan langkah selanjutnya yaitu mempresentasikan hasil kedepan kelas.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Putri selaku siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2017

Berikut adalah salah satu dokumentasi pada saat guru pengajar *Sains Club* memberikan suatu teori atau materi terlebih dahulu sekaligus mempraktekkan langkah-langkah eksperimen secara sistematis.



Gambar 4.5. Guru menjelaskan materi sekaligus mempraktekkan langkah-langkah eksperimen secara sistematis



Gambar 4.6. Siswa mempresentasikan hasil dari eksperimen yang telah selesai dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi, respon siswa terhadap pelaksanaan program *Sains Club* pada implementasi kurikulum 2013 tersebut sangatlah antusias, dimana siswa bisa mengeluarkan berbagai kreatifitas yang mereka miliki pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Selain itu siswa

juga merasa senang selama mengikuti program tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Putri siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras berikut

“Sangat senang kak, karena diajari pak Nazir praktek-praktek IPA, kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* itu seperti bermain terkadang saya bisa melakukan lagi dirumah.”<sup>74</sup>

Meskipun demikian masih ada siswa yang tidak mau melaksanakan kegiatan dengan baik atau bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*, ada juga beberapa siswa yang kurang antusias karena sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang ada di sekolah kurang mencukupi, selain itu beberapa siswa ada yang kurang lengkap membawa alat dan bahan yang telah diinstruksikan oleh guru kelas untuk membawa serta mempersiapkan dari rumah. Salah satunya adalah siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras yang bernama Nejad. Ketika kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung Nejad kurang antusias tidak seperti teman-temannya yang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Nejad berikut

“Kurang bersemangat kak, karena alat dan bahan yang saya bawa dari rumah sering tidak lengkap jadi pada saat eksperimen dimulai, saya sering tertinggal dengan teman-teman saya, terkadang pak Nazir menyuruh untuk bergabung pada teman sebangku saya agar tetap bisa mengikuti eksperimen *Sains Club*.”<sup>75</sup>

Meskipun ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti program ekstrakurikuler *Sains Club* dengan berbagai faktor,

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Putri selaku siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2017

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Nejad Siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2017

guru pengajar *Sains Club* terus melakukan evaluasi demi kebaikan ekstrakurikuler tersebut.

### c. Peran Guru dan Kepala Sekolah

#### 1) Guru

Selama pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* bukan hanya siswa SDN Sugihwaras saja yang berperan aktif, tetapi guru pengajar dan kepala sekolah SDN Sugihwaras juga ikut berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Disini guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan pendahuluan materi sebelum siswa melakukan eksperimen *Sains Club* serta guru juga menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam bereksperimen secara sistematis. Selain itu guru juga mempunyai peran untuk memotivasi serta menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Berikut yang dijelaskan oleh Bapak Nazir

“Kalau saya sendiri sebagai guru kelas sekaligus guru pengajar ekstrakurikuler *Sains Club* dikelas IV-A, peran saya sebagai fasilitator maksudnya menjelaskan cara kerja atau langkah – langkah dalam bereksperimen dan memberikan suatu assessment kepada anak-anak, selain itu anak-anak saya beri motivasi bu untuk menumbuhkan potensi yang mereka miliki. Selain itu motivasi agar mereka lebih semangat lagi pada saat mengikuti ekstrakurikuler *Sains Club*. Dan saya terus mengevaluasi pada setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* agar bisa berjalan lebih baik lagi.”<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa guru juga berperan dalam pelaksanaan penerapan pendidikan karakter disiplin,

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017



kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club*. Peran guru antara lain sebagai fasilitator yaitu guru memberikan materi terlebih dahulu sebagai pendahuluan sebelum siswa melakukan eksperimen serta guru juga mempraktekkan langkah-langkah dalam bereksperimen secara sistematis, setelah itu barulah siswa melakukan eksperimen secara individu atau kelompok dan setelah eksperimen selesai dilakukan siswa akan mempresentasikan hasil dari eksperimen mereka ke depan kelas. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung guru juga berperan untuk mengarahkan sekaligus mengawasi siswa pada saat kegiatan tersebut. Dan yang terakhir yaitu guru memberikan suatu motivasi untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh siswa, serta melakukan evaluasi kinerja siswa setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan.

## 2) Kepala Sekolah

Selain guru, kepala sekolah SDN Sugihwaras Candi juga berperan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah

“kalau saya sendiri sebagai kepala sekolah sangat mendukung program ekstrakurikuler *Sains Club* ini agar bisa berjalan dengan baik dan diminati banyak siswa, serta terus memberikan motivasi pada siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *Sains Club* untuk menumbuhkan karakter mereka diantaranya disiplin, kreatif, dan mandiri. Selain itu saya juga memantau dan mengevaluasi kegiatan *Sains Club* tersebut apabila ada yang perlu dilengkapi seperti alat peraga sains. Sekolah mencoba untuk memfasilitasi berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di SDN

Sugihwaras agar bisa berjalan sesuai dengan tujuannya masing-masing.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang terbilang masih baru ini. Selain itu kepala sekolah juga berperan memberikan evaluasi kepada kinerja guru dan juga siswa dalam pelaksanaan kegiatan apakah sudah baik atau belum, serta kepala sekolah juga memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* apabila ada alat sains yang perlu dilengkapi agar bisa berjalan dengan baik.

## **2. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras**

Berbagai bentuk pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* telah diupayakan pelaksanaannya disetiap siswa melakukan kegiatan eksperimen *Sains Club*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya berbagai kendala yang terjadi. Berikut adalah kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras.

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017

## a. Faktor Penghambat Intern

### 1) Kondisi Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2017, ketika berlangsungnya pelaksanaan kegiatan program *Sains Club* yang pada saat itu bereksperimen dengan materi mengelompokkan tumbuhan dikotil dan monokotil, beberapa siswa kelas IV-A ada yang tidak membawa alat dan bahan sehingga mereka harus bergabung dengan temannya yang lain bekerja bersama, bahkan ada beberapa siswa yang kurang antusias pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung. Hal tersebut cukup menghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* ini, meskipun tidak banyak siswa yang tidak mau melaksanakan kegiatan eksperimen dengan baik. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Bapak Nazir berikut.

“Untuk faktor dari dalamnya itu yang pertama berasal dari siswanya sendiri bu, kadang ada siswa yang tidak mau membantu temannya pada saat eksperimen *Sains Club* yang dilakukan secara kelompok, kadang juga ada siswa kelas IV-A ini yang kurang antusias pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung.”<sup>78</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Muchamad Sueb, S.Pd berikut.

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

“Yang pertama kondisi siswa kadang mereka kurang antusias pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, terkadang juga mereka seandainya sendiri tidak mau bekerjasama pada saat kegiatan *Sains Club* dilaksanakan secara kelompok.”<sup>79</sup>

Hal tersebut cukup menghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 kelas IV-A di SDN Sugihwaras karena ada beberapa siswa yang tidak lengkap membawa alat dan bahan, selain itu ada juga beberapa siswa yang tidak mau melaksanakan tugasnya sehingga akan membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya sebab guru akan menghabiskan banyak waktu lagi untuk memberikan pengarahan sebelum eksperimen *Sains Club* dilaksanakan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nazir berikut.

“Tya hambatan tersebut cukup berpengaruh bu, karena dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* ini dibutuhkan kerjasama antar siswanya.”<sup>80</sup>

Kendala-kendala sebagaimana yang diungkapkan oleh informan juga didukung dengan hasil observasi peneliti. Hasil observasi yang dimaksud adalah dalam pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* juga ada beberapa siswa yang malas-malasan saat eksperimen sehingga tidak semua siswa bisa aktif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017



## 2) Persediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor terpenting yang mendukung dalam berjalannya suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras. Kurangnya sarana dan prasarana atau alat dan bahan yang mendukung pada kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* tentunya akan sedikit menghambat pelaksanaan suatu kegiatan. Hal seperti ini lah yang dialami oleh SDN Sugihwaras. Berdasarkan wawancara dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* ini mempunyai kendala yaitu keterbatasan sarana dan prasarana atau alat dan bahan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nazir berikut.

“persediaan sarana dan prasarana yang kurang mencukupi sehingga anak-anak lebih sering membawa alat dan bahan dari rumah untuk kegiatan *Sains Club*.”<sup>81</sup>

Seperti halnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, dikarenakan minimnya sarana dan prasarana serta alat dan bahan yang akan digunakan maka menimbulkan kendala dalam pelaksanaan program *Sains Club*. Karena keterbatasan sarana dan prasarana atau alat dan bahan tersebut maka siswa tidak bisa maksimal dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* dengan baik.

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

## b. Faktor Penghambat Ekstern

### 1) Faktor Orangtua

Orangtua berperan sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak-anak di rumah, sedangkan di lingkungan sekolah adalah tanggungjawab seorang guru untuk mendidik siswa. Dengan demikian orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Kepedulian orangtua terhadap apa saja yang dibutuhkan dan diperlukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah masih kurang maksimal sehingga ada beberapa siswa yang kurang lengkap membawa alat dan bahan dari rumah.

Kendala yang dialami dalam pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras salah satunya adalah faktor keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nazir berikut.

“peran wali murid yang kurang berpartisipasi aktif atau peduli dengan kegiatan anak-anaknya di sekolah misal nya membantu mencari alat dan bahan disekitar lingkungan rumah untuk kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* sehingga terkadang ada beberapa anak yang tidak lengkap membawa alat dan bahan yang sudah diinstruksikan oleh guru bahkan ada yang tidak membawa sama sekali. Dan kurang optimalnya komunikasi yang terjalin antara guru dan wali murid”<sup>82</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Muchamad Sueb, S.Pd berikut.

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nazir selaku Guru Kelas IV-A SDN Sugihwaras pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017

“Kalau faktor dari luar, beberapa dari pihak wali murid masih kurang peduli terhadap apa yang dibutuhkan siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung, sehingga pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* apabila guru memberikan instruksi untuk membawa alat dan bahan dari rumah yang mudah dicari, ada beberapa siswa yang tidak membawa dengan alasan orangtua tidak ikut andil atau membantu keperluan siswa tersebut untuk kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.<sup>83</sup>

Kurangnya kepedulian dari orang tua siswa SDN Sugihwaras terhadap apa yang dibutuhkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, jadi pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung ada beberapa siswa yang tidak lengkap membawa alat dan bahan yang sudah diinstruksikan oleh guru, sehingga terkadang mereka harus bergabung dengan teman sebangkunya untuk tetap melaksanakan eksperimen apabila dilaksanakan secara individu. Selain itu komunikasi yang terjalin antara guru dan orangtua berjalan kurang optimal, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

## 2) Faktor Lingkungan Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* bisa dilaksanakan ditempat indoor atau outdoor tergantung dari materi yang akan di eksperimenkan. Karena di SDN Sugihwaras juga memiliki fasilitas halaman yang cukup luas yang berada di gedung sebelah timur.

Akan tetapi seperti yang diketahui oleh sebagian masyarakat awam yang berada di lingkungan sekolah, mereka beranggapan bahwa pembelajaran outdoor atau yang dilakukan diluar kelas adalah pada

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Sueb, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sugihwaras pada hari Jum'at tanggal 2 Juni 2017

saat pelajaran pendidikan jasmani atau olahraga saja. Berdasarkan wawancara bagi sebagian masyarakat di lingkungan sekolah SDN Sugihwaras kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang dilaksanakan diluar kelas atau outdoor bagi mereka itu tidak umum. Sehingga pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* dilaksanakan diluar kelas atau di halaman sekolah terkadang ada juga wali murid atau masyarakat di lingkungan sekolah melihat kegiatan tersebut.

## B. Pembahasan

Suyanto mendefinisikan “Pendidikan karakter adalah suatu usaha secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk menciptakan proses pembelajaran dalam situasi belajar siswa supaya aktif dalam mengembangkan kemampuan dirinya agar berkepribadian baik, berbudi pekerti, dan berakhlak mulia, sehingga ciri khas siswa dapat terbentuk.”<sup>84</sup> Dengan kata lain pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang terprogram dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu dalam penanaman pendidikan karakter pada diri siswa.

*Sains Club* merupakan ekstrakurikuler khusus bagi siswa yang memiliki bakat atau minat dalam mata pelajaran sains, serta kumpulan bagi siswa yang suka bereksperimen. Melalui *Sains Club* ini siswa bisa mengeksplorasi fenomena-fenomena sains yang ada disekitar. Dari pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler *sains club* tersebut terdapat suatu penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada

---

<sup>84</sup> Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 37.



diri siswa yaitu karakter disiplin, kreatif, dan mandiri yang tertanam melalui stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru serta pembiasaan atau habituasi pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

# **1. Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras**

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada hasil penelitian, ada beberapa hal yang dimaksud adalah pelaksanaan program *Sains Club*, strategi yang digunakan dalam pelaksanaan *Sains Club*, peran guru dan kepala sekolah, kendala-kendala dalam program *Sains Club*. Berikut adalah uraian mengenai Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras.

## **a. Proses persiapan dan pelaksanaan**

Proses persiapannya yaitu awalnya siswa menyiapkan alat dan bahan yang telah diinstruksikan oleh guru pengajar *Sains Club*, apabila sarana dan prasarana sekolah tidak mencukupi maka siswa akan membawa alat dan bahan dari rumah yang mudah dicari di lingkungan tempat tinggal mereka. Sekolah sudah memiliki alat KIT IPA namun jumlahnya masih terbatas. Selain alat dan bahan guru pengajar *Sains Club* juga menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa sebagai pendahuluan atau penjelasan sebelum kegiatan program ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung.

Sedangkan proses pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* adalah mempersiapkan alat dan bahannya terlebih dahulu, dimana alat dan bahan tersebut dibawah oleh siswa dengan instruksi dari guru pengajar *Sains Club* alat dan bahan tersebut yang mudah dicari di lingkungan tempat siswa tinggal, karena sarana dan prasarana sekolah kurang mencukupi seperti alat KIT IPA yang jumlahnya terbatas. Selain itu setelah alat dan bahan sudah siap guru pengajar akan menjelaskan materi yang akan dibuat eksperimen beserta langkah-langkahnya secara sistematis, setelah itu baru siswa melakukan suatu eksperimen secara individu atau kelompok, setelah eksperimen selesai dilakukan salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru kelas maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil dari temuan-temuan mereka pada saat eksperimen.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* terdapat suatu penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **4) Karakter Disiplin**

Program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang dilakukan oleh siswa SDN Sugihwaras khususnya pada kelas IV-A, terdapat suatu penanaman pendidikan karakter didalamnya melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan pada saat *Sains Club* serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*. Terdapat tiga pendidikan

karakter yaitu disiplin, kreatif, dan mandiri, ketiga karakter tersebut memiliki beberapa indikator dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Terkait dengan indikator dari penanaman nilai karakter disiplin pada program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yaitu : yaitu : 1) Siswa mampu menggunakan alat secara sistematis sesuai dengan langkah-langkahnya, 2) Siswa tertib membawa kelengkapan peralatan, 3) Tidak mengganggu teman atau kelompok lain pada saat pelaksanaan *Sains Club* berlangsung, 4) Selesai kegiatan *Sains Club* alat dan bahan dirapikan lagi tidak manaruh disembarang tempat.

#### **5) Karakter Kreatif**

Selain penanaman karakter disiplin pada program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* juga menanamkan karakter lain yaitu kreatif yang tertanam pada diri siswa yang mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* melalui stimulus-stimulus dari guru pengajar. Terkait dengan indikator penanaman karakter kreatif pada program *Sains Club* yaitu : 1) Keterampilan menyusun atau mengolah bahan menjadi suatu barang atau hasil dari eksperimen *Sains Club*, 2) Berfikir luas pada saat bereksperimen *Sains Club*, 3) Kerapian hasil yang sudah dikerjakan. Dari beberapa indikator tersebut bisa menjadi tolak ukur siswa pada saat mereka melakukan suatu eksperimen *Sains Club*.

## 6) Karakter Mandiri

Penanaman pendidikan karakter mandiri pada program *Sains Club* memiliki beberapa indikator dalam keterlaksanaanya antara lain sebagai berikut : 1) Siswa mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri tidak bergantung pada temannya, 2) Apabila pada saat kegiatan *Sains Club* dilaksanakan secara kelompok, maka siswa akan bekerjasama secara aktif.

Dalam bereksperimen siswa mampu untuk menyelesaikan sendiri mulai awal hingga selesai tidak bergantung pada bantuan teman. Apabila dalam pelaksanaan eksperimen tersebut dilaksanakan secara individu maka siswa mempunyai tanggungjawab untuk menyelesaikan eksperimennya sendiri, apabila dilaksanakan secara kelompok mereka akan bekerjasama secara kompak sesuai dengan tugasnya masing-masing. Penanaman nilai karakter mandiri akan terasah pada diri siswa karena sudah terbiasa pada saat mereka melakukan kegiatan eksperimen *Sains Club*.

### b. Strategi yang Digunakan

SDN Sugihwaras dalam menerapkan pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* menggunakan strategi pembiasaan atau habituasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan Desain Induk Pendidikan Karakter yang dirancang Kementerian Pendidikan Nasional (2010) strategi pengembangan pendidikan karakter yang akan diterapkan di Indonesia antara lain melalui transformasi budaya dan



habituaasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Strategi habituasi pendidikan karakter agaknya sejalan dengan pemikiran Berkowitz yakni “penerapan pendidikan karakter melalui transformasi budaya dan perikehidupan sekolah, dirasakan lebih efektif dari pada mengubah kurikulum dengan menambahkan materi pendidikan karakter ke dalam muatan kurikulum.”<sup>85</sup> Jika dikaitkan berdasarkan uraian tersebut, maka program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Sugihwaras dan program ini tidak dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran. Akan tetapi program *Sains Club* ini merupakan suatu ekstrakurikuler dimana pihak SDN Sugihwaras yang merencanakan dan membuat sendiri kegiatan-kegiatan yang akan di eksperimenkan.

Selain habituasi faktor lain dari pembentukan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* yaitu berbagai stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*. Hal tersebut sesuai dengan teori behavioristik Thorndike yakni “ pada hakikatnya belajar merupakan proses pembentukan hubungan antara stimulus dan respon”<sup>86</sup> stimulus yang diberikan oleh guru pengajar disetiap kegiatan *Sains Club* memunculkan respon dari siswa yaitu nilai-nilai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

---

<sup>85</sup> Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 146.

<sup>86</sup> Ibid.,3.

Mengenai strategi pendekatan yang digunakan dalam analisis pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*, bisa menggunakan beberapa strategi pembelajaran misalnya, strategi pendekatan saintifik dimana dalam pendekatan saintifik siswa dibimbing untuk berfikir secara ilmiah dan mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri tentang materi pembelajaran yang mereka dapatkan melalui suatu eksperimen. Selain itu bisa juga dengan menggunakan metode pembelajaran discovery dalam metode tersebut siswa belajar untuk menemukan konsep sendiri melalui suatu eksperimen, dengan siswa bisa mengalami sendiri melalui berbagai eksperimen yang telah mereka lakukan secara kongkrit, maka daya ingat siswa lebih lama karena mereka sudah pernah melakukan suatu praktek atau eksperimen dengan materi-materi tertentu melalui *Sains Club*.

Dalam Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club*, ada pemberian atau penjelasan secara teori terlebih dahulu sebelum mereka melakukan eksperimen *Sains Club*. sekaligus guru juga mempraktekkan langkah-langkahnya secara sistematis. Setelah guru menjelaskan barulah siswa melakukan eksperimen *Sains Club* secara individu atau kelompok, apabila eksperimen telah selesai dilakukan langkah selanjutnya yaitu mempresentasikan hasil kedepan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi, respon siswa terhadap pelaksanaan program *Sains*

*Club* pada implementasi kurikulum 2013 tersebut sangatlah antusias, dimana siswa bisa mengeluarkan berbagai kreatifitas yang mereka miliki pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Selain itu siswa juga merasa senang selama mengikuti program tersebut. Meskipun demikian masih ada siswa yang tidak mau melaksanakan kegiatan dengan baik atau bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*, ada juga beberapa siswa yang kurang antusias karena sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang ada di sekolah kurang mencukupi, selain itu beberapa siswa ada yang kurang lengkap membawa alat dan bahan yang telah diinstruksikan oleh guru kelas untuk membawa serta mempersiapkan dari rumah. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti program ekstrakurikuler *Sains Club* dengan berbagai faktor, guru pengajar *Sains Club* terus melakukan evaluasi demi kebaikan ekstrakurikuler tersebut.

### c. Peran Guru dan Kepala Sekolah

#### 1) Guru

Selama pelaksanaan kegiatan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* bukan hanya siswa SDN Sugihwaras saja yang berperan aktif, tetapi guru pengajar dan kepala sekolah SDN Sugihwaras juga ikut berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Disini guru berperan sebagai fasilitator. Hal tersebut sejalan dengan pendapat E. Mulyasa yang mengatakan bahwa :

“Guru itu bersifat multifungsi, guru bukan hanya berfungsi sebagai pendidik, melainkan juga sebagai seorang pengajar, pembimbing, memberikan teladan, penasihat, pendorong kreativitas, pembaharuan, dan lain sebagainya.”<sup>87</sup>

Guru pengajar *Sains Club* memberikan pendahuluan materi sebagai pendahuluan sebelum siswa melakukan eksperimen serta guru juga mempraktekkan langkah-langkah dalam bereksperimen secara sistematis, setelah itu barulah siswa melakukan eksperimen secara individu atau kelompok dan setelah eksperimen selesai dilakukan siswa akan mempresentasikan hasil dari eksperimen mereka ke depan kelas. Karena pada usia 10 tahun atau tepatnya kelas IV cara berfikir mereka yaitu operasional konkret, hal tersebut sejalan dengan teori piaget yang mengatakan bahwa “pada usia SD daya pikirnya sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional. Piaget menamakannya sebagai masa operasi konkret, masa berakhirnya berpikir khayal dan mulai berpikir konkret atau berkaitan dengan dunia nyata.”<sup>88</sup> Jika dikaitkan berdasarkan teori tersebut pada usia 10 tahun atau tepatnya kelas 4 sekolah dasar mereka berfikir secara operasional konkret, merasionalisasikan apa yang mereka lihat, apa yang mereka amati, serta apa yang mereka observasi, kemudian diterapkanlah melalui suatu program sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

Guru pengajar *Sains Club* juga berperan sebagai evaluator, dimana setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* guru-

<sup>87</sup> Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Diva press, 2011), 80.

<sup>88</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 178.



guru selalu melakukan evaluasi. Evaluasi yang diberikan oleh guru yaitu melakukan pengecekan dan assesment terhadap hasil dari eksperimen siswa, pengecekan dan assesment dilakukan setelah siswa mempresentasikan hasil eksperimennya ke depan kelas.

Selain itu sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* guru juga memberikan semangat kepada siswa dan menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa agar bisa menuangkan segala kreatifitas yang dimiliki siswa melalui suatu program kegiatan ekstrakurikuler yaitu *Sains Club*.

## 2) Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam penerapan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* yaitu berperan memberikan evaluasi kepada kinerja guru dan juga siswa dalam pelaksanaan kegiatan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum, serta kepala sekolah juga memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* apabila ada alat sains yang perlu dilengkapi agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*

## 2. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras

Berbagai bentuk Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* telah diupayakan

pelaksanaanya disetiap siswa melakukan kegiatan eksperimen *Sains Club*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya berbagai kendala yang terjadi. Berikut adalah kendala-kendala dalam pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras.

### **c. Faktor Penghambat Intern**

#### **1) Kondisi Siswa**

Kondisi siswa SDN Sugihwaras kelas IV-A pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* beberapa ada yang tidak membawa alat dan bahan yang telah di instruksikan oleh guru pengajar *Sains Club* untuk bereksperimen, bahkan beberapa siswa kelas IV-A terkadang ada juga yang membawa alat dan bahan tetapi yang mereka bawa kurang lengkap sehingga harus bergabung dengan teman sebangkunya apabila dilaksanakan secara individu. Selain itu, ada juga beberapa siswa yang tidak mau melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga akan membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaanya sebab guru akan menghabiskan banyak waktu lagi untuk memberikan pengarahan sebelum eksperimen *Sains Club* dilaksanakan, terkadang beberapa dari mereka ada yang bermalas-malasan saat pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* sehingga tidak semua bisa aktif saat bereksperimen melalui program *Sains Club*. Hal-hal tersebut cukup menghambat dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

Namun guru pengajar *Sains Club* terus melakukan berbagai upaya semaksimal mungkin agar pelaksanaan *Sains Club* bisa berjalan sesuai dengan tujuannya dan bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa, sehingga penanaman pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri akan tertanam pada diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, selain itu cara berfikir siswa mulai ada semacam upgrade atau perkembangan dari pembiasaan yang mereka lakukan pada saat bereksperimen melalui program *Sains Club*.

## **2) Persediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor terpenting yang mendukung dalam berjalannya suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras. Kurangnya sarana dan prasarana atau alat dan bahan yang mendukung pada kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* tentunya akan sedikit menghambat pelaksanaan suatu kegiatan. Hal seperti ini lah yang sering dialami oleh SDN Sugihwaras. Pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* di SD ini mempunyai kendala yaitu keterbatasan sarana dan prasarana atau alat dan bahan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.

Seperti dalam pelaksanaan kegiatan program ekstrakurikuler *Sains Club*, dikarenakan sarana dan prasarana sekolah yang kurang mencukupi dan beberapa alat dan bahan yang tidak tersedia di

lingkungan sekolah atau koperasi, sehingga siswa harus membeli dan melengkapi alat dan bahan yang sudah di instruksikan oleh guru pengajar *Sains Club* di lingkungan tempat mereka tinggal. Karena keterbatasan sarana dan prasarana serta alat dan bahan sebagai penunjang program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, maka siswa tidak bisa maksimal dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* dengan baik.

#### **d. Faktor Penghambat Ekstern**

##### **1) Faktor Orangtua**

Orangtua berperan sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak-anak di rumah, sedangkan di lingkungan sekolah adalah tanggungjawab seorang guru untuk mendidik siswa. Dengan demikian orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Kepedulian orangtua terhadap apa saja yang dibutuhkan dan diperlukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah masih kurang maksimal sehingga ada beberapa siswa yang kurang lengkap membawa alat dan bahan dari rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, banyak dari orangtua siswa yang kurang mendukung dan kurang berperan aktif dalam ikut serta membantu dalam menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Selain itu komunikasi yang terjalin antar guru dengan orang tua berjalan kurang optimal,



sehingga menghambat proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*.

## 2) Faktor Lingkungan Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* bisa dilaksanakan ditempat indoor atau outdoor tergantung dari materi yang akan dieksperimenkan. Karena di SDN Sugihwaras juga memiliki fasilitas halaman yang cukup luas yang berada di gedung sebelah timur.

Akan tetapi seperti yang diketahui oleh sebagian masyarakat awam yang berada dilingkungan sekolah, mereka beranggapan bahwa pembelajaran outdoor atau yang dilakukan diluar kelas adalah pada saat pelajaran pendidikan jasmani atau olahraga saja. Berdasarkan wawancara bagi sebagian masyarakat dilingkungan sekolah SDN Sugihwaras kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* yang dilaksanakan diluar kelas atau outdoor bagi mereka itu tidak umum. Sehingga pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* dilaksanakan diluar kelas atau dihalaman sekolah terkadang ada juga wali murid atau masyarakat di lingkungan sekolah melihat kegiatan tersebut, karena mereka belum terbiasa melihat kegiatan tersebut yang dilaksanakan diluar kelas.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di Bab IV Hasil dan Pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut ini

1. Bentuk pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras yaitu melalui suatu kegiatan eksperimen *Sains Club* yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Strategi yang digunakan dalam program ekstrakurikuler *Sains Club* yaitu dengan pembiasaan atau habituasi yang dilakukan siswa pada saat kegiatan eksperimen *Sains Club*. Selain habituasi faktor lain dari pembentukan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* yaitu berbagai stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru pengajar *Sains Club*, maka dari kedua faktor tersebut memunculkan suatu respon yang ada didalamnya yaitu pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri. Strategi pendekatan yang digunakan dalam penerapan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* yaitu strategi pendekatan saintifik dimana dalam pendekatan saintifik siswa dibimbing untuk berfikir secara ilmiah dan mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri tentang materi pembelajaran yang mereka dapatkan melalui

suatu eksperimen. Selain itu bisa juga dengan menggunakan metode pembelajaran discovery dalam metode tersebut siswa belajar untuk menemukan konsep sendiri melalui suatu eksperimen, dengan siswa bisa mengalami sendiri melalui berbagai eksperimen yang telah mereka lakukan secara kongkrit, maka daya ingat siswa lebih lama karena mereka sudah pernah melakukan suatu praktek atau eksperimen dengan materi-materi tertentu melalui *Sains Club*.

Dengan adanya program *Sains Club* cara berfikir siswa mulai ada semacam perkembangan atau upgrade, khususnya dalam pembentukan nilai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club*. Sehingga apa yang didapatkan siswa selama mengikuti program *Sains Club* tersebut dapat mereka terapkan pada saat di rumah, menjadikan siswa lebih senang untuk bereksperimen dan berfikir secara ilmiah.

2. Kendala yang ditemukan dalam penerapan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras terdiri dari hambatan dari dalam maupun hambatan dari luar. Hambatan dari dalam terdiri dari kondisi siswa yang terkadang ada yang tidak membawa alat dan bahan secara lengkap, selain itu ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tanggungjawabnya dengan baik, serta terkadang ada siswa yang bermalas-malasan pada saat kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Selain dari kondisi siswa yaitu keterbatasan persediaan sarana dan

prasarana yang dimiliki oleh sekolah, SDN Sugihwaras sudah memiliki alat KIT namun jarang dipergunakan karena jumlahnya yang sangat terbatas. Sedangkan hambatan dari luar terdiri dari faktor orang tua yang kurang peduli terhadap apa yang dibutuhkan siswa untuk menunjang program ekstrakurikuler *Sains Club*. Selain itu faktor lingkungan sekolah yang tidak umum melaksanakan kegiatan di luar kelas atau outdoor selain pelajaran pendidikan jasmani.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan pada Bab IV, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan Pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras. Beberapa saran yang dimaksud sebagai berikut.

1. Bagi siswa
  - a. Berusaha untuk meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, serta melaksanakan dan mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* dengan penuh tanggung jawab dan berusaha semaksimal mungkin agar menjadi suatu kebiasaan, dan karakter dalam diri melalui suatu program kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*.



- b. Tetap meningkatkan budaya saling membantu dan bekerjasama dengan baik antar teman pada saat kegiatan program ekstrakurikuler *Sains Club*.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan berbagai inovasi dalam hal bereksperimen melalui program ekstrakurikuler *Sains Club*, agar siswa lebih antusias dan menambah pengetahuan siswa dalam pelaksanaan *Sains Club*.
- b. Meningkatkan perhatian terhadap kegiatan program ekstrakurikuler *Sains Club* dalam menumbuhkan nilai pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Senantiasa tetap mempertahankan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program *Sains Club* sebagai sarana mendidik karakter kreatifitas siswa.
- b. Meningkatkan semangat dan ketekunan dalam merangkul, melaksanakan, dan melakukan evaluasi keterlaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

## DAFTAR RUJUKAN

- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Asep Hery Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka,2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013)
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha ilmu,2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2012)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2013)
- Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2013)
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013)
- Muchlas Samani, Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011)
- Retno Listiyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga Group,2012)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 “*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*”.
- Dwi Setyoati, “Peningkatan Hasil Belajar Tema Lingkungan Dengan Menggunakan Metode Group Investigation Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.
- Kasmiatun, Mintohari, “Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Pada Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat Di Kelas VA SDN BABATAN V/460 Surabaya”,(2015).
- Aunu Rofiq Djaelani, “*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif* “, (Maret,2013).

Dessy Alfindasari, *Scientific Approach Dalam Kurikulum 2013*, (<http://www.eurekapedidikan.com/2015/01/scientific-approach-dalam-kurikulum-2013.html>), diakses 31 Desember 2016, pukul 20:01)

Reny Agung Pratiwi, Sri Hariani, “ Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Tema Peristiwa Pada Siswa Kelas III SDN Menur Pumpungan V/510 Surabaya”(2015).



# LEMBAR VALIDASI WAWANCARA GURU KELAS IV-A

## SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator

: Luyyina F, M.pd

Pekerjaan

: Dosen

### A. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓	
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	



	d. Kejelasan maksud pertanyaan				
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓	
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

.....  
*Validasi bisa digunakan.*  
 .....

Sidoarjo,

2017

Validator

*(Zuyyina. F.)*

# LEMBAR VALIDASI WAWANCARA GURU KELAS IV-A

## SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator : Vanda Rezania, M.pd.

Pekerjaan : Dosen

### A. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓	
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	

	d. Kejelasan maksud pertanyaan			✓	
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓	
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\* ) lingkarilah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

*Valid dengan sedikit revisi*

Sidoarjo,

2017

Validator

*(Vanda Rezanti)*  
Vanda Rezanti



# LEMBAR VALIDASI WAWANCARA GURU KELAS IV-A

## SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator : M. Hazir Fr. Spt.

Pekerjaan : Guru

### A. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓	
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	



	d. Kejelasan maksud pertanyaan			✓	
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓	
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

Sidoarjo, 26 Mei 2017

Validator

(MOHAMMAD NAZIR FAUZI, S.P)  
NIP. 19780530 2003 010016

# LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

## SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator : *Nanda Rezania, Mpd.*

Pekerjaan : *Dosen*

### A. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓	
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	

	d. Kejelasan maksud pertanyaan			✓	
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓	
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkarkanlah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

\_\_\_\_\_ Valid dengan sedikit revisi

\_\_\_\_\_

Sidoarjo,

2017

Validator

(*[Signature]*)  
Vanda Rezania



# LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

## SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator : M. Hazir F. S. Pd.

Pekerjaan : Guru

### A. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan		✓		
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	



	d. Kejelasan maksud pertanyaan				
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda				
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

*Valid* *Sangat revisi*

Sidoarjo, 26 Mei 2017

Validator

*(Signature)*

(MOHAMAD NAZIR FAUZI, S.Pd.,  
NIP. 19780530 200861010)

# LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

## SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator : Zurina F. M. Pd

Pekerjaan : Dosen

### A. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓	
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	

	d. Kejelasan maksud pertanyaan				
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓	
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

Validasi bisa digunakan.

Sidoarjo,

2017

Validator

*(Signature)*

( Zuyyina . F . )



## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA SISWA

### SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator :

*Zulfina F., Mpd*

Pekerjaan :

*Dosen*

#### D. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti “Tidak Baik”
2. Berarti “Cukup Baik”
3. Berarti “Baik”
4. Berarti “Sangat Baik”

#### E. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓	
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	



	d. Kejelasan maksud pertanyaan				
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓	
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

#### F. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkarkanlah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

Valid dengan revisi

Sidoarjo,

2017

Validator

( Zuzanna . F . )

## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA SISWA

### SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator :

Pekerjaan :

*Vanda Rezania, Mpa.*  
*Dosen.*

#### D. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

#### E. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓	
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	

	d. Kejelasan maksud pertanyaan			✓	
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓	
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

#### F. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkarkanlah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

*Valid dengan sedikit revisi*

Sidoarjo,

2017

Validator

*(Vanda Rezania)*



## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA SISWA

### SDN SUGIHWARAS

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator

*M. Nazir F. Spd.*

Pekerjaan

*Guru*

#### D. Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti “ Tidak Baik”
2. Berarti “ Cukup Baik”
3. Berarti “ Baik”
4. Berarti “ Sangat Baik”

#### E. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓	
	b. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam indikator karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>			✓	
	c. Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan			✓	



	d. Kejelasan maksud pertanyaan			✓	
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓	
	c. Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa yang dikenal			✓	

#### F. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkarkanlah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

.....

.....

Sidoarjo, 26 Mei 2017

Validator

(MOHAMMAD NAZIR FAUZI, S.Pd)  
NIP. 197805302008011016

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI ANALISIS KARAKTER DISIPLIN,  
KREATIF DAN MANDIRI MELALUI PROGRAM SAINS CLUB PADA  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS IV-A**

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator : *Zuyin F. M. pl.*

Pekerjaan : *Dosen*

**A. Petunjuk :**

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman observasi berbentuk catatan lapangan dengan siswa. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Kebenaran isi item aktivitas			✓	
	b. Dikelompokkan dalam bagian yang logis			✓	

	c. Kelayakan sebagai instrumen penelitian			✓	
	d. Merupakan aktivitas yang esensial			✓	
	e. Perannya untuk mendorong siswa dalam meningkatkan pembelajaran <i>sains club</i>			✓	
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan				
	a. Kebenaran tata bahasa			✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	c. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

*Valid bisa digunakan.*

Sidoarjo,

2017

Validator

*(Zyyma. F.)*



**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI ANALISIS KARAKTER DISIPLIN,  
KREATIF DAN MANDIRI MELALUI PROGRAM SAINS CLUB PADA  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS IV-A**

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator

: *Nanda Rezania Mpd.*

Pekerjaan

: *Dosen.*

**A. Petunjuk :**

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman observasi berbentuk catatan lapangan dengan siswa. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Kebenaran isi item aktivitas			✓	
	b. Dikelompokkan dalam bagian yang logis			✓	



	c. Kelayakan sebagai instrumen penelitian			✓	
	d. Merupakan aktivitas yang esensial			✓	
	e. Perannya untuk mendorong siswa dalam meningkatkan pembelajaran <i>sains club</i>			✓	
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan			✓	
	a. Kebenaran tata bahasa			✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	c. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

*David dengan sedikit revisi*

Sidoarjo,

2017

Validator

*Wanda Rezana*

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI ANALISIS KARAKTER DISIPLIN,  
KREATIF DAN MANDIRI MELALUI PROGRAM SAINS CLUB PADA  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS IV-A**

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Miftakhul Huda

Nama Validator : *M. Thazir*

Pekerjaan :  *Guru*

**A. Petunjuk :**

Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman observasi berbentuk catatan lapangan dengan siswa. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklist dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Cukup Baik"
3. Berarti "Baik"
4. Berarti "Sangat Baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Validasi Isi				
	a. Kebenaran isi item aktivitas			✓	
	b. Dikelompokkan dalam bagian yang logis			✓	

	c. Kelayakan sebagai instrumen penelitian			✓	
	d. Merupakan aktivitas yang esensial			✓	
	e. Perannya untuk mendorong siswa dalam meningkatkan pembelajaran <i>sains club</i>			✓	
2.	Bahasa dan penulisan pertanyaan			✓	
	a. Kebenaran tata bahasa			✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	c. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	

### C. Penilaian Validasi umum

Penilaian atau validasi umum terhadap instrumen.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dan banyak revisi
3. Dapat digunakan dan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Catatan :

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Sidoarjo, 26 Mei 2017

Validator

(MOCHAMAD NAZIR FAUZI, S.Pd)  
NIP. 197805302008010006



<b>Lampiran 1</b>
-------------------

### Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pewawancara :

Narasumber :

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator yang Dicari	Pertanyaan
1.	Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i> dalam implementasi kurikulum 2013	1. Waktu pelaksanaan	1. Sejak kapan program <i>Sains Club</i> diadakan di SDN Sugihwaras ? 2. Kapan program <i>Sains Club</i> ini dilaksanakan ?
		2. Tujuan pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	3. Apa yang melatarbelakangi SDN Sugihwaras mengadakan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ? 4. Tujuan apa yang ingin dicapai dari adanya kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> secara umum ?
		3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri	5. Adakah persiapan tertentu sebelum melakukan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ? 6. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter



		melalui program <i>Sains Club</i>	<p>disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>7. Apa saja indikator dari masing-masing pendidikan karakter yang ada pada program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>8. Apakah program <i>Sains Club</i> diikuti oleh semua siswa mulai kelas I s/d VI ?</p> <p>9. Apakah ada kelas khusus untuk kegiatan <i>Sains Club</i> sendiri ?</p>
		4. Peran Kepala Sekolah	10. Apa peran anda sebagai kepala sekolah dalam menerapkan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i> ?
		5. Strategi Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	<p>11. Bagaimana cara anda dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>12. Strategi apa saja yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p>
		6. Kegiatan penanaman Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	13. Kegiatan rutin apa saja yang diadakan dalam program Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i> ?

		<i>Club</i>	
		7. Respon siswa terhadap program <i>Sains Club</i>	14. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penanaman karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i> ?
		8. Sarana dan Prasarana	15. Sarana dan prasarana apa yang dimiliki sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ? 16. Bagaimana sikap anda terhadap siswa yang menunjukkan sikap menjaga maupun merusak sarana dan prasarana tersebut ?
		9. Keterlibatan tenaga pengajar	17. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ini ? 18. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ini ? 19. Apakah setiap pihak yang berkaitan sudah menjalankan perannya masing-masing ?
		10. Penyediaan alat atau KIT IPA	20. Apakah sekolah mempunyai KIT IPA yang berhubungan dengan program <i>Sains Club</i> ? 21. Apakah pada saat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> berlangsung guru juga melihat alat peraga secara online ? 22. Apakah alat peraga di sekolah untuk menunjang program <i>Sains Club</i> sudah mencukupi ?

			23. Apakah sudah ada administrasi untuk perangkat pembelajaran kegiatan <i>Sains Club</i> ?
		11. program <i>Sains Club</i> pada implementasi kurikulum 2013	24. Adakah hubungan program <i>Sains Club</i> dengan kurikulum 2013 ? 25. Apakah pelaksanaan program <i>Sains Club</i> harus menggunakan kurikulum 2013 ?
2			
		1. Faktor penghambat dari dalam pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	26. Apakah dalam pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ini ada hambatannya ? 27. Faktor dari dalam apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ? 28. Apakah hambatan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?
		2. Faktor penghambat dari luar pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	29. Faktor dari luar apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ? 30. Apakah hambatan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?

<b>Lampiran 2</b>
-------------------

**Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas IV-A**

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pewawancara :

Narasumber :

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator yang Dicari	Pertanyaan
1.	Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	1. Waktu pelaksanaan	1. Kapan program <i>Sains Club</i> ini dilaksanakan ? 2. Sudah berapa lama program <i>Sains Club</i> dilaksanakan ?
		2. Tujuan pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	3. Sebagai guru kelas sekaligus guru pengajar program <i>Sains Club</i> , apa tujuan yang ingin anda capai dari adanya kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ? 4. Adakah manfaat khusus bagi siswa yang mengikuti program <i>Sains Club</i> ? 5. Apakah wujud pengetahuan siswa selama dan sesudah mengikuti program <i>Sains Club</i> sudah sesuai dengan tujuan tersebut ?
		3. Pelaksanaan kegiatan	6. Adakah persiapan tertentu sebelum melakukan kegiatan



		Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	<p>pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>7. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>8. Pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung, letak penanaman karakter disiplin apabila siswa melakukan kegiatan seperti apa ?</p> <p>9. Pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung, letak penanaman karakter kreatif apabila siswa melakukan kegiatan seperti apa?</p> <p>10. Pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung, letak penanaman karakter mandiri apabila siswa melakukan suatu tindakan seperti apa ?</p> <p>11. Apakah ketiga karakter tersebut nampak pada setiap kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung ?</p>
		4. Peran Guru Kelas	12. Apa peran anda sebagai guru kelas IV-A sekaligus pengajar <i>Sains Club</i> dalam menerapkan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i> ?
		5. Strategi penerapan	13. Bagaimana cara anda dalam menerapkan pendidikan

		Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	<p>karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>14. Strategi apa saja yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>15. Apakah ada pemberian teori dalam program <i>Sains Club</i> ?</p>
		6. Kegiatan penanaman Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	<p>16. Bagaimana penilaian dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>17. Apakah dalam kegiatan <i>Sains Club</i> sudah tersedia modul ?</p> <p>18. Apabila ada, bagaimana pemetaanya kedalam LKS ?</p> <p>19. Apakah siswa kelas IV-A pernah membuat suatu eksperimen sederhana pada saat kegiatan <i>Sains Club</i>, dan hasil karyanya dipajang dikelas ?</p> <p>20. Apakah dengan pemberian tugas pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> juga dapat meningkatkan daya disiplin, kreatif dan mandiri siswa ?</p>
		7. Respon siswa terhadap program <i>Sains Club</i>	21. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penanaman Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui

			<p>program <i>Sains Club</i>?</p> <p>22. Apa yang anda lakukan jika ada salah satu siswa yang tidak antusias pada saat mengikuti <i>Sains Club</i> ?</p>
		8. Sarana dan Prasarana	<p>23. Sarana dan prasarana apa yang dimiliki sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan penerapan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>?</p> <p>24. Apakah di masing-masing kelas terdapat sarana dan prasarana yang mencukupi ?</p> <p>25. Bagaimana sikap anda terhadap siswa yang menunjukkan sikap menjaga maupun merusak sarana dan prasarana tersebut ?</p>
		9. Penyediaan alat atau KIT IPA	<p>26. Apakah sekolah mempunyai KIT IPA yang berhubungan dengan program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>27. Apakah pada saat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> berlangsung guru juga melihat alat peraga secara online ?</p> <p>28. Apakah sudah ada administrasi untuk perangkat pembelajaran program <i>Sains Club</i> ?</p> <p>29. Apakah alat peraga di sekolah untuk menunjang program <i>Sains Club</i> sudah mencukupi ?</p>
		10. program <i>Sains Club</i> pada	<p>30. Adakah hubungan program <i>Sains Club</i> dengan kurikulum</p>

		implementasi kurikulum 2013	2013 ?
2.		1. Faktor penghambat dari dalam pelaksanaan Pendidikan karakter disipin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	31. Apakah dalam pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ini ada hambatannya? 32. Faktor dari dalam apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ? 33. Apakah hambatan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?
		2. Faktor penghambat dari luar pelaksanaan Pendidikan karakter disipin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	34. Faktor dari luar apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ? 35. Apakah hambatan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?



<b>Lampiran 3</b>
-------------------

### Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pewawancara :

Narasumber :

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator yang Dicari	Pertanyaan
1.	Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	1. Waktu pelaksanaan	1. Mulai kapan program <i>Sains Club</i> dilaksanakan ? 2. Hari apa saja program <i>Sains Club</i> dilaksanakan ?
		2. Tujuan pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	3. Kenapa kamu mengikuti program <i>Sains Club</i> ? 4. Apa tujuan kamu mengikuti program <i>Sains Club</i> ? 5. Setelah mengikuti program <i>Sains Club</i> , apakah kamu lebih disiplin, kreatif dan mandiri pada saat pembelajaran dikelas ?
		3. Pelaksanaan kegiatan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri	6. Apa saja yang perlu kamu siapkan sebelum mengikuti program <i>Sains Club</i> ? 7. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan <i>Sains Club</i> yang berkaitan dengan kedisiplinan,

		siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	kreatifitas dan kemandirian ?
		4. Kegiatan penanaman Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	8. Apakah kamu pernah membuat suatu eksperimen sederhana pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> , dan hasil karyamu dipajang dikelas ? 9. Apakah dalam membuat suatu eksperimen sederhana pada saat <i>Sains Club</i> membutuhkan bahan yang rumit ?
		5. Strategi penerapan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	10. Cara apa yang digunakan oleh gurumu dalam kegiatan <i>Sains Club</i> yang berkaitan dengan kedisiplinan, kreatifitas dan kemandirian ? 11. Apakah kalian bisa menyelesaikan eksperimen <i>Sains Club</i> dengan baik, setelah gurumu memberikan suatu penjelasan ?
		6. Nilai – nilai karakter disiplin, kreatif dan mandiri	12. Ketika kamu mengikuti program <i>Sains Club</i> , yang kamu tahu nilai-nilai dari karakter apa saja yang ada didalam program <i>Sains Club</i> ?

		7. Respon siswa terhadap program <i>Sains Club</i>	13. Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan-kegiatan <i>Sains Club</i> ?
2		1. Faktor penghambat pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i>	14. Kesulitan apa yang kamu alami pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung ? 15. Apakah kesulitan tersebut berpengaruh besar terhadap kamu pada saat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?

<b>Lampiran 4</b>
-------------------

**Pedoman Observasi**

**Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui  
program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN**

**Sugihwaras**

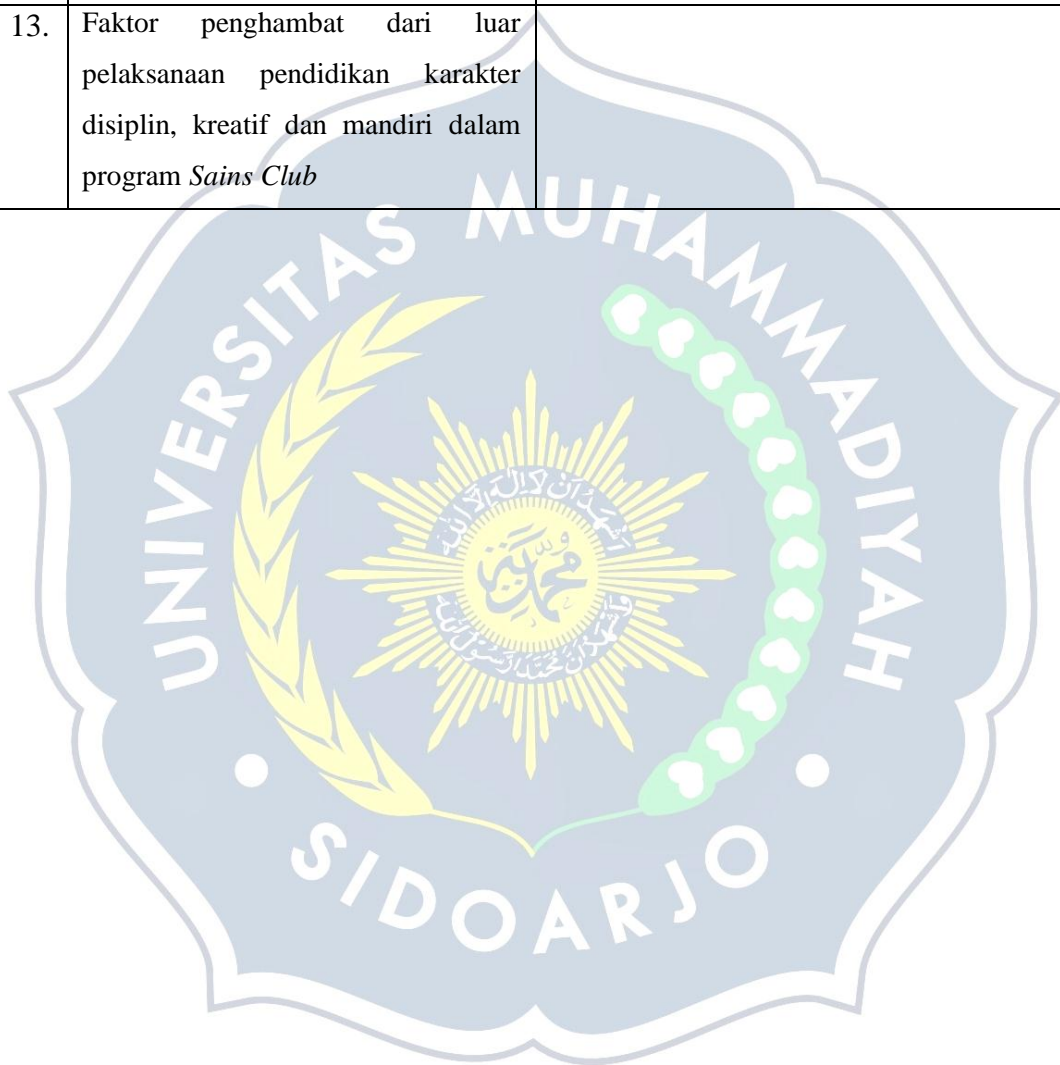
Hari, Tanggal :

Tempat :

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Waktu Pelaksanaan	
2.	Tujuan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>	
3.	Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i>	
4.	Peran	
	a. Kepala Sekolah	
	b. Guru Kelas IV-A	
5.	Strategi penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>	
6.	Kegiatan penanaman pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	
7.	Respon siswa terhadap program <i>Sains Club</i>	
8.	Sarana dan Prasarana	
9.	Keterlibatan tenaga pengajar	



10.	Penyediaan alat atau KIT IPA	
11.	program <i>Sains Club</i> pada implementasi kurikulum 2013	
12.	Faktor penghambat dari dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	
13.	Faktor penghambat dari luar pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	



<b>Lampiran 5</b>
-------------------

### Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

#### Pendidikan karakter disipin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 Juni 2017

Tempat : SDN Sugihwaras

Waktu : 08.30 WIB

Responden : Bapak Muchamad Sueb, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sejak kapan program <i>Sains Club</i> diadakan di SDN Sugihwaras ?	Jadi begini mbak, untuk kegiatan ekstrakurikuler <i>sains club</i> di SDN Sugihwaras ini masih terbilang baru dilaksanakan dan ini sudah berjalan tahun kedua. Kita mencoba untuk lebih mengenalkan lagi ekstarakurikuler <i>sains club</i> kepada siswa agar mereka mengerti dan tertarik mengikuti ekstrakurikuler ini.
2.	Kapan program <i>Sains Club</i> ini dilaksanakan ?	Program ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> dilaksanakan setiap satu minggu sekali dan untuk hari tergantung kebijakan guru kelasnya masing-masing.
3.	Apa yang melatarbelakangi SDN Sugihwaras mengadakan kegiatan pendidikan karakter disiplin,	Di SDN Sugihwaras memiliki beberapa ekstrakurikuler antara lain: pramuka, seni tari, banjari, musik/band, qiro'ah dan karate. Dari beberapa ekstrakurikuler tersebut

	<p>kreatif, dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p>	<p><i>sains club</i> merupakan suatu kegiatan yang membimbing siswa untuk melakukan suatu eksperimen-eksperimen sederhana yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA, dimana dalam kegiatan tersebut siswa bisa membuktikan fenomena IPA secara kongkrit, dan menumbuhkan kreatifitas siswa baik secara pribadi maupun kelompok.</p>
4.	<p>Tujuan apa yang ingin dicapai dari adanya kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> secara umum ?</p>	<p>Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> sendiri yaitu memudahkan siswa memahami materi IPA. Selain itu dari kegiatan <i>Sains Club</i> siswa bisa menuangkan kreatifitasnya pada saat bereksperimen.</p>
5.	<p>Adakah persiapan tertentu sebelum melakukan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p>	<p>Sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i>. Anak-anak membawa alat dan bahan yang sudah di instruksikan oleh guru pengajar tergantung materi apa yang akan dilakukan eksperimen, serta didukung sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Seperti pajangan-pajangan materi IPA, KIT IPA juga ada namun jumlahnya yang terbatas. Selain itu guru pengajar <i>Sains Club</i> juga menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.</p>
6.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?</p>	<p>Untuk proses pelaksanaannya yang pertama adalah, menyiapkan alat dan bahan yang akan dibuat eksperimen, setelah itu guru menjelaskan materi serta langkah-langkah dalam bereksperimen, sekaligus pada saat menjelaskan guru juga mempraktekkan sehingga siswa bisa memahami materi tersebut dan mengerti langkah-langkah bereksperimen secara sistematis.</p>
7.	<p>Apa saja indikator dari masing-masing pendidikan karakter yang ada pada program <i>Sains Club</i> ?</p>	<p>Pendidikan karakter yang muncul pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> berlangsung yaitu karakter disiplin, kreatif, dan mandiri. Dari ketiga karakter</p>

		tersebut ada beberapa indikator didalamnya. Karakter disiplin diantaranya: anak-anak setelah bereksperimen alat dan bahannya dirapikan kembali, tidak mengganggu teman atau kelompok lain yang sedang bereksperimen. Karakter kreatif diantaranya: kreatif dalam menyusun bahan menjadi suatu barang yang telah jadi, kerapian hasil akhir dari kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> , Karakter mandiri diantaranya: anak-anak mampu menyelesaikan sendiri suatu eksperimen dari awal hingga selesai.
8.	Apakah program <i>Sains Club</i> diikuti oleh semua siswa mulai kelas I s/d VI ?	Kegiatan <i>Sains Club</i> diikuti oleh siswa kelas tinggi karena diusia mereka sudah bisa diajak untuk bereksperimen secara sederhana. Sedangkan untuk kelas rendah mereka bisa mengikuti ekstrakurikuler wajib seperti kepramukaan.
9.	Apakah ada kelas khusus untuk kegiatan <i>Sains Club</i> sendiri ?	Untuk saat ini pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> dilaksanakan di ruang kelas masing-masing. Karena SDN Sugihwaras masih belum mempunyai ruang khusus untuk kegiatan tersebut.
10.	Apa peran anda sebagai kepala sekolah dalam menerapkan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i> dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras ?	kalau saya sendiri sebagai Kepala Sekolah sangat mendukung program ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> ini agar bisa berjalan dengan baik dan diminati banyak siswa. serta terus memberikan motivasi pada siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> untuk menumbuhkan karakter mereka diantaranya disiplin, kreatif, dan mandiri. Selain itu saya juga memantau dan mengevaluasi kegiatan <i>Sains Club</i> tersebut apabila ada yang perlu dilengkapi seperti alat peraga sains. Sekolah mencoba untuk memfasilitasi berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di SDN Sugihwaras agar bisa berjalan sesuai dengan tujuannya masing-masing.
11.	Bagaimana cara anda dalam menerapkan pendidikan karakter	Penerapannya dari suatu pembiasaan-pembiasaan siswa pada saat mereka melakukan suatu eksperimen <i>Sains Club</i> , serta stimulus yang diberikan oleh guru



	disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	pengajar <i>Sains Club</i> , maka dari habituasi dan stimulus memunculkan sebuah respon yaitu karakter disiplin, kreatif, dan mandiri.
12.	Strategi apa saja yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	Strategi yang digunakan bisa menggunakan strategi pendekatan saintifik karena dalam pendekatan saintifik siswa dibiasakan untuk berfikir secara ilmiah dan mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri melalui suatu eksperimen <i>Sains Club</i> . Selain menggunakan strategi pendekatan saintifik, guru juga bisa menggunakan pendekatan lain misalnya metode pembelajaran discovery yang artinya penemuan, dalam menemukan suatu konsep sendiri siswa melakukannya dengan suatu pengamatan atau eksperimen-eksperimen.
13.	Kegiatan rutin apa saja yang diadakan dalam program <i>Sains Club</i> untuk menanamkan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri pada siswa ?	Melakukan suatu eksperimen sederhana dengan bimbingan dari guru. Pada saat siswa melakukan suatu eksperimen maka secara tidak sadar ketiga karakter tersebut telah muncul pada setiap proses.
14.	Bagaimana respon siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penanaman karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i> ?	Kalau respon siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> antusias sekali mbak, ada beberapa siswa pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> sudah selesai dilaksanakan, mereka ada yang masih ingin bereksperimen atau mencoba sendiri disekolahan sehingga mereka pulang sekolah agak telat. Mereka bereksperimen seperti bermain jadi tidak bosan.
15.	Sarana dan prasarana apa yang dimiliki sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	Sekolah sudah mempunyai alat KIT IPA walaupun jumlahnya terbatas, ada juga alat peraga seperti globe, planetarium, torso, serta poster-poster IPA. Untuk kegiatan <i>Sains Club</i> sendiri siswa biasanya membawa alat bahan dari rumah yang mudah dicari tergantung materi dan instruksi dari guru.
16.	Bagaimana sikap anda terhadap siswa yang	Sebagai guru apabila menjumpai siswa yang merusak sarana prasarana di sekolah

	menunjukkan sikap menjaga maupun merusak sarana dan prasarana tersebut ?	bisa dengan cara di nasehati dengan baik-baik karena sarana prasarana sekolah tersebut juga untuk kebutuhan mereka pada saat kegiatan pembelajaran alangkah sebaiknya untuk saling menjaga aset sekolahan agar bisa dipergunakan dengan jangka waktu yang cukup lama. Apabila menjumpai siswa yang bisa menjaga sarana prasarana sekolah dengan baik sebagai guru sangat mengapresiasi sikap siswa tersebut.
17.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ini ?	Dalam program <i>Sains Club</i> ini sebagai pengajarnya adalah guru kelas masing-masing.
18.	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ini ?	Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab atas semua berjalannya ekstrakurikuler yang ada di SDN Sugihwaras agar bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing-masing. Termasuk ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> yang terbilang masih baru ini dibawah pengawasan Kepala Sekolah
19.	Apakah setiap pihak yang berkaitan sudah menjalankan perannya masing-masing ?	Menurut saya sebagai Kepala Sekolah, guru kelas sekaligus pengajar <i>sains club</i> sudah menjalankan tupoksinya masing-masing. Apabila pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>sains club</i> juga bisa mengajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan, begitu pula pada saat mengajar pelajaran umum sebagai guru kelas fleksibel lah, bisa menjalankan perannya sesuai dengan tugasnya.
20.	Apakah sekolah mempunyai KIT IPA yang berhubungan dengan program <i>Sains Club</i> ?	Sudah mbak, tapi jarang dipergunakan karena jumlahnya yang terbatas sehingga pada saat mata pelajaran IPA guru akan mempraktekkan didepan kelas siswa yang mengamati klau untuk praktek secara individu tidak bisa karena jumlahnya terbatas, mungkin bisa dibuat bergantian berkelompok maju kedepan kelas dengan bimbingan dari guru. Begitu juga pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> akan dibuat

		seperti itu juga.
21.	Apakah pada saat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> berlangsung guru juga melihat alat peraga secara online ?	Iya, biasanya juga guru melihat alat peraga di internet untuk mempermudah pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> berlangsung, begitu pula untuk materi yang akan dibuat eksperimen guru juga biasanya melihat di web <i>Sains Club</i> sebagai bahan siswa untuk bereksperimen. jadi, materi siswa yang akan dieksperimenkan pada saat <i>Sains Club</i> bukan hanya dari buku materi IPA yang mereka pelajari namun ada juga dari sumber lain. Bertujuan agar siswa lebih mengerti banyak hal tentang eksperimen-eksperimen sederhana.
22.	Apakah alat peraga di sekolah untuk menunjang program <i>Sains Club</i> sudah mencukupi ?	Kita terus berusaha untuk melengkapi peralatan atau alat peraga yang dibutuhkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> . Sejauh ini mbak pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> siswa lebih sering membawa alat dan bahan dari rumah sesuai dengan instruksi dari guru yang mudah dicari pada lingkungan siswa tinggal. Ada juga yang ditiap kelasnya memakai uang kas kelas untuk kebutuhan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> , untuk alat dan bahannya bisa disimpan dikelas agar bisa dipergunakan lagi apabila membutuhkan salah satu dari peralatan atau bahan yang ada.
23.	Apakah sudah ada administrasi untuk perangkat pembelajaran kegiatan <i>Sains Club</i> ?	Untuk saat ini belum mbak, karena ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> terbilang masih baru di SDN Sugihwaras jadi untuk administrasi seperti RPP belum ada. Yang dibuat guru biasanya seperti konsep sederhana yang akan diajarkan kepada siswa seperti apa.
24.	Adakah hubungan program <i>Sains Club</i> dengan kurikulum 2013 ?	Ada mbak, Korelasi antara <i>Sains Club</i> dengan kurikulum 2013 adalah kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Didalam



		pendekatan saintifik terdapat suatu upaya meningkatkan kualitas berpikir siswa. melalui pendekatan saintifik juga siswa tidak hanya dilatih untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan bernalar, namun juga mengembangkan aspek lain dari siswa dalam belajar. Nah dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> yang bertujuan agar siswa bisa bernalar dan siswa diharapkan bisa mengalami sendiri berdasarkan kompetensi yang diajarkan oleh guru pada saat <i>Sains Club</i> , maka antara kurikulum 2013 dengan <i>Sains Club</i> terdapat suatu hubungan yang bertujuan agar siswa bisa berfikir secara ilmiah.
25.	Apakah pelaksanaan program <i>Sains Club</i> harus menggunakan kurikulum 2013 ?	Tidak harus mbak, karena memang kebetulan di SDN Sugihwaras ini sudah melaksanakan kurikulum 2013. Apabila sekolah lain yang masih menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP dan ingin menerapkan kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> tidak ada masalah mbak bisa saja dijalankan pada sekolahan tersebut. Karena ekstrakurikuler bertujuan untuk kemajuan sekolah dan meningkatkan potensi akademik atau non akademik yang dimiliki siswa.
26.	Apakah dalam pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ini ada hambatannya ?	Sampai saat ini insyaallah tidak ada mbak, kalau memang sarana dan prasarana sekolah sudah mencukupi kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> akan berjalan dengan baik. Tapi kita terus berusaha untuk melengkapi perlengkapan atau peralatan yang dibutuhkan pada saat <i>Sains Club</i> berlangsung. Namun untuk pelaksanaannya sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik, guru bisa menyampaikan materi eksperimen dengan baik, guru kelas memang serba bisa lah.
27.	Faktor dari dalam apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	Yang pertama kondisi siswa kadang mereka kurang antusias pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> , terkadang juga mereka seandainya sendiri tidak



		<p>mau bekerjasama pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> dilaksanakan secara kelompok. Yang terakhir yaitu pihak sekolah berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang ekstrakurikuler tersebut.</p>
28.	Apakah hambatan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	<p>Hambatan tersebut cukup berpengaruh mbak, tetapi guru terus melakukan evaluasi agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> bisa berjalan dengan kondusif. Dan saya sebagai Kepala Sekolah terus berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memadai demi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Sugihwaras.</p>
29.	Faktor dari luar apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	<p>Kalau faktor dari luar, beberapa dari pihak wali murid masih kurang peduli terhadap apa yang dibutuhkan siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> berlangsung, sehingga pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> apabila guru memberikan instruksi untuk membawa alat dan bahan dari rumah yang mudah dicari, ada beberapa siswa yang tidak membawa dengan alasan orangtua tidak ikut andil atau membantu keperluan siswa tersebut untuk kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i>.</p>
30.	Apakah hambatan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	<p>Iya sedikit berpengaruh mbak, karena dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> juga diperlukan dukungan atau motivasi dari pihak orang tua.</p>

<b>Lampiran 6</b>
-------------------

### Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV-A

#### Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2017

Tempat : SDN Sugihwaras

Waktu : 09.30 WIB

Responden : Bapak Nazir, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Kapan program <i>Sains Club</i> ini dilaksanakan ?	Pelaksanaanya setiap satu minggu sekali bu tergantung guru kelasnya masing-masing untuk pemberian jadwal kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> , untuk dikelas IV-A ini waktu pelaksanaanya hari jum'at/sabtu. Alokasi waktunya untuk satu eksperimen biasanya 1 jam sudah cukup lah sekaligus presentasi anak-anak didepan kelas. Tergantung materi yang akan dibuat eksperimen bu, sejauh ini anak-anak enjoy kok pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> meskipun mereka pulangnyanya agak siangan karena mereka mengikuti ekstrakurikuler.
2.	Sudah berapa lama program <i>Sains Club</i> dilaksanakan ?	Untuk program kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> ini sudah berjalan tahun kedua bu, terbilang masih baru dilaksanakan di SDN Sugihwaras. Tapi saya sebagai guru kelas

		atau guru pengajar <i>Sains Club</i> selalu berupaya mengevaluasi apa-apa yang perlu ditingkatkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> berlangsung.
3.	Sebagai guru kelas sekaligus guru pengajar program <i>Sains Club</i> , apa tujuan yang ingin anda capai dari adanya kegiatan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i> ?	Untuk tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> sendiri itu bu, secara garis besar memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak, selain itu pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> anak-anak bisa menunjukkan serta membuktikan sendiri melalui eksperimen yang mereka lakukan dari situlah karakter anak-anak akan muncul.
4.	Adakah manfaat khusus bagi siswa yang mengikuti program <i>Sains Club</i> ?	Kalau manfaat khusus mungkin ada tiga ya bu diantaranya : Memudahkan anak-anak dalam memahami materi khususnya IPA, Anak-anak bisa membuat konsep sendiri, seperti metode pembelajaran discovery yang artinya penemuan, dalam menemukan konsep sendiri siswa melakukannya dengan suatu pengamatan, Daya ingat lebih lama, maksudnya gini bu kalau anak-anak melakukan sesuatu melalui eksperimen maka insyaallah materi tersebut akan mudah diingat, karena anak-anak bisa mengalami sendiri secara kongkrit dari pada anak-anak saya suruh menghafal.
5.	Apakah wujud pengetahuan siswa selama dan sesudah mengikuti program <i>Sains Club</i> sudah sesuai dengan tujuan tersebut ?	Wujud pengetahuannya dengan teknologi sederhana anak-anak bisa diajak berfikir secara ilmiah atau bisa dibilang saintifik bu. Selain itu, apa yang anak-anak dapat pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> bisa mereka terapkan di rumah masing-masing, jadi anak-anak bisa membuat mainan sendiri.
6.	Adakah persiapan tertentu sebelum melakukan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	Ada bu, anak-anak akan membawa alat atau bahan yang sudah saya instruksikan sebelumnya. Kalau misalnya alat dan bahan tersebut tidak tersedia di sekolah maka anak-anak akan membawa dari rumah untuk kelancaran pelaksanaan program ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> , alat dan bahan tersebut juga yang mudah dicari di



		lingkungan tempat tinggal anak-anak. Selain itu saya akan memberikan suatu penjelasan terlebih dahulu tentang materi apa yang akan dilakukan suatu eksperimen.
7.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	Proses pelaksanaanya hampir sama dengan persiapannya bu, menyiapkan alat dan bahan yang akan dibuat eksperimen, setelah itu saya memberikan suatu penjelasan sedikit atau langkah-langkahnya, setelah anak-anak mendengarkan penjelasan dari saya langsung mereka mempraktekkan secara individu atau kelompok tergantung instruksi dari saya, setelah selesai bereksperimen anak-anak mempresentasikan ke depan kelas mengenai penemuan mereka pada saat eksperimen. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan pada saat bereksperimen serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru maka akan ada suatu penanaman karakter didalamnya.
8.	Pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung, letak penanaman karakter disiplin apabila siswa melakukan kegiatan seperti apa ?	Untuk letak penanaman karakter disiplin pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> diantaranya : cara menggunakan alat secara sistematis, selesai bereksperimen alat dan bahan dirapikan kembali tidak meletakkan alat dan bahan sembarangan, dan tidak boleh mengganggu kelompok lain apabila dilaksanakan secara kelompok.
9.	Pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung, letak penanaman karakter kreatif apabila siswa melakukan kegiatan seperti apa?	Untuk letak penanaman karakter kreatif pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> diantaranya : bisa ditunjukkan pada saat anak-anak menyusun atau mengolah bahan menjadi suatu barang jadi, melalui proses eksperimen itu membutuhkan kreatifitas dan kerjasama dari anak-anak bu, dan selain itu kerapian hasil akhir dari eksperimen anak-anak.
10.	Pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung, letak penanaman karakter mandiri apabila	Untuk letak penanaman karakter mandiri pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> diantaranya : kemampuan anak-anak dalam menyelesaikan suatu eksperimen <i>Sains</i>



	siswa melakukan suatu tindakan seperti apa ?	<i>Club</i> dari awal hingga selesai dikerjakan sendiri, apabila eksperimen dilaksanakan berkelompok maka akan bekerjasama secara aktif.
11.	Apakah ketiga karakter tersebut nampak pada setiap kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung ?	Iya bu, melalui kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> maka secara tidak langsung pada saat eksperimen terdapat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri itu muncul pada diri anak-anak.
12.	Apa peran anda sebagai guru kelas IV-A sekaligus pengajar <i>Sains Club</i> dalam menerapkan Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program <i>Sains Club</i> ?	Kalau saya sendiri sebagai guru kelas sekaligus guru pengajar ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> dikelas IV-A, peran saya sebagai fasilitator maksudnya menjelaskan cara kerja atau langkah – langkah dalam bereksperimen dan memberikan suatu assessment kepada anak-anak, selain itu anak-anak saya beri motivasi bu untuk menumbuhkan potensi yang mereka miliki. Selain itu motivasi agar mereka lebih semangat lagi pada saat mengikuti ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> . Dan saya terus mengevaluasi pada setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> agar bisa berjalan lebih baik lagi.
13.	Bagaimana cara anda dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	Dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> yaitu melalui habituasi siswa pada saat mereka melakukan kegiatan eksperimen <i>Sains Club</i> , serta stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru. Dari situlah muncul sebuah respon yaitu pendidikan karakter disiplin, kreatif, dan mandiri. Ketiga karakter tersebut memiliki indikator-indikator didalamnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> .
14.	Strategi apa saja yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	Untuk strategi yang saya gunakan pada saat mengajar kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> yaitu dengan menggunakan strategi pendekatan saintifik. Kita jangan berbicara secara etimologi bahasa ya <i>Sains Club</i> berarti cocoknya pendekatan saintifik bukan ya bu. Kebetulan saja kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> merupakan suatu perkumpulan

		siswa yang melakukan eksperimen dan berfikir secara ilmiah. Nah menurut saya strategi penerapan yang paling cocok ya saintifik bu kenapa karena dalam pendekatan saintifik mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri melalui eksperimen-eksperimen jadi, siswa bisa mengalami sendiri bukan hanya diberi tau oleh guru saja. Maka dari kegiatan eksperimen anak-anak tanpa mereka sadari akan ada suatu penanaman karakter dari adanya kegiatan <i>Sains Club</i> tersebut.
15.	Apakah ada pemberian teori dalam program <i>Sains Club</i> ?	Ada bu, sebelum anak-anak melakukan suatu eksperimen akan saya jelaskan dulu tentang apa yang akan menjadi materi pada kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> . Misalnya alat dan bahannya apa saja yang perlu disiapkan, langkah-langkah dalam suatu eksperimen agar sistematis, saya juga menjelaskan sambil mempraktekkan apa yang menjadi materi <i>Sains Club</i> pada hari itu jadi, anak-anak mendengarkan penjelasan dari saya sekaligus melihat bagaimana langkah-langkahnya, setelah itu barulah mereka lakukan sendiri secara individu/kelompok
16.	Bagaimana penilaian dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	Dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> , kami menilai dari tiga karakter yang muncul yaitu : disiplin, kreatif, dan mandiri. setelah itu ada kolom aktifitas siswa dalam proses mereka bereksperimen dan mempresentasikan hasil kedepan kelas. Penilaiannya dalam bentuk angka bu minimal 70 dan maksimal 90 paling bagus nanti akan dikalkulasi, dalam raport kolom ekstrakurikuler juga diisi sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti siswa bu serta diberi nilai dalam bentuk huruf A/B/C.
17.	Apakah dalam kegiatan <i>Sains Club</i> sudah tersedia modul ?	Sampai saat ini untuk modul khusus ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> belum ada bu, karena memang kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> masih baru dilaksanakan di SDN Sugihwaras dan kegiatan ini berdiri atas kesepakatan dari seluruh dewan guru dan

		<p>Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Sugihwaras. Maka pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> saya sebagai pengajar memberikan suatu materi tambahan yang belum ada di buku IPA atau sebagai materi <i>Sains Club</i> hari itu. Karena materi yang dibuat eksperimen pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> bukan hanya dari buku IPA tetapi dari sumber lain seperti web <i>Sains Club</i> yang ada diinternet bisa saya terapkan ke anak-anak untuk melakukan suatu eksperimen-eksperimen sederhana yang belum pernah mereka lakukan. Bertujuan agar anak-anak semakin banyak pengalamannya dalam bereksperimen dan bisa dipraktekkan lagi dirumah, Serta anak-anak mengetahui banyak hal diluar materi pelajaran IPA</p>
18.	Apabila ada, bagaimana pemetaanya kedalam LKS ?	<p>Untuk lembar kerja siswa biasanya setelah anak-anak melakukan suatu eksperimen dan mengamati apa yang terjadi pada saat mereka proses bereksperimen hingga selesai. Saya memberikan beberapa pertanyaan agar anak-anak lebih paham lagi pada materi tersebut.</p>
19.	Apakah siswa kelas IV-A pernah membuat suatu eksperimen sederhana pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> , dan hasil karyanya dipajang dikelas ?	<p>Jelas pernah bu, untuk materi eksperimen <i>Sains Club</i> kan bermacam-macam. Misalnya untuk eksperimen dengan alat bahan seperti air atau bahan yang sifatnya dipergunakan untuk sementara pada waktu eksperimen hari itu juga ya tidak bisa saya pajang bu kecuali yang sifatnya memang tahan lama pasti saya pajang. Jadi anak-anak mempunyai rasa bangga karena hasil pekerjaan mereka dipajang dikelas meskipun ada yang kurang maksimal. Bisa menambah motivasi anak-anak untuk terus berkarya dan bereksperimen melalui <i>Sains Club</i> dengan kreatifitasnya masing-masing.</p>



20.	Apakah dengan pemberian tugas pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> juga dapat meningkatkan daya disiplin, kreatif dan mandiri siswa ?	Saya tidak terlalu sering memberikan mereka tugas bu mengenai kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> . Terkadang mereka dirumah mencoba untuk bereksperimen sendiri bu apa yang sudah mereka lakukan pada saat ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> . Jadi bukan memberikan tugas tepatnya saya memberikan saran kepada anak-anak apabila bahannya masih ada atau ingin mencoba lagi boleh dieksperimenkan dirumah agar lebih meningkatkan lagi daya ingat mereka selain itu penanaman karakter seperti disiplin, kreatif, dan mandiri lebih tertanam pada diri anak-anak.
21.	Bagaimana respon siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penanaman karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i> ?	Responya anak-anak kelas IV-A khususnya sangat antusias bu pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> berlangsung, mereka enjoy dan sangat bersemangat melakukan disetiap proses eksperimen karena mereka ya bisa mengalami sendiri bu bukan hanya melihat tapi juga mempraktekkan. Walaupun ada satu atau dua siswa yang kurang aktif pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> .
22.	Apa yang anda lakukan jika ada salah satu siswa yang tidak antusias pada saat mengikuti <i>Sains Club</i> ?	Untuk anak-anak yang kurang antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> saya sebagai pengajar menganalisa atau sebelumnya bertanya dulu alasanya kenapa baru saya melakukan suatu tindakan. Apabila anak tersebut kurang antusias dikarenakan alat dan bahan yang dia bawa belum lengkap maka saya sarankan untuk bergabung dengan temanya agar ikut bereksperimen bersama. Intinya saya sebagai guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> terus berevaluasi dan meningkatkan strategi dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> agar mereka yang tadinya kurang antusias bisa bersemangat seperti temanya yang lain.



23.	Sarana dan prasarana apa yang dimiliki sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i> ?	Kalau sarana dan prasarana sekolah masih berusaha untuk melengkapi bu, secara garis besar saja untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> di SDN Sugihwaras mempunyai dua gedung di sebelah selatan dan utara, apabila kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> dilaksanakan secara outdoor bisa dilaksanakan di halaman gedung selatan yang luas, selain itu pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> bereksperimen dengan bahan air juga tersedia disini ada beberapa wastafell didepan kelas bu, beberapa alat dan bahan yang tersedia bisa dibeli dikoperasi sekolah.
24.	Apakah di masing-masing kelas terdapat sarana dan prasarana yang mencukupi ?	Untuk sarana dan prasarana diruang kelas ada bu seperti pajangan-pajangan materi IPA serta beberapa hasil eksperimen <i>Sains Club</i> anak-anak yang bisa dipajang. Sarana dan prasarana seperti torso, planetarium, globe dll, disimpan didalam lemari kantor sendiri bu bukan ditiap kelas karena jumlahnya terbatas. Jadi, kalau ingin memakai harus diambil dulu dan dikembalikan ditempatnya.
25.	Bagaimana sikap anda terhadap siswa yang menunjukkan sikap menjaga maupun merusak sarana dan prasarana tersebut ?	Apabila saya menemui siswa yang merusak sarana dan prasarana sekolah langkah pertama akan saya nasehati baik-baik bu bahwa itu aset sekolahan sebaiknya kita ikut menjaga bersama-sama agar bisa dipergunakan dalam waktu jangka panjang bukan malah dirusak. Untuk siswa yang bisa menjaga sarana dan prasarana sekolah maka saya sangat mengapresiasi sikap mereka dan kalian harus bisa memberikan contoh kepada teman kalian yang lain.
26.	Apakah sekolah mempunyai KIT IPA yang berhubungan dengan program <i>Sains Club</i> ?	Ada bu, tetapi ya begitu jumlahnya kan terbatas jadi kalau ingin di pergunakan maka saya akan mempraktekkan didepan kelas sehingga siswa bisa mengamati cara mempergunakan alat tersebut. Kalau dibuat praktek secara individu tidak bisa bu karena ya itu tadi jumlah yang terbatas, mungkin bisa kalau berkelompok maju kedepan kelas

		dengan bimbingan dari guru pengajar <i>Sains Club</i> .
27.	Apakah pada saat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> berlangsung guru juga melihat alat peraga secara online ?	Pasti iya bu, saya melihat di web-web <i>Sains Club</i> jadi anak-anak pada saat eksperimen tidak harus terpatok dari IPA saja tapi banyak dari sumber lain bu yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan anak-anak dalam dunia ilmiah atau bereksperimen. Selain itu sebelum suatu eksperimen tersebut saya praktekan kepada anak-anak terlebih dahulu saya bereksperimen sendiri dirumah untuk mencoba berhasil atau tidaknya suatu eksperimen tersebut serta alat dan bahan apakah mudah dicari dilingkungan apabila anak-anak harus membawa alat dan bahan sendiri dari rumah.
28.	Apakah sudah ada administrasi untuk perangkat pembelajaran program <i>Sains Club</i> ?	Belum ya bu, karena <i>Sains Club</i> merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terbilang masih baru jadi kita masih berusaha untuk melengkapi demi kemajuan ekstrakurikuler tersebut.
29.	Apakah alat peraga di sekolah untuk menunjang program <i>Sains Club</i> sudah mencukupi ?	Untuk alat peraga hampir sama dengan sarana dan prasarana yang dipunyai SDN Sugihwaras ya bu, kalau alat peraga seperti pajangan-pajangan dikelas ya dan beberapa hasil karya siswa pada saat eksperimen. Masih perlu untuk melengkapi bu untuk menunjang program <i>Sains Club</i> .

30.	Adakah hubungan program <i>Sains Club</i> dengan kurikulum 2013 ?	Ada bu, secara garis besar menurut saya kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik. Anak-anak dibimbing untuk bisa berfikir secara ilmiah dan bernalar, dari pengertian tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa kurikulum 2013 perlu suatu kegiatan ekstrakurikuler yang bisa membimbing anak-anak untuk bernalar, berfikir secara ilmiah dan mengalami sendiri ekstrakurikuler tersebut adalah <i>Sains Club</i> . Tetapi tidak diharuskan untuk kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> harus menggunakan kurikulum 2013 namun kurikulum KTSP juga bisa bu. Itu tadi Cuma sekedar sedikit korelasi antara kurikulum 2013 dengan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> yang ada di SDN Sugihwaras.
31.	Apakah dalam pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ini ada hambatannya?	Sedikit banyak pasti ada bu namanya juga kegiatan sekolah menyangkut banyak orang terutama wali murid dan warga sekitar sekolah.
32.	Faktor dari dalam apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	Untuk faktor dari dalamnya itu yang pertama berasal dari siswanya sendiri bu, kadang ada siswa yang tidak mau membantu temannya pada saat eksperimen <i>Sains Club</i> yang dilakukan secara kelompok, kadang juga ada siswa kelas IV-A ini yang kurang antusias pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> berlangsung. Yang kedua yaitu persediaan sarana dan prasarana yang kurang mencukupi sehingga anak-anak lebih sering membawa alat dan bahan dari rumah untuk kegiatan <i>Sains Club</i> .



33.	Apakah hambatan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	Iya hambatan tersebut cukup berpengaruh bu, karena dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> ini dibutuhkan kerjasama antar siswanya, selain itu sarana dan prasarana yang mencukupi juga sangat berpengaruh agar tujuan dari program <i>Sains Club</i> ini dapat tercapai dengan baik.
34.	Faktor dari luar apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	Untuk faktor eksternalnya bu, yang pertama lingkungan sekolah yang tidak umum melakukan kegiatan diluar kelas biasanya yang masyarakat tau pembelajaran diluar kelas hanya pada saat PJOK saja, namun pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> juga bisa dilaksanakan diluar kelas dengan materi tertentu, selain itu peran wali murid yang kurang berpartisipasi aktif atau peduli dengan kegiatan anak-anaknya disekolahan misalnya membantu mencari alat dan bahan disekitar lingkungan rumah untuk kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> sehingga terkadang ada beberapa anak yang tidak lengkap membawa alat dan bahan yang sudah diinstruksikan oleh guru bahkan ada yang tidak membawa sama sekali. Dan kurang optimalnya komunikasi yang terjalin antara guru dan wali murid.
35.	Apakah hambatan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	Iya hambatan tersebut cukup berpengaruh ya bu, anak-anak jadi tidak maksimal pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> apabila alat dan bahan yang mereka bawa kurang lengkap. Tetapi saya sebagai guru pengajar <i>Sains Club</i> berupaya agar semua siswa bisa melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Bagi yang tidak membawa alat dan bahan bergabung dengan teman sebangku apabila dilaksanakan secara individu.



<b>Lampiran 7</b>
-------------------

### Hasil Wawancara dengan Siswa

**Pendidikan karakter disipin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras**

Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2017

Tempat : SDN Sugihwaras

Waktu : 09.00 WIB

Responden : Nejad

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Mulai kapan program <i>Sains Club</i> dilaksanakan ?	Masih baru kak ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> ini
2.	Hari apa saja program <i>Sains Club</i> dilaksanakan ?	Seminggu sekali kak, hari jum'at/sabtu tergantung P.Nazir instruksinya hari apa
3.	Kenapa kamu mengikuti program <i>Sains Club</i> ?	Karena saya sangat suka bereksperimen kak

4.	Apa tujuan kamu mengikuti program <i>Sains Club</i> ?	Agar mudah memahami pelajaran IPA dan saya ingin menjadi ilmuan kak
5.	Setelah mengikuti program <i>Sains Club</i> , apakah kamu lebih disiplin, kreatif dan mandiri pada saat pembelajaran dikelas ?	Iya, karena saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> , pada saat pembelajaran saya mulai bisa disiplin, selain itu saya belajar mandiri pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh P.Nazir kak
6.	Apa saja yang perlu kamu siapkan sebelum mengikuti program <i>Sains Club</i> ?	Alat dan bahan yang sudah diperintahkan sama P. Nazir, bahan-bahannya yang mudah dicari ditempat tinggal saya kak
7.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan <i>Sains Club</i> yang berkaitan dengan kedisiplinan, kreatifitas dan kemandirian ?	Yang pertama P. Nazir menjelaskan materi dulu sekaligus mempraktekkan kak, jadi teman-teman bisa langsung melihat bagaimana caranya atau langkah-langkahnya dalam bereksperimen, setelah itu anak-anak praktek, setelah selesai nanti dipanggil kedepan kelas untuk membacakan hasilnya
8.	Apakah kamu pernah membuat suatu eksperimen sederhana pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> , dan hasil karyamu dipajang dikelas ?	Pernah kak waktu itu kita membuat sifat cahaya dari telenan
9.	Apakah dalam membuat suatu	Tidak kak, bahannya mudah dicari di lingkungan tempat tinggal saya kok

	eksperimen sederhana pada saat <i>Sains Club</i> membutuhkan bahan yang rumit ?	
10.	Cara apa yang digunakan oleh gurumu dalam kegiatan <i>Sains Club</i> yang berkaitan dengan kedisiplinan, kreatifitas dan kemandirian ?	Diterangkan dulu sama P.Nazir langkah-langkahnya bagaimana, baru setelah itu kita yang praktek, setelah selesai semua baru membacakan hasil kedepan kelas
11.	Apakah kalian bisa menyelesaikan eksperimen <i>Sains Club</i> dengan baik, setelah gurumu memberikan suatu penjelasan ?	Bisa kak kan sudah diterangkan sama P.Nazir terkadang kalau ada kesulitan ya tanya teman-teman biar selesai barengan
12.	Ketika kamu mengikuti program <i>Sains Club</i> , yang kamu tahu nilai-nilai dari karakter apa saja yang ada didalam program <i>Sains Club</i> ?	Disiplin, kreatif, dan mandiri
13.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan-kegiatan <i>Sains Club</i> ?	Kurang bersemangat kak, karena alat dan bahan yang saya bawa dari rumah sering tidak lengkap jadi pada saat eksperimen dimulai, saya sering tertinggal dengan teman-teman saya, terkadang pak Nazir menyuruh untuk bergabung pada teman sebangku saya agar tetap bisa mengikuti eksperimen <i>Sains Club</i>
14.	Kesulitan apa yang kamu alami pada	Alat yang ada disekolahan masih kurang kak kurang lengkap

	saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung ?	
15.	Apakah kesulitan tersebut berpengaruh besar terhadap kamu pada saat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	Iya, tapi saya tetap mengikuti ekstrakurikuler <i>Sains Club</i>





### Hasil Wawancara dengan Siswa

Pendidikan karakter disipin, kreatif dan mandiri siswa kelas IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi

kurikulum 2013 di SDN Sugihwaras

Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2017

Tempat : SDN Sugihwaras

Waktu : 09.00 WIB

Responden : Putri

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Mulai kapan program <i>Sains Club</i> dilaksanakan ?	Masih baru dilaksanakan di SDN Sugihwaras kak ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> ini
2.	Hari apa saja program <i>Sains Club</i> dilaksanakan ?	Setiap satu minggu sekali kak, hari jum'at / sabtu biasanya
3.	Kenapa kamu mengikuti program <i>Sains Club</i> ?	Karena saya suka mencoba hal-hal yang baru kak dan menjadi suatu pengalaman buat saya
4.	Apa tujuan kamu mengikuti program <i>Sains</i>	Semakin mudah mempelajari IPA dan dari kegiatan eksperimen <i>Sains Club</i> , bisa saya

	<i>Club ?</i>	lakukan lagi dirumah kak praktek sendiri
5.	Setelah mengikuti program <i>Sains Club</i> , apakah kamu lebih disiplin, kreatif dan mandiri pada saat pembelajaran dikelas ?	Iya, saat pembelajaran IPA saya mempunyai banyak ide kak dari kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> yang biasanya saya lakukan setiap satu minggu sekali, selain itu saya lebih percaya diri untuk mengerjakan tugas-tugas secara mandiri tidak bergantung pada teman sebangku saya
6.	Apa saja yang perlu kamu siapkan sebelum mengikuti program <i>Sains Club</i> ?	Alat dan bahan yang sudah di instruksikan oleh P.Nazir
7.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan <i>Sains Club</i> yang berkaitan dengan kedisiplinan, kreatifitas dan kemandirian ?	Yang pertama P. Nazir menjelaskan materi dulu dan mempraktekkan kak langkah-langkah eksperimennya seperti apa, setelah itu kita praktek secara individu atau berkelompok, sesudah praktek kita akan membacakan hasil penemuan pada saat eksperimen tadi kedepan kelas
8.	Apakah kamu pernah membuat suatu eksperimen sederhana pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> , dan hasil karyamu dipajang dikelas ?	Pernah kak
9.	Apakah dalam membuat suatu eksperimen sederhana pada saat <i>Sains Club</i> membutuhkan bahan yang rumit ?	Tidak kak, bahan-bahan yang dibutuhkan mudah kita cari kok dilingkungan rumah kita. Biasanya kita mencari bahan-bahannya bersama-sama kak
10.	Cara apa yang digunakan oleh gurumu	Diterangkan dulu sama P.Nazir langkah-langkahnya bagaimana, baru setelah itu kita

	dalam kegiatan <i>Sains Club</i> yang berkaitan dengan kedisiplinan, kreatifitas dan kemandirian ?	yang praktek, setelah selesai semua baru kita membacakan hasil kedepan kelas
11.	Apakah kalian bisa menyelesaikan eksperimen <i>Sains Club</i> dengan baik, setelah gurumu memberikan suatu penjelasan ?	Bisa kak sesuai dengan langkah-langkahnya kan sudah diterangkan sama P.Nazir sebelumnya, jadi kita eksperimennya gampang tidak terlalu rumit
12.	Ketika kamu mengikuti program <i>Sains Club</i> , yang kamu tahu nilai-nilai dari karakter apa saja yang ada didalam program <i>Sains Club</i> ?	Disiplin, kreatif, dan mandiri
13.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan-kegiatan <i>Sains Club</i> ?	Sangat senang kak, karena diajari pak Nazir praktek-praktek IPA, kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> itu seperti bermain terkadang saya bisa melakukan lagi dirumah.
14.	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat kegiatan <i>Sains Club</i> berlangsung ?	Alat yang ada disekolahan masih kurang kak kurang lengkap
15.	Apakah kesulitan tersebut berpengaruh besar terhadap kamu pada saat pelaksanaan program <i>Sains Club</i> ?	Iya, tapi saya tetap mengikuti ekstrakurikuler <i>Sains Club</i>

<b>Lampiran 8</b>
-------------------

**Hasil Observasi Pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri siswa kelas**

**IV-A melalui program *Sains Club* dalam implementasi kurikulum 2013 di**

**SDN Sugihwaras**

Hari, Tanggal :

Tempat :

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan program ekstrakurikuler <i>sains club</i> dilaksanakan setiap satu minggu sekali setiap hari jum'at/sabtu
2.	Tujuan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>	Memudahkan siswa untuk lebih memahami materi IPA dan membimbing siswa untuk berfikir secara ilmiah serta bereksperimen sederhana
3.	Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>Sains Club</i>	Pelaksanaan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> dilaksanakan dengan mengacu pada mata pelajaran IPA selain itu guru pengajar juga melihat dari sumber lain seperti web <i>Sains Club</i>
4.	Peran	
	a. Kepala Sekolah	Kepala sekolah berperan dalam pembuatan pedoman kegiatan, selain itu juga bertindak sebagai pemimpin, dan sebagai evaluator
	b. Guru Kelas IV-A	Guru berperan sebagai fasilitator dan memberikan suatu assessment kepada siswa, selain itu guru juga selalu memberikan



		motivasi untuk menumbuhkan potensi siswa.
5.	Strategi penerapan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri melalui program <i>sains club</i>	Strategi yang digunakan yaitu dengan strategi pendekatan saintifik
6.	Kegiatan penanaman pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	Kegiatan <i>Sains Club</i> yaitu bereksperimen sederhana yang dapat memunculkan tiga karakter tersebut pada prosesnya tanpa disadari oleh siswa
7.	Respon siswa terhadap program <i>Sains Club</i>	Respon siswa sangat antusias pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> walaupun ada beberapa yang kurang aktif
8.	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana kurang mencukupi, tetapi Kepala Sekolah akan terus berusaha untuk mengevaluasi dan melengkapi demi kebaikan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i>
9.	Keterlibatan tenaga pengajar	Dalam program <i>Sains Club</i> sebagai pengajarnya adalah guru kelas masing-masing. Dibawah tanggungjawab Kepala Sekolah
10.	Penyediaan alat atau KIT IPA	Alat KIT IPA sudah tersedia di SDN Sugihwaras namun jumlahnya terbatas
11.	program <i>Sains Club</i> pada implementasi kurikulum 2013	Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik. Siswa dibimbing untuk bisa berfikir secara ilmiah dan bernalar, dari pengertian tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa kurikulum 2013 perlu suatu kegiatan ekstrakurikuler yang bisa membimbing siswa untuk bernalar, berfikir secara ilmiah dan mengalami sendiri ekstrakurikuler tersebut adalah <i>Sains Club</i> . Tetapi tidak diharuskan untuk kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i> harus menggunakan kurikulum 2013 namun kurikulum KTSP juga bisa
12.	Faktor penghambat dari dalam	Sarana dan prasarana sekolah yang kurang

	pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	mencukupi, dan beberapa siswa yang kurang aktif pada saat kegiatan ekstrakurikuler <i>Sains Club</i>
13.	Faktor penghambat dari luar pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, kreatif dan mandiri dalam program <i>Sains Club</i>	Kurang mendukungnya masyarakat di sekitar sekolah dan wali murid



**Pengamatan Karakter Disiplin Indikator Mampu Menggunakan Alat Secara Sistematis Sesuai Dengan Langkah-langkahnya, Siswa Membawa Kelengkapan Peralatan, Tidak Mengganggu Teman/Kelompok Lain Pada Saat *Sains Club*, dan Selesai *Sains Club* Alat dan Bahan Dirapikan Kembali Tidak Menaruh Disembarang Tempat**

## Pertemuan I





[illegible]

22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√		√		√		√		√	
23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√		√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√		√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.	√		√		√		√		√		√		√		√	
26	Fadly Basyar Iqsani	√			√	√			√	√			√	√		√	
27	Julia Vanesha Putri R.		√	√		√		√		√		√		√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√		√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√			√	√			√	√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√		√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√		√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√		√		√		√		√		√	
33	Widya Indah Flonasari									√		√		√		√	
34	Putri Zaliyanti		√	√		√		√		√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√			√	√		√		√		√		√		√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Mampu Menggunakan Alat Secara Sistematis Sesuai Dengan Langkah-langkahnya  
 B2 : Siswa Membawa Kelengkapan Peralatan  
 B3 : Tidak Mengganggu Teman/Kelompok Lain Pada Saat Sains Club  
 B4 : Selesai Sains Club Alat dan Bahan Dirapikan Kembali Tidak Menaruh Disembarang Tempat

Keterlaksanaan : T : Terlihat  
 BT : Belum Terlihat

 : Libur Tanggal Merah  
 : Ijin  
 : Sakit  
 : Tanpa Keterangan



**Pengamatan Karakter Kreatif Indikator Mampu Menyusun/Mengolah Bahan Menjadi Suatu Barang Hasil Karya, Berfikir luas pada saat bereksperimen *Sains Club*, dan Kerapian Hasil Yang Sudah Dikerjakan**

**Pertemuan I**





No	Kegiatan	Minggu 1						Minggu 2					
	Sub Indikator	B1		B2		B3		B1		B2		B3	
	Nama Siswa	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	M. Afrizal Dwi P.	√		√		√	√	√		√		√	
2	Aulia Aziz Rihmah	√		√		√		√		√		√	
3	Devita Putri Nataliya	√		√		√		√		√		√	
4	Dina Novita Sari	√		√		√		√		√		√	
5	Erik Hardiyanto	√			√	√		√		√		√	
6	Jesica Aulia Rahma	√		√		√		√		√		√	
7	Levin Amadeus	√		√		√		√		√		√	
8	M. Farrel Agustian	√		√		√		√			√	√	
9	M. Amar Al Maliky	√		√		√		√		√		√	
10	M. Maulana Arrofi	√		√		√		√		√		√	
11	M. Iqbal Maulana	√		√		√		√		√		√	
12	Sultan Alif Alende	√		√		√		√		√		√	
13	Luna Ramadani	√		√		√		√		√		√	
14	M. Zaronis Jibran	√		√		√		√		√		√	
15	Nikmatus Salama	√		√		√		√		√		√	
16	Naisya Jazzy	√		√		√		√		√		√	
17	Rahma Sari Dewi	√		√		√		√		√		√	
18	Ramadhan Adi P	√		√		√		√		√		√	
19	Satya Bintang P.		√	√		√		√		√		√	
20	Titis Prastian H.	√		√		√		√		√		√	
21	Yuke Christian W.	√		√		√		√		√		√	
22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√		√		√	

23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.	√		√		√		√		√		√	
26	Fadly Basyar Iqsani	√		√		√		√		√		√	
27	Julia Vanesha Putri R.	√		√		√		√		√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√		√		√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√		√		√		√	
33	Widya Indah Flonasari							√		√		√	
34	Putri Zaliyanti	√		√		√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√		√		√		√		√		√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Mampu Menyusun/ Mengolah Bahan Menjadi Suatu Suatu Barang Hasil Karya  
 B2 : Berfikir luas pada saat bereksperimen *Sains Club*  
 B3 : Kerapian Hasil Yang Sudah Dikerjakan

Keterlaksanaan : T : Terlihat  
 BT : Belum Terlihat

 : Libur Tanggal Merah  
 : Ijin  
 : Sakit  
 : Tanpa Keterangan

**Pengamatan Karakter Mandiri Indikator Siswa Mampu Melaksanakan Tugasnya Secara Mandiri Tidak Bergantung Pada Temannya dan Apabila Pada Saat *Sains Club* Dilaksanakan Secara Kelompok Bisa Bekerjasama Secara Aktif**

**Pertemuan I**





No	Kegiatan Sub Indikator Nama Siswa	Minggu 1				Minggu 2			
		B1		B2		B1		B2	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	M. Afrizal Dwi P.	√		√		√		√	
2	Aulia Aziz Rihmah	√		√		√		√	
3	Devita Putri Nataliya	√			√	√		√	
4	Dina Novita Sari	√		√		√		√	
5	Erik Hardiyanto	√		√		√		√	
6	Jesica Aulia Rahma	√		√		√		√	
7	Levin Amadeus	√		√		√		√	
8	M. Farrel Agustian	√		√		√		√	
9	M. Amar Al Maliky	√		√		√		√	
10	M. Maulana Arrofi	√		√		√		√	
11	M. Iqbal Maulana		√	√		√		√	
12	Sultan Alif Alende	√		√		√		√	
13	Luna Ramadani	√		√		√		√	
14	M. Zaronis Jibrán	√			√	√		√	
15	Nikmatus Salama	√		√		√		√	
16	Naisya Jazzy	√		√		√		√	
17	Rahma Sari Dewi	√		√		√		√	
18	Ramadhan Adi P	√		√		√		√	
19	Satya Bintang P.	√		√		√		√	
20	Titis Prastian H.	√		√		√		√	
21	Yuke Christian W.	√		√		√		√	
22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√	

23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.	√		√			√	√	
26	Fadly Basyar Iqsani	√		√		√		√	
27	Julia Vanesha Putri R.					√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√		√	
33	Widya Indah Flonasari	√		√		√		√	
34	Putri Zaliyanti	√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√		√		√		√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Siswa Mampu Melaksanakan Tugasnya Secara Mandiri Tidak Bergantung Pada Temannya  
 B2 : Apabila Pada Saat *Sains Club* Dilaksanakan Secara Kelompok Bisa Dikerjakan Secara Aktif

Keterlaksanaan : T : Terlihat  
 BT : Belum Terlihat

 : Libur Tanggal Merah  
 : Ijin  
 : Sakit  
 : Tanpa Keterangan



## Pertemuan II

nggu 1





[illegible]

22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√		√		√		√		√	
23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√		√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√		√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.									√		√		√		√	
26	Fadly Basyar Iqsani	√		√		√		√		√		√		√		√	
27	Julia Vanesha Putri R.	√		√		√		√		√		√		√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√		√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√		√		√		√		√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√		√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√		√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√		√		√		√		√		√	
33	Widya Indah Flonasari	√		√		√		√		√		√		√		√	
34	Putri Zaliyanti	√		√		√		√		√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Mampu Menggunakan Alat Secara Sistematis Sesuai Dengan Langkah-langkahnya  
 B2 : Siswa Membawa Kelengkapan Peralatan  
 B3 : Tidak Mengganggu Teman/Kelompok Lain Pada Saat Sains Club  
 B4 : Selesai Sains Club Alat dan Bahan Dirapikan Kembali Tidak Menaruh Disembarang Tempat

Keterlaksanaan : T : Terlihat  
 BT : Belum Terlihat

 : Libur Tanggal Merah  
 : Ijin  
 : Sakit  
 : Tanpa Keterangan

**Pengamatan Karakter Kreatif Indikator Mampu Menyusun/Mengolah Bahan Menjadi Suatu Barang Hasil Karya, Berfikir luas pada saat bereksperimen *Sains Club*, dan Kerapian Hasil Yang Sudah Dikerjakan**

**Pertemuan II**

No	Kegiatan	Minggu 1						Minggu 2					
	Sub Indikator	B1		B2		B3		B1		B2		B3	
	Nama Siswa	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	M. Afrizal Dwi P.	√		√		√		√		√		√	
2	Aulia Aziz Rihmah	√		√		√		√		√		√	
3	Devita Putri Nataliya	√		√		√		√		√		√	
4	Dina Novita Sari	√		√		√		√		√		√	
5	Erik Hardiyanto	√		√		√		√		√		√	
6	Jesica Aulia Rahma	√		√		√		√		√		√	
7	Levin Amadeus	√			√	√		√		√		√	
8	M. Farrel Agustian	√		√		√		√		√		√	
9	M. Amar Al Maliky	√		√		√		√		√		√	
10	M. Maulana Arrofi	√		√		√		√		√		√	
11	M. Iqbal Maulana	√		√		√		√		√		√	
12	Sultan Alif Alende	√		√		√		√		√		√	
13	Luna Ramadani	√		√		√		√		√		√	
14	M. Zaronis Jibran	√		√		√		√		√			√
15	Nikmatus Salama	√		√		√		√		√		√	
16	Naisya Jazzy	√		√		√		√		√		√	
17	Rahma Sari Dewi	√		√			√	√		√		√	
18	Ramadhan Adi P	√		√		√		√		√		√	
19	Satya Bintang P.	√		√		√		√		√		√	
20	Titis Prastian H.	√		√		√		√		√		√	
21	Yuke Christian W.	√		√		√		√		√		√	
22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√		√		√	

23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.	√		√		√		√		√		√	
26	Fadly Basyar Iqsani	√		√		√		√		√		√	
27	Julia Vanesha Putri R.	√		√		√		√		√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√		√		√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√							
33	Widya Indah Flonasari	√		√		√		√		√		√	
34	Putri Zaliyanti	√		√		√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√		√		√		√			√	√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Mampu Menyusun/ Mengolah Bahan Menjadi Suatu Suatu Barang Hasil Karya

B2 : Berfikir luas pada saat bereksperimen *Sains Club*

B3 : Kerapian Hasil Yang Sudah Dikerjakan

Keterlaksanaan : T : Terlihat

BT : Belum Terlihat



: Libur Tanggal Merah



: Ijin



: Sakit



: Tanpa Keterangan



**Pengamatan Karakter Mandiri Indikator Siswa Mampu Melaksanakan Tugasnya Secara Mandiri Tidak Bergantung Pada Temannya dan Apabila Pada Saat *Sains Club* Dilaksanakan Secara Kelompok Bisa Bekerjasama Secara Aktif**

**Pertemuan II**





No	Kegiatan	Minggu 1				Minggu 2			
	Sub Indikator	B1		B2		B1		B2	
	Nama Siswa	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	M. Afrizal Dwi P.	√		√		√		√	
2	Aulia Aziz Rihmah	√		√		√		√	
3	Devita Putri Nataliya					√		√	
4	Dina Novita Sari	√		√		√		√	
5	Erik Hardiyanto	√			√	√		√	
6	Jesica Aulia Rahma	√		√		√		√	
7	Levin Amadeus	√		√		√		√	
8	M. Farrel Agustian	√		√		√		√	
9	M. Amar Al Maliky	√		√		√		√	
10	M. Maulana Arrofi	√		√		√		√	
11	M. Iqbal Maulana	√		√		√		√	
12	Sultan Alif Alende	√		√		√		√	
13	Luna Ramadani	√		√		√		√	
14	M. Zaronis Jibrán	√		√		√		√	
15	Nikmatus Salama	√		√		√		√	
16	Naisya Jazzy	√		√		√		√	
17	Rahma Sari Dewi	√		√		√		√	
18	Ramadhan Adi P	√		√		√		√	
19	Satya Bintang P.	√		√		√		√	
20	Titis Prastian H.	√		√		√		√	
21	Yuke Christian W.	√		√		√		√	
22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√	

23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.	√		√		√		√	
26	Fadly Basyar Iqsani	√		√		√			√
27	Julia Vanesha Putri R.	√		√		√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√		√	
33	Widya Indah Flonasari	√		√		√		√	
34	Putri Zaliyanti	√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√		√		√		√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Siswa Mampu Melaksanakan Tugasnya Secara Mandiri Tidak Bergantung Pada Temannya  
 B2 : Apabila Pada Saat *Sains Club* Dilaksanakan Secara Kelompok Bisa Dikerjakan Secara Aktif

Keterlaksanaan : T : Terlihat  
 BT : Belum Terlihat

 : Libur Tanggal Merah  
 : Ijin  
 : Sakit  
 : Tanpa Keterangan

### Pertemuan III

## Pertemuan III





[illegible]

22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√		√		√		√		√	
23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√		√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√		√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.	√		√		√		√		√		√		√		√	
26	Fadly Basyar Iqsani	√		√		√		√		√		√		√		√	
27	Julia Vanesha Putri R.	√		√		√		√		√		√		√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√		√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√		√		√		√		√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√		√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√		√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√		√		√		√		√		√	
33	Widya Indah Flonasari	√		√		√		√		√		√		√		√	
34	Putri Zaliyanti	√		√		√		√		√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Mampu Menggunakan Alat Secara Sistematis Sesuai Dengan Langkah-langkahnya  
 B2 : Siswa Membawa Kelengkapan Peralatan  
 B3 : Tidak Mengganggu Teman/Kelompok Lain Pada Saat Sains Club  
 B4 : Selesai Sains Club Alat dan Bahan Dirapikan Kembali Tidak Menaruh Disembarang Tempat

Keterlaksanaan : T : Terlihat  
 BT : Belum Terlihat

 : Libur Tanggal Merah  
 : Ijin  
 : Sakit  
 : Tanpa Keterangan



**Pengamatan Karakter Kreatif Indikator Mampu Menyusun/Mengolah Bahan Menjadi Suatu Barang Hasil Karya, Berfikir luas pada saat bereksperimen *Sains Club*, dan Kerapian Hasil Yang Sudah Dikerjakan**

**Pertemuan III**

No	Kegiatan	Minggu 1						Minggu 2					
	Sub Indikator	B1		B2		B3		B1		B2		B3	
	Nama Siswa	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	M. Afrizal Dwi P.	√		√		√		√		√		√	
2	Aulia Aziz Rihmah	√		√		√		√		√		√	
3	Devita Putri Nataliya	√		√		√		√		√		√	
4	Dina Novita Sari	√		√		√		√		√		√	
5	Erik Hardiyanto	√		√		√		√		√		√	
6	Jesica Aulia Rahma	√		√		√		√		√		√	
7	Levin Amadeus	√		√		√		√		√		√	
8	M. Farrel Agustian	√		√		√		√		√		√	
9	M. Amar Al Maliky	√		√		√		√		√		√	
10	M. Maulana Arrofi	√		√		√		√		√		√	
11	M. Iqbal Maulana	√		√		√		√		√		√	
12	Sultan Alif Alende	√		√		√		√		√		√	
13	Luna Ramadani	√		√		√		√		√		√	
14	M. Zaronis Jibran	√		√		√		√		√		√	
15	Nikmatus Salama	√		√		√		√		√		√	
16	Naisya Jazzy	√		√		√		√		√		√	
17	Rahma Sari Dewi	√		√		√		√		√		√	
18	Ramadhan Adi P	√		√		√		√		√		√	
19	Satya Bintang P.	√		√			√	√		√		√	
20	Titis Prastian H.	√		√		√		√		√		√	
21	Yuke Christian W.	√		√		√		√		√		√	
22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√		√		√	

23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.	√		√		√		√		√		√	
26	Fadly Basyar Iqsani	√		√		√		√		√		√	
27	Julia Vanesha Putri R.	√		√			√	√		√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√		√		√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√		√		√		√	
33	Widya Indah Flonasari	√		√		√		√		√		√	
34	Putri Zaliyanti	√		√		√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√		√		√		√			√	√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Mampu Menyusun/ Mengolah Bahan Menjadi Suatu Suatu Barang Hasil Karya

B2 : Berfikir luas pada saat bereksperimen *Sains Club*

B3 : Kerapian Hasil Yang Sudah Dikerjakan

Keterlaksanaan : T : Terlihat

BT : Belum Terlihat



: Libur Tanggal Merah



: Ijin



: Sakit



: Tanpa Keterangan

**Pengamatan Karakter Mandiri Indikator Siswa Mampu Melaksanakan Tugasnya Secara Mandiri Tidak Bergantung Pada Temannya dan Apabila Pada Saat *Sains Club* Dilaksanakan Secara Kelompok Bisa Bekerjasama Secara Aktif**

**Pertemuan III**





No	Kegiatan	Minggu 1				Minggu 2			
	Sub Indikator	B1		B2		B1		B2	
	Nama Siswa	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	M. Afrizal Dwi P.	√		√		√		√	
2	Aulia Aziz Rihmah	√		√		√		√	
3	Devita Putri Nataliya	√		√		√		√	
4	Dina Novita Sari	√		√		√		√	
5	Erik Hardiyanto	√		√		√		√	
6	Jesica Aulia Rahma	√		√		√		√	
7	Levin Amadeus	√		√		√		√	
8	M. Farrel Agustian	√		√			√	√	
9	M. Amar Al Maliky	√		√		√		√	
10	M. Maulana Arrofi	√		√		√		√	
11	M. Iqbal Maulana	√		√		√		√	
12	Sultan Alif Alende	√		√		√		√	
13	Luna Ramadani	√		√		√		√	
14	M. Zaronis Jibrán	√		√		√		√	
15	Nikmatus Salama	√		√		√		√	
16	Naisya Jazzy	√		√		√		√	
17	Rahma Sari Dewi	√		√		√		√	
18	Ramadhan Adi P	√		√		√		√	
19	Satya Bintang P.	√		√		√		√	
20	Titis Prastian H.	√		√		√		√	
21	Yuke Christian W.	√		√		√		√	
22	Zakiya Amwalul A.	√		√		√		√	

23	Ahmad Dwi Nejad	√		√		√		√	
24	Dwi Amidatus S.	√		√		√		√	
25	Ega Wahyu Ksatria P.	√		√					
26	Fadly Basyar Iqsani	√		√		√		√	
27	Julia Vanesha Putri R.	√		√		√		√	
28	Mariyatul Qibtiyah	√		√		√		√	
29	Muh. Rafianto	√		√		√		√	
30	Muh. Irkham	√		√		√		√	
31	Nadia Aqila J.	√		√		√		√	
32	Reysa Putri R.	√		√		√		√	
33	Widya Indah Flonasari	√		√		√		√	
34	Putri Zaliyanti	√		√		√		√	
35	M. Rizal Dwi W.	√		√		√		√	

Keterangan :

Sub Indikator : B1 : Siswa Mampu Melaksanakan Tugasnya Secara Mandiri Tidak Bergantung Pada Temannya  
 B2 : Apabila Pada Saat *Sains Club* Dilaksanakan Secara Kelompok Bisa Dikerjakan Secara Aktif

Keterlaksanaan : T : Terlihat  
 BT : Belum Terlihat

 : Libur Tanggal Merah  
 : Ijin  
 : Sakit  
 : Tanpa Keterangan



**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Senin, 14 November 2016

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Pagi hari sekitar pukul 09.30 WIB, saya berkunjung ke SDN Sugihwaras Candi. Ketika saya datang saya disambut dengan keriangannya siswa-siswi yang sedang menikmati waktu istirahat. Pada pagi itu maksud dari kedatangan saya ke sekolah yaitu untuk menyampaikan bahwa saya akan melakukan penelitian di SDN Sugihwaras ini dan memohon bantuan dari kepala sekolah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu saya bermaksud untuk meminta izin observasi untuk menemukan masalah ataupun potensi yang nantinya bisa dijadikan sebuah penelitian. Setelah saya menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan saya.

Kepala sekolah menyambutnya dengan senang hati dan mempersilahkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah itu, saya memohon izin untuk pulang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan.



**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 November 2016

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Sekitar pukul 08.00 WIB saya tiba di SDN Sugihwaras dan langsung menuju ruang kepala sekolah untuk mengkonfirmasi melakukan kegiatan observasi. Kepala sekolah langsung menyuruh saya untuk melakukan observasi. Setelah mendapat ijin dari kepala sekolah saya langsung berkeliling untuk mengamati berbagai kegiatan. Waktu saya melakukan pengamatan saya melihat pada ruang kelas IV-A akan bersiap-siap melakukan suatu kegiatan ekstrakurikuler yaitu *Sains Club*. Mereka menyiapkan alat dan bahan, ada juga beberapa dari mereka ada yang tidak membawa alat dan bahan sehingga harus bergabung dengan temannya yang lain.

**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 November 2016

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Sekitar pukul 08.30 WIB saya tiba di SDN Sugihwaras untuk melanjutkan kegiatan observasi awal saya. Saya berkeliling sekolah yang pada saat itu hari sabtu dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, pada saat itu saya menuju diruang kelas IV-A untuk melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* berlangsung. Menurut pengamatan yang saya lihat beberapa dari mereka terlihat sangatlah antusias pada saat ekstrakurikuler *Sains Club*. Mereka menuangkan berbagai kreatifitas yang mereka miliki pada saat bereksperimen.



**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2017

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Sekitar pukul 10.00 WIB saya tiba di SDN Sugihwaras. Kedatangan saya kali ini bermaksud untuk membuat janji kepada kepala sekolah untuk melakukan kegiatan wawancara ketika bapak Muchamad Sueb selaku kepala sekolah mempunyai waktu luang. Kepala sekolah merespon dengan senang hati dan segera memberikan jadwal agar saya bisa melakukan kegiatan wawancara dengan beliau. Beliau memberikan waktu untuk wawancara pada hari jum'at tanggal 02 Juni 2017 pukul 08.30 WIB. Setelah menyampaikan maksud dan tujuan saya, kemudian saya pamit pulang.

**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Juni 2017

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Pagi hari sekitar pukul 10.00 WIB saya tiba di SDN Sugihwaras dan langsung menuju ruangan kepala sekolah untuk melakukan wawancara dan ternyata bapak Muhammad Sueb sudah menunggu kedatangan saya. Sekitar kurang lebih satu jam saya melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Sueb hingga pukul 11.00 WIB. Pada saat wawancara beliau juga menginformasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* ini merupakan program ekstrakurikuler yang masih baru di SDN Sugihwaras dan semua pihak yang terkait berusaha semaksimal mungkin agar ekstrakurikuler tersebut bisa diminati banyak siswa untuk memperdalam

ilmu mereka dalam mata pelajaran IPA. Setelah saya melakukan wawancara dengan kepala sekolah, saya membuat janji untuk melakukan wawancara dengan guru kelas IV-A dimana kelas tersebut yang saya pilih untuk melakukan penelitian. Guru kelas IV-A berkenan untuk diwawancarai pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2017.



**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Juni 2017

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Siang hari sekitar pukul 11.00 WIB saya tiba di SDN Sugihwaras untuk melakukan wawancara kepada guru kelas IV-A, saat itu bapak Nazir sudah menunggu kedatangan saya. Sekitar kurang lebih satu jam setengah saya melakukan wawancara kepada bapak Nazir mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* khususnya di kelas IV-A. Beliau mengatakan bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club* terhadap suatu penanaman nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya yaitu : disiplin, kreatif, dan mandiri.



**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Juni 2017

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Siang hari sekitar pukul 10.00 WIB saya berkunjung di SDN Sugihwaras untuk melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*, Sebelum pelaksanaan *Sains Club* dilaksanakan siswa kelas IV-A menyiapkan berbagai alat dan bahan yang digunakan, sebelum mereka melakukan suatu eksperimen akan dijelaskan terlebih dahulu oleh guru pengajar *Sains Club* agar pada saat mereka bereksperimen bisa dilakukan secara sistematis. Setelah eksperimen selesai dilakukan maka beberapa siswa atau kelompok yang sudah ditunjuk oleh gurunya melakukan suatu presentasi didepan kelas sekaligus mempraktekkan eksperimen secara sistematis.

**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Agustus 2017

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Siang hari sekitar pukul 09.30 WIB, saya berkunjung ke SDN Sugihwaras, pada saat itu setelah jam istirahat siswa kelas IV-A sedang melaksanakan ekstrakurikuler *Sains Club*. Pada saat pelaksanaan kegiatan *Sains Club* siswa yang bernama Putri terlihat mandiri dengan melakukan suatu eksperimen sendiri tanpa minta bantuan dari teman sebangkunya. Namun terlihat berbeda dengan Iqbal yang pada saat pelaksanaan *Sains Club* selalu jahil serta menggantungkan dibantu oleh temannya. Disitu guru memberikan suatu pengertian kepada siswa agar pada saat *Sains Club* diusahakan untuk mengerjakan sendiri tanpa menggantungkan kepada temannya.

**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2017

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Siang hari sekitar pukul 09.30 WIB, saya berkunjung ke SDN Sugihwaras, pada saat itu setelah jam istirahat siswa kelas IV-A sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *Sains Club*. Pada saat pelaksanaan kegiatan *Sains Club* ada beberapa siswa yang terlihat kreatif dalam bereksperimen dengan menungkan berbagai kreatifitas yang dimiliki. Selain itu salah satu siswa kelas IV-A yang bernama Luna bisa menyelesaikan eksperimen dengan rapi dan sempurna. Tetapi masih ada siswa yang asal-asalan pada saat bereksperimen, seperti halnya Fadly dia terlihat seenaknya sendiri dalam mengerjakan dan pada saat guru menjelaskan menjahili temannya.

**CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)****PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI  
SISWA KELAS IV-A MELALUI PROGRAM *SAINS CLUB* DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN SUGIHWARAS**

---

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2017

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras Candi

Kelas Subyek : Siswa Kelas IV-A SDN Sugihwaras Candi

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa saat karakter disiplin, kreatif, dan mandiri muncul melalui ekstrakurikuler *Sains Club*

Catatan : Siang hari sekitar pukul 09.30 WIB, saya berkunjung ke SDN Sugihwaras, saat itu sedang berlangsung kegiatan *Sains Club* di ruang kelas IV-A. Tetapi masih ada siswa yang tidak lengkap membawa alat atau bahan untuk keperluan bereksperimen sehingga harus bergabung dengan temannya yang lain. Pada saat itu siswa kelas IVA sedang melakukan eksperimen dengan materi walking water, saya melihat beberapa siswa diantaranya yang bernama Yuke dia bisa menggunakan alat atau bahan secara sistematis dan berurutan, sontak Yuke jadi panutan atau contoh bagi teman-temannya yang sedang melakukan eksperimen yang sama. Pada saat pelaksanaan juga



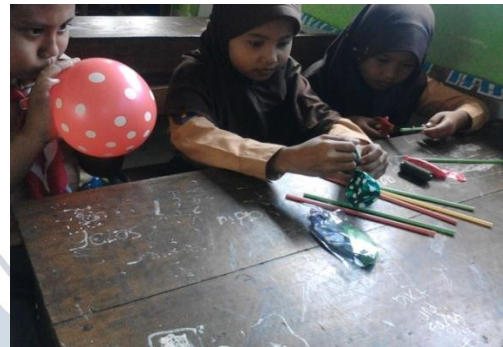
berjalan dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang masih suka jahil dan mengganggu temanya, tetapi guru selalu memberikan pengarahan agar bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuannya. Selain itu selesai kegiatan *Sains Club* siswa-siswi terutama kelas IV-A terlihat disiplin untuk merapikan alat dan bahan yang sudah dipergunakan dan membuang sampah bekas eksperimen pada tempatnya.



## FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Gambar 7. Alat dan bahan yang di bawa siswa dari rumah



Gambar 8. Alat dan bahan yang di siswa dari rumah



Gambar 9. Pelaksanaan eksperimen *Sains Club* kentang terapung



Gambar 10. Siswa mempresentasikan hasil eksperimen didepan kelas



Gambar 11. Pelaksanaan eksperimen *Sains Club* roket balon



Gambar 12. Pelaksanaan eksperimen *Sains Club* roket balon



Gambar 13. Pelaksanaan eksperimen  
*Sains Club walking water*



Gambar 14. Siswa mencatat hasil  
eksperimen *Sains Club walking water*



Gambar 15. Selesai eksperimen alat  
dan bahan dirapikan kembali



Gambar 16. Pelaksanaan eksperimen  
*Sains Club tarian soda*

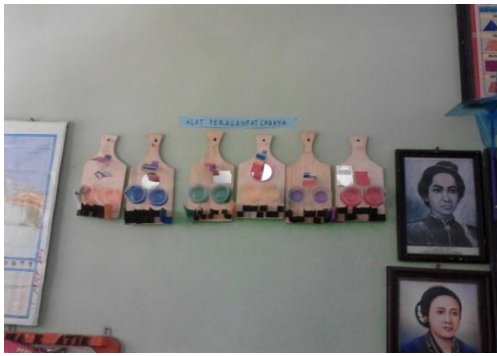


Gambar 17. Siswa melaksanakan  
eksperimen *Sains Club* secara mandiri



Gambar 18. Siswa mencatat hasil  
eksperimen tarian soda





Gambar 19. Hasil karya siswa bereksperimen



Gambar 20. Hasil karya siswa bereksperimen



Gambar 21. Hasil karya siswa bereksperimen roket



Gambar 22. Peralatan atau alat peraga IPA



Gambar 23. Alat KIT IPA



Gambar 24. Wawancara dengan bapak Muhammad Sueb selaku Kepala Sekolah





Gambar 25. Wawancara dengan bapak  
Nazir selaku guru kelas IV-A



Gambar 26. Wawancara dengan Amar  
siswa kelas IV-A





**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SUGIHWARAS  
KECAMATAN CANDI**

Jl. H.Nur No. 14 Candi – Sidoarjo Kode Pos 61271  
Email : [sdn.sugihwaras.56@gmail.com](mailto:sdn.sugihwaras.56@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 /212/404.5.1.2.109/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOCHAMAD SUEB, S.Pd  
NIP : 196101011982011032  
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD NEGERI SUGIHWARAS

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MIFTAKHUL HUDA  
NIM : 138620600098  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : PGSD  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

benar telah melakukan penelitian di sekolah SDN Sugihwaras dengan judul  
“ANALISIS KARAKTER DISIPLIN, KREATIF, DAN MANDIRI MELALUI  
PROGRAM *SAINS CLUB* PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS  
IV-A SDN SUGIHWARAS”

Demikian surat keterangan ini kami buat supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Candi, 23 Desember 2017  
Kepala SD Negeri Sugihwaras



**MOCHAMAD SUEB, S.Pd**  
NIP.196101011982011032





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Jurusan / Program Studi :

- Pendidikan Guru Anak Usia Dini ( PG-PAUD ) Akreditasi BAN-PT NO: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD ) SK. Mendiknas RI No : 87/D/0/2010
- Pendidikan Bahasa Inggris SK. Mendiknas RI No : 237/E/0/2011
- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Sk. Mendikbud RI. NO: 418/E/O/2012
- Pendidikan TIK

Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo 61215 ; Telp. 031-8945444 Ext. 135-136, Fax. 031-8949333  
e-mail : fkipumsida@gmail.com http://www.umsida.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : **MIPTAKHUL HUDA**
2. NIM : **138620600098**
3. Jurusan : **PGSD**
4. Judul Skripsi : **Analisis karakter Disiplin, kreatif, dan Mandiri melalui program Sains Club pada implementasi kurikulum 2013 kelas IV - A SDRI Sugihwaras**
5. Pembimbing : **Feri Tirtoni, M.pd**

FOTO  
3 x 4

**KONSULTASI**

NO	TGL.	PARAF	URAIAN BIMBINGAN
1	10/11/16		Konsultasi Judul
2	20/11/16		Acc Judul
3	12/12/16		Bimbingan BAB I
4	20/12/16		Revisi BAB I dan Bimbingan Bab II & III
5	27/12/16		Revisi BAB II dan III
6	2/1/17		Acc Bab I, II, dan III
7	28/1/17		Ujian Seminar Proposal
8	17/3/17		Bimbingan Instrumen
9	20/3/17		ACC Instrument
10	30/3/17		Validasi Instrument
11	5/11/17		Bimbingan Bab IV dan V
12	5/12/17		Revisi Bab IV
13	16/1/18		ACC Bab IV dan V
14	25/1/18		Bimbingan Abstrak, Bab I, II, III, IV dan V
15	27/2/18		Acc untuk ujian skripsi
16			
17			
18			

Keterangan :

Sidoarjo, 28 Februari 2018

Dekan

Dosen Pembimbing

(Dr. Nur Efendi, M. Pd)

(Feri Tirtoni, M. Pd)



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Nama : Miftakhul Huda  
NIM : 138620600098  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PG-SD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan karya orang lain atau pikiran utuh orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sidoarjo, Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Miftakhul Huda



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Miftakhul Huda**, dilahirkan di Sidoarjo Pada tanggal 14 Juli 1994 merupakan anak kelima dari pasangan bapak Abdul Kodim dan ibu Surotin.

Riwayat pendidikan dimulai dari : RA AL-HIKMAH Kedungkendo Candi Sidoarjo lulus pada Tahun 2001.

Kemudian melanjutkan pendidikan di : MI MA'ARIF NU Kedungkendo Candi Sidoarjo lulus pada Tahun 2007.

MTS MA'ARIF NU Kedungkendo Candi Sidoarjo lulus pada Tahun 2010

SMK PGRI 2 Sidoarjo lulus pada tahun 2013

Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis saat ini sudah mengajar di SDN Kedungkendo Candi sebagai guru Mata Pelajaran TIK serta bertugas sebagai Operator Sekolah sejak tahun 2013 hingga sekarang.